

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) 2019

PROGRAM STUDI DOKTER SPESIALIS BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO



PENGESAHAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) 2019 Program Studi Dokter Spesialis Bedah

Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro



Dekan Fakultas Kedokteran

Ketua Program Studi Dokter Spesialis Bedah

Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes.,Sp.S(K)
NIP. 195905271986022001

dr.Agung Aji Prasetyo,MSi.Med.Sp.BA
NIP. 198205152008121002

KATA PENGANTAR

Pendidikan Dokter Spesialis Bedah merupakan jenjang pendidikan lanjut dari program pendidikan untuk tenaga kesehatan. Untuk mencapai kompetensi sebagai dokter spesialis Bedah, maka perlu disusun Buku Kurikulum Akademik sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan dalam rangka mencapai kompetensi tersebut.

Buku Kurikulum Akademik ini digunakan sebagai panduan dalam proses pendidikan Dokter Spesialis Bedah, serta sebagai penjaminan mutu internal yang merupakan kegiatan terpadu untuk mencapai kompetensi Dokter Spesialis Bedah.

Buku Kurikulum Akademik Dokter Spesialis Bedah ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi para peserta didik dan para pengajar. Semoga apa yang telah disusun ini dapat terlaksana dengan baik dan senantiasa bermanfaat untuk perkembangan keilmuan selanjutnya.



Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes.,Sp.S(K)

NIP. 195608061985032001

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
B. PROFIL DAN DESKRIPSI LULUSAN	13
PROFIL DAN DESKRIPSI LULUSAN	13
C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	14
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	14
D. PETA KURIKULUM: Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Lulusan,	17
PETA KURIKULUM: Bahan Kajian, Capaian Pembelajaran Lulusan, Mat.....	17
E. MATA KULIAH.....	20
MATA KULIAH	20
Biologi Sel.....	Error! Bookmark not defined.
Biologi Molekuler	Error! Bookmark not defined.
Genetik Molekuler.....	Error! Bookmark not defined.
Patobiologi Umum	Error! Bookmark not defined.
Imunologi Dasar.....	Error! Bookmark not defined.
Agen Infeksi	27
Imunologi Klinis	Error! Bookmark not defined.
Imunologi Klinis	Error! Bookmark not defined.
Farmakologi Klinis.....	Error! Bookmark not defined.
Anatomy Bedah.....	Error! Bookmark not defined.
Patologi Anatomi.....	Error! Bookmark not defined.

Nutrisi Klinik	Error! Bookmark not defined.
Fisiologi Klinis.....	Error! Bookmark not defined.
Research Methodology and Evidence Based Medicine	Error! Bookmark not defined.
Biostatistics	Error! Bookmark not defined.
Thesis writing techniques.....	Error! Bookmark not defined.
F. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	93
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	93
BIOLOGI SEL	93
BIOLOGI SEL	93
BIOLOGI SEL	95
BIOLOGI MOLEKULER.....	96
BIOLOGI MOLEKULER.....	96
BIOLOGI MOLEKULAR	99
MOLEKULER GENETIK.....	100
MOLEKULER GENETIK.....	100
MOLEKULER GENETIKA.....	102
GENERAL PATOBIOLOGI	103
PATOBIOLOGI UMUM	103
GENERAL PATOBIOLOGI	106
IMUNOLOGI DASAR	107
IMUNOLOGI DASAR	107
IMUNOLOGI DASAR	110

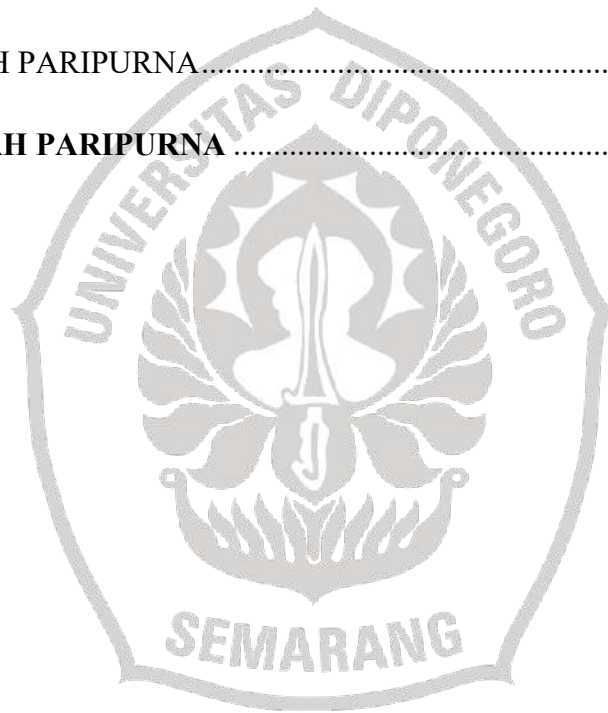
AGEN PENYEBAB INFE AGEN PENYEBAB INFEKSI KSI.....	111
AGEN PENYEBAB INFEKSI	111
FITOTHERAPY	114
FITOTHERAPY	114
FITOTHERAPY	116
IMUNOLOGI KLINIK	118
IMUNOLOGI KLINIK	118
IMUNOLOGI KLINIK	121
FARMAKOLOGI KLINIK.....	123
FARMAKOLOGI KLINIK.....	123
FARMAKOLOGI KLINIK	124
ANATOMI BEDAH	126
ANATOMI BEDAH	126
PATOLOGI ANATOMI.....	129
PATOLOGI ANATOMI.....	129
NUTRISI KLINIK	131
NUTRISI KLINIK	131
FISIOLOGI KLINIK.....	133
FILSAFAT ILMU & ETIKA RISET BEDAH	135
ANESTESIOLOGI DAN PERAWATAN INTENSIVE BEDAH	136
ANESTESIOLOGI DAN PERAWATAN INTENSIVE BEDAH	136

KETERAMPILAN KLINIK DASAR BEDAH & LAPAROSKOPI	138
RADIOLOGY & SURGICAL SUPPORT	139
RADIOLOGI DAN PENUNJANG BEDAH.....	139
METODOLOGI PENELITIAN DAN EVIDENCE BASED MEDICINE.....	141
METODOLOGI PENELITIAN DAN EVIDENCE BASED MEDICINE (EBM)	141
BIOSTATISTIK.....	143
BIOSTATISTIK.....	143
TEKNIK PENULISAN TESIS DAN PUBLIKASI ILMIAH	145
TEKNIK PENULISAN TESIS DAN PUBLIKASI ILMIAH	145
RPS MATA KULIAH SEMESTER II.....	146
BEDAH DIGESTIF DASAR.....	147
BEDAH DIGESTIF DASAR.....	147
BEDAH THORAKS VASKULER	151
BEDAH THORAKS VASKULER DASAR.....	151
BEDAH ORTHOPAEDI	155
BEDAH ORTHOPAEDI DASAR	155
BEDAH SARAF	158
BEDAH SARAF DASAR	158
BEDAH UROLOGI	161
BEDAH UROLOGI DASAR	161
RPS MATA KULIAH SEMESTER III	165
BEDAH ONKOLOGI.....	166

BEDAH ONKOLOGI-HNB DASAR.....	166
BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI	171
BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI DASAR	171
BEDAH ANAK.....	174
BEDAH ANAK DASAR.....	174
BEDAH DIGESTIF LANJUT I.....	177
BEDAH DIGESTIF LANJUT I.....	177
BEDAH TORVASK LANJUT I.....	180
BEDAH KARDIO TORAKS VASKULAR I.....	180
BEDAH ORTHOPAEDI LANJUT I.....	184
RPS MATA KULIAH SEMESTER IV	187
BEDAH SARAF LANJUT I.....	188
BEDAH SARAF LANJUT I.....	188
BEDAH ONKOLOGI-HBH LANJUT.....	190
BEDAH ONKOLOGI – HNB LANJUT I.....	191
BEDAH UROLOGI LANJUT I.....	194
BEDAH UROLOGI LANJUT I.....	195
BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI LANJUT I.....	198
BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI LANJUT I.....	198
BEDAH ANAK LANJUT I.....	201
BEDAH ANAK LANJUT I	201
RPS MATA KULIAH SEMESTER V	205

STASE RSUD JEJARING I	206
STASE RSUD JEJARING I.....	206
STASES RSUD JEJARING II.....	208
STASE RSUD JEJARING II	208
BEDAH DIGESTIF LANJUT II.....	210
BEDAH DIGESTIF LANJUT II	210
BEDAH THORVASK LANJUT II.....	216
BEDAH KARDIO TORAKS VASKULAR II.....	216
RPS MATA KULIAH SEMESTER VI	219
BEDAH ORTHOPAEDI LANJUT II.....	220
BEDAH ORTOPAEDI LANJUT II	220
BEDAH SARAF LANJUT II	222
BEDAH SARAF LANJUT II	223
BEDAH ONKOLOGI LANJUT II	226
BEDAH ONKOLOGI-HNB LANJUT II.....	226
BEDAH UROLOGI LANJUT II	230
BEDAH UROLOGI LANJUT II	230
RPS MATA KULIAH SEMESTER VII.....	233
BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI LANJUT II.....	234
BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI LANJUT II	234
BEDAH ANAK LANJUT II.....	235
BEDAH ANAK LANJUT II.....	236

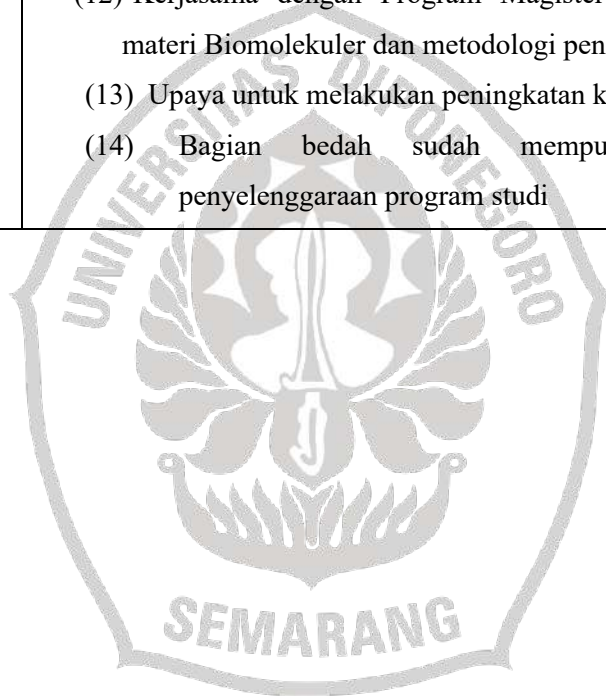
STASE RSUD JEJARING PENDIDIKAN III	240
STASE RSUD JEJARING III.....	240
STASE RSUD JEJARING PENDIDIKAN IV	242
STASE RSUD JEJARING IV	242
RPS MATA KULIAH SEMESTER VIII	244
UJI KOMPREHENSIF ILMU BEDAH	245
UJI KOMPREHENSIF ILMU BEDAH	245
UJI KARYA ILMIAH PARIPURNA.....	247
UJI KARYA ILMIAH PARIPURNA	247



1.	Nama Program Studi:	Program Studi Dokter Spesialis Bedah (PSDSB)
2.	Jenjang dan jenis Prodi:	Program Profesi Dokter Spesialis (PPDS)
3.	Ijin Prodi	SK Dirjen Dikti No. 469/DIKTI/Kep/1996
4.	Akreditasi – SK	SK LAM-PTKes No. 0542/LAM-PTKes/Akr/Sp/IX/2017
5.	Gelar	Spesialis Bedah (Sp.B)
6.	Deskripsi	Program Studi Dokter Spesialis Bedah merupakan salah satu program studi dokter spesialis yang diselenggarakan Fakultas Kedokteran. Program Studi Dokter Spesialis Bedah berorientasi menyelenggarakan pendidikan strata dua Ilmu Bedah yang unggul dalam penguasaan, pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi di Bidang Ilmu Bedah terapan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mempunyai keunggulan kompetitif secara global. Program Studi Dokter Spesialis Bedah mempunyai delapan konsentrasi atau sub bagian yaitu bedah Urologi, Orthopaedi, Torask Vaskuler, Digestif, Anak, Onkologi dan Saraf.
7.	Visi	Menjadi pusat pendidikan, pelayanan dan pengembangan Ilmu Bedah yang unggul di Asia Tenggara tahun 2020.
8.	Misi	Misi yang akan diemban dalam mewujudkan visi mengenai tugas, kewajiban dan tanggung jawab adalah : 1. Mendidik calon dokter spesialis bedah yang mampu berkompetisi dalam skala global. 2. Mengelola dan mengembangkan pendidik dan peserta didik sesuai kemajuan dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran bedah melalui pelatihan, penelitian dan pengabdian 3. Memberikan pelayanan di bidang bedah secara paripurna dan rujukan yang berorientasi pada kebutuhan dan keselamatan pasien, berkualitas serta terjangkau oleh seluruh lapisan 4. Mengembangkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dalam tata kelola program studi ilmu bedah serta kemandirian penyelenggaraan program studi ilmu bedah.
9.	Tujuan	Adapun tujuan dari PSDSB UNDIP yang selaras dengan visi misi yang akan dicapai yaitu : 1. Mencetak dokter spesialis bedah yang mempunyai kualifikasi fellowship internasional 2. Menghasilkan staf dan ahli bedah yang mampu menghasilkan temuan-temuan dan konsep-konsep pengelolaan pasien bedah 3. Mempunyai SDM Ilmu Bedah yang diakui kepakarannya dan mampu melakukan pelayanan kasus bedah lanjut. 4. Menghasilkan tata kelola program studi ilmu bedah yang mandiri,

		professional, kapabel, dan akuntabel.
	Sasaran	Sasaran di bawah ini merupakan target ukuran, strategi pencapaian, dan kemampuan pelaksanaan dalam rangka tercapainya visi dari sudah ditetapkan yaitu Menjadi Pusat Pendidikan, Pelayanan dan Pengembangan Ilmu Bedah yang Unggul di Asia Tenggara tahun 2020. Sasaran dan strategi yang ditempuh adalah : 1. Meregistrasikan lulusan spesialis bedah untuk mengikuti fellowship internasional. 2. Memfasilitasi pengajuan calon guru besar. 3. Mendukung program pendidikan doctor dengan memfasilitasi pendanaan, penelitian dan publikasi. 4. Mendorong dan memfasilitasi staf pengajar dalam mengembangkan ilmu dan keterampilan dalam pembedahan serta kemampuan penelitian lewat pelatihan-pelatihan dan mengikuti secara aktif pertemuan-pertemuan ilmiah nasional maupun internasional. 5. Peningkatan fasilitas minimal invasive dengan memperbarui fasilitas yang lama dan penambahan jumlah fasilitas. 6. Penggunaan bahasa inggris dalam laporan pagi, satu kali seminggu. 7. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri. 8. Ekstendifikasi dan intensifikasi rumah sakit jejaring. 9. Mengembangkan pelayanan kasus-kasus bedah lanjut. 10. Evaluasi berkala dokumen-dokumen penyelenggaraan pendidikan program studi ilmu bedah.
	Strategi Pencapaian	Untuk mendukung visi dan misi tersebut, selain kompetensi utama dari Kolegium Ilmu Bedah Indonesia, diperlukan kompetensi pendukung. Kompetensi pendukung yang dimiliki oleh Program Studi Dokter Spesialis Bedah FK UNDIP yaitu; (1) Staf pengajar yang mempunyai fellowship internasional. (2) Telah mempunyai staff dengan kepakaran (sub) spesialisasi bedah yang lengkap. (3) Beberapa staf telah mendapatkan pengakuan sebagai penguji nasional. (4) Beberapa staf telah dipercaya ikut berperan dalam membuat keputusan

		ditingkat kolegium. (5) Kerjasama yang baik antara program studi bedah dan SMF bedah (FK dan RS). (6) Sinergi antar Sub bagian. (7) Tersedianya fasilitas pendidikan (laboratorium minimal invasive kering dan basah, jumlah pasien). (8) Prestasi lulusan terbaik nasional (9) Juara – juara publikasi penelitian – penelitian dan presentasi nasional. (10) Rumah Sakit Pendidikan rujukan Nasional tipe A dengan standar JCI. (11) Memiliki beberapa Rumah Sakit jejaring. (12) Kerjasama dengan Program Magister Biomedik dalam memberikan materi Biomolekuler dan metodologi penelitian. (13) Upaya untuk melakukan peningkatan kualitas untuk alumni. (14) Bagian bedah sudah mempunyai kelengkapan pedoman penyelenggaraan program studi
--	--	--



B. PROFIL DAN DESKRIPSI LULUSAN

Profil lulusan Prodi merupakan peran dan fungsi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan sesuai dengan bidang keilmuan/ keahlian dari program studi.

Deskripsi profil lulusan merupakan penjabaran dari profil lulusan yang dapat digunakan untuk menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan.

No.	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1.	<i>Communicator</i>	Lulusan mampu berkomunikasi lisan dan tulisan secara Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan Lulusan mampu berperan sebagai pemimpin bermartabat yang mampu memimpin dan mengorganisasikan penelitian multi dan interdisipliner sehingga tercapai tujuan penelitian.
2.	<i>Professional</i>	Bekerja sesuai dengan prinsip, pengembangan berdasar prestasi, menjunjung tinggi kode etik. Lulusan mampu menjadi pakar yang menguasai secara mendalam bidang Ilmu Bedah tingkat seluler dan molekuler terkait masalah kedokteran dan kesehatan.
3.	<i>Leader</i>	Adaptif, tanggap terhadap lingkungan, proaktif, motivator, mampu bekerja sama) Lulusan mampu berperan sebagai peneliti dan innovator bidang ilmu Bedah yang mampu menemukan dan menjawab permasalahan penelitian melalui penelitian yang baik secara eksperimental dan/atau studi literature.
4.	<i>Entrepreneur</i>	Etis kerja tinggi, keterampilan berwirausaha, inovatif, kemadirian Lulusan mampu menggunakan bidang Ilmu Bedah untuk berkontribusi sebagai penyelesai masalah kedokteran dan kesehatan melalui kajian kritis dari fakta-fakta temuan, maupun melakukan penelitian.
5.	<i>Thinker</i>	Berfikir kritis, belajar sepanjang hayat, peneliti Lulusan mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah terakreditasi atau ber-reputasi.
6.	<i>Educator</i>	Mampu menjadi agen of change Lulusan mampu menyajikan hasil penelitiannya di forum pertemuan ilmiah, menjadi pendidik dan fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang menguasai materi bidang ilmu Bedah dengan baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan bidang ilmu Bedah.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kemampuan yang harus dimiliki sesuai dengan profil lulusan. Capaian Pembelajaran harus merujuk pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Rumusan Sikap (Lampiran Permenristekdikti no.44 tahun 2015)

PRODI: DOKTER SPESIALIS BEDAH Jenis: Akademik, Jenjang: 8 - Dokter Spesialis (Sp1)	
SIKAP	
A1.	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
A2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
A3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
A4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
A5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
A6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
A7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
A8.	Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;
A9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
A10.	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

PRODI: DOKTER SPESIALIS BEDAH Jenis: Akademik, Jenjang: 8 - Dokter Spesialis (Sp1)	
KETERAMPILAN UMUM	
PU1.	mampu bekerja dibidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional;
PU2.	mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif;
PU3.	Mampu mengomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media;
PU4.	mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaan profesinya baik oleh dirinya sendiri, sejawat, atau sistem institusinya;
PU5.	mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kemitakliran bidang profesinya di tingkat nasional, regional, dan internasional;
PU6.	mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
PU7.	mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah baik pada bidang profesinya,

	maupun masalah yang lebih luas dari bidang profesinya;
PU8.	mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesinya;
PU9.	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
PU10.	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
PU11.	mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggungjawabnya;
PU12.	mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan
PU13.	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.

PRODI: DOKTER SPESIALIS BEDAH Jenis: Akademik, Jenjang: 8 - Dokter Spesialis (Sp.1)	
KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) KHUSUS	
PK1.	mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah.
PK2	mampu merancang, melakukan riset , menginterpretasi dan membahas hasil riset inovatif dan teruji di bidang Ilmu Bedah yang bermanfaat memberikan informasi tambahan maupun menyelesaikan masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan.
PK3	mampu berperan sebagai tenaga ahli di bidang ilmu Bedah untuk menyelesaikan masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

PRODI: DOKTER SPESIALIS BEDAH
Jenis: Akademik, Jenjang: 8 - Dokter Spesialis (Sp.1)

PENGUASAAN PENGETAHUAN

K1.	Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan , dan mengaplikasi kan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti ,dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.
K2.	menjelaskan pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan , dan mengaplikasi kan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti ,dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.
K3.	Menerapkan pengetahuan konsep praktis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan , dan mengaplikasi kan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti, dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.
K4.	Mendiskusikan pengetahuan konsep praktis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan , dan mengaplikasi kan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti, dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.
K5.	Mendemostrasikan berbagai keterampilan pemeriksaan fisik perioperatif yang meliputi anamnesis pemeriksaan fisik, intrepretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur yang baik.

D. PETA KURIKULUM: Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Lulusan,

KODE	MATA KULIAH	Tingkat kedalaman		
		Kognitif	Psikom.	Afektif
DSB41600	BIOLOGI SEL & BIOLOGI MOLEKULER DAN GENETIKA	2	4	5
DSB41601	PATOBIOLOGI UMUM	4	4	5
DSB41602	IMUNOLOGI DASAR	4	4	5
DSB41603	AGEN PENYEBAB INFEKSI	4	4	5
DSB41604	FITOTHERAPY	4	4	5
DSB41605	IMUNOLOGI KLINIK	2	4	5
DSB41606	FARMAKOLOGI KLINIK	4	4	5
DSB41607	ANATOMI BEDAH	4	4	5
DSB41608	PATOLOGI ANATOMI	4	4	5
DSB41609	NUTRISI KLINIK	4	4	5
DSB41610	FISIOLOGI KLINIK	4	4	5
DSB41611	FILSAFAT ILMU & ETIKA RISET BEDAH	4	4	5
DSB41612	ANESTESIOLOGI DAN PERAWATAN INTENSIVE BEDAH	4	4	5
DSB41613	KETERAMPILAN KLINIK DASAR BEDAH & LAPAROSKOPI	2	1	5
DSB41614	RADIOLOGI DAN PENUNJANG BEDAH	2	4	5
DSB41615	METODOLOGI PENELITIAN DAN EVIDENCE BASED MEDICINE (EBM)	4	4	5
DSB41616	BIOSTATISTIK	4	4	5
DSB41617	TEKNIK PENULISAN TESIS DAN PUBLIKASI ILMIAH	4	4	5
DSB41618	MANAJEMEN RUMAH SAKIT	2	1	5
DSB41619	BEDAH DIGESTIF DASAR	4	4	5

KODE	MATA KULIAH	Tingkat kedalaman		
		Kognitif	Psikom.	Afektif
DSB41620	BEDAH KARDIO THORAKS VASKULAR DASAR	4	4	5
DSB41621	BEDAH ORTHOPAEDI DASAR	4	4	5
DSB41622	BEDAH SARAF DASAR	4	4	5
DSB41623	BEDAH UROLOGI DASAR	4	4	5
DSB41624	BEDAH ONKOLOGI-HNB DASAR	4	4	5
DSB41625	BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI DASAR	4	4	5
DSB41626	BEDAH ANAK DASAR	4	4	5
DSB41627	BEDAH DIGESTIF LANJUT I	4	4	5
DSB41628	BEDAH KARDIO THORAKS VASKULAR LANJUT I	6	5	5
DSB41629	BEDAH ORTHOPAEDI LANJUT I	4	4	5
DSB41630	BEDAH SARAF LANJUT I	4	4	5
DSB41631	BEDAH UROLOGI LANJUT I	4	4	5
DSB41632	BEDAH ONKOLOGI-HNB LANJUT I	4	4	5
DSB41633	BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI LANJUT I	4	4	5
DSB41634	BEDAH ANAK LANJUT I	4	4	5
DSB41635	STASE RSUD JEJARING PENDIDIKAN I	4	4	5
DSB41636	STASE RSUD JEJARING PENDIDIKAN II	4	4	5
DSB41637	BEDAH DIGESTIF LANJUT II	4	4	5
DSB41638	BEDAH KARDIO THORAKS VASKULAR LANJUT II	4	4	5
DSB41639	BEDAH ORTHOPAEDI LANJUT II	6	5	5
DSB41640	BEDAH SARAF LANJUT II	5	2	5
DSB41641	BEDAH ONKOLOGI-HNB LANJUT II	2	4	5
DSB41642	BEDAH UROLOGI LANJUT II	4	4	5

KODE	MATA KULIAH	Tingkat kedalaman		
		Kognitif	Psikom.	Afektif
DSB41643	BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI LANJUT II	4	4	5
DSB41644	BEDAH ANAK LANJUT II	4	4	5
DSB41645	STASE RSUD JEJARING PENDIDIKAN III	4	4	5
DSB41646	STASE RSUD JEJARING PENDIDIKAN IV	4	4	5
DSB41647	UJI KOMPREHENSIF ILMU BEDAH	4	4	5
DSB41648	UJI KARYA ILMIAH PARIPURNA	6	5	5



E. SILABUS MATA KULIAH

Mata Kuliah dibentuk dari korelasi antara bahan kajian dan capaian pembelajaran lulusan yang dinyatakan dalam peta kurikulum, dimana setiap bahan kajian mengandung bobot bahan kajian atau kedalaman bahan kajian sehingga kedalaman mata kuliah dapat ditentukan yang dinyatakan dalam bentuk SKS.

Kumpulan capaian pembelajaran lulusan pada mata kuliah diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (dahulu TIU atau Standar Kompetensi)

No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
1.	BIOLOGI SEL	A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; A7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; A8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan	KULIAH1 Overview Biology Cell KULIAH2 Stem Cell KULIAH3 Sex Brain Development KULIAH4 Cell Communication KULIAH5 Epigenetic, Epigenomic and Proteomic	4	4	5	1	Mampu mengkaji dan memahami Stem Cell, Sex Brain Development, Cell Communication, Epigenetic, Epigenomic and Proteomic, biologi molekuler dan genetika dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.

		etika akademik; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; A10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. PU6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah. K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti, dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.						
2.	BIOLOGI	A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha	KULIAH1 Overview of Research in	2	4	5	1	Mampu mengkaji dan memahami Stem Cell, Sex

MOLEKULER	Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	KULIAH2 Molecular Biology	4	4	5	Brain Development, Cell Communication, Epigenetic, Epigenomic and Proteomic, biologi molekuler dan genetika dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
	A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	KULIAH3 Cell Chemistry & Biosynthetics	4	4	5	
	A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	KULIAH4 DNA & Gene Expression	4	4	5	
	A7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	KULIAH5 DNA Recombination	4	1	5	
	A8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;	KULIAH6 Molecular aspect of Infection & Inflammation				
	A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	KULIAH7 Cytoskeleton and cell visualization				
	A10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	KULIAH8 Cell Membrane Structure and transport				
	PU6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;	KULIAH9 Cell cycle and programmed cell death				
	PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah.	KULIAH10 Basic molecular biology technique (practice)				
	K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah					

		terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti, dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.						
3.	MOLEKULER GENETIKA	A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; A7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; A8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik; A9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; A10. Menginternalisasikan semangat	KULIAH1 Introduction to Molecular Genetic KULIAH2 Cytogenetics & Chromosome KULIAH3 Abnormality KULIAH4 DNA & Gene Abnormality KULIAH5 Clinical Genetics KULIAH6 Basic Molecular Genetic Technique	2	4	5	1	Mampu mengkaji dan memahami Stem Cell, Sex Brain Development, Cell Communication, Epigenetic, Epigenomic and Proteomic, biologi molekuler dan genetika dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.

		kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. PU6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah. K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasi kan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti ,dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.						
4.	GENERAL PATOBIOLOGI	A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan	KULIAH1 Introduction General Response to Injury Cause of Anoxic Necrosy KULIAH2 Continuing course - Cause of Anoxic Necrosy KULIAH3 Trombosit	2 4 4 4	4 4 4 4	5 5 5 5	1	Mampu mengkaji Cause of Anoxic Necrosy Continuing course - Cause of Anoxic Necrosy Trombosit Response Continuing course - Trombosit Response Inflammation Response Continuing course - Inflammation

	sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; A7.Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; A8.Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; A10.Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. PU6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah. K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasi kan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini,	Response KULIAH4 Continuing course - Trombosit Response KULIAH5 Inflammation Response KULIAH6 Continuing course – Inflammation Response KULIAH7 Neoplasia Response KULIAH8 Continuing course - Neoplasia Response KULIAH9 Journal Presentation	4	4	5		Response Neoplasia Response Continuing course - Neoplasia Response, dalam bidang profesi dan keilmuannya, serta mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mengelola kasus/permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya
--	--	--	---	---	---	--	--

		rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti, dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.						
5.	IMUNOLOGI DASAR	A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; A7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; A8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik; A9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; A10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. PU6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah	KULIAH1 Immunology Introduction KULIAH2 Innate Immunity KULIAH3 Complement System KULIAH4 Phagocytosis ROS and RNS KULIAH5 Cytokines KULIAH6 Leucocyte Migration KULIAH7 Antigens & Antibodies KULIAH8 Hipersensitivity and Mechanism of tissue damage KULIAH9 Immune tolerance and Autoimmunity KULIAH10 Science paper and Student presentations on selected topics	2	4	5	1	Mampu mengkaji & menciptakan tulisan & presentasi ilmiah Innate Immunity, Complement System, Complement System, Phagocytosis ROS and RNS, Spesific Immunity, Cytokines, Leucocyte Migration, Antigens & Antibodies, Hipersensitivity and Mechanism of tissue damage, Immune tolerance and autoimmunity, dalam bidang profesi dan keilmuannya, serta mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mengelola kasus/ permasalahan, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.

		untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah. K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti, dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.						
6.	Agen Infeksi	A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; A7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; A8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan	U41 Overview U42 Virology & Its Immune Responses U43 Bacteria & Its Immune Responses U44 Molecular Pathogenesis U45 Immunoprotection of Vaccination from General to specific infection	2	4	5	1	Mampu mengkaji (C4) Virology & Its Immune Responses, Bacteria & Its Immune Responses, Molecular Pathogenesis, Immunoprotection of Vaccination from General to specific infection Microbiological Diagnosis, dalam bidang profesi dan keilmuannya, serta mengikuti tindakan yang ditunjukkan orang lain (P-1), dan mengembangkan (P4)

		etika akademik; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; A10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. PU6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah. K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti, dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.	U46 Laboratory Visit for Microbiological Diagnosis of Infectious Agent					pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya (A5).
7.	FITOTHERAPY	A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha	KULIAH1 Herbal Research	2	4	5	1	Mampu mengkaji,

	Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; A7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; A8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; A10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. PU6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah. K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah	KULIAH2 Marine Chemical Ecology KULIAH3 Drug Discovery KULIAH4 Bio Assay KULIAH5 Drug Discovery and Development KULIAH6 Animal Models in Drug Discovery KULIAH7 Safety and beneficial of Herbal Medicine KULIAH8 Science paper and Journal Presentation	4	4	5		menciptakan tulisan & presentasi ilmiah Herbal Research, Marine Chemical Ecology, Drug Discovery, Bio Assay, Drug Discovery and Development, Animal Models in Drug Discovery, Safety and beneficial of Herbal Medicine, dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
--	--	--	---	---	---	--	---

		terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti, dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.						
8.	IMUNOLOGI KLINIK	A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; A7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; A8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik; A9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; A10. Menginternalisasikan semangat	KULIAH1 Overview Clinical Immunology KULIAH2 Immunological aspect of transfusion KULIAH3 Immunology of Type 1 DM KULIAH4 Clinical aspect of Hipersensitivity and Tissue damage KULIAH5 Immunology and Clinical aspect of metabolic syndrome KULIAH6 Immunology Cardiovascular KULIAH7 Clinical aspect of MHC & HLA KULIAH8 Stem cell	2	4	5	1	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan dan presentasi ilmiah tentang Immunological Aspect Of Transfusion; Clinical Aspect Of Hipersensitivity And Tissue Damage; Immunological And Clinical Aspect Of Metabolic Syndrome; Immunology Cardiovascular; Clinical Aspect Of MHC & HLA; Stem Cell Therapy; Cancer Immunology; Translation Of Inflammation & Immunological Biomarkers Into Clinical Practice dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan

		kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. PU6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah. K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasi kan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti ,dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.	therapy KULIAH9 Cancer Immunology KULIAH10 Translation of inflammation KULIAH11 Immunological biomarkers into clinical practice KULIAH12 Science paper and Journal presentation					mampu mengelola kasus/masalah sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
9.	FARMAKOLOGI KLINIK	A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan	KULIAH1 Fundamentals of Pharmacology KULIAH2 Drug Interaction KULIAH3 Drug preclinical trials KULIAH4 Beta lactam Antibiotic	2 4 4 4	4 4 4 4	5 5 5 5	1	Mampu mengkaji tentang fundamentals of pharmacology; drug interaction; drug preclinical trials; beta lactam antibiotic; pharmacological research; dalam bidang profesi dan keilmuannya,

	sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; A7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; A8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; A10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. PU6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah. K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini,	KULIAH5 Pharmacological research	4 4	4 1	5 5	dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya
--	--	---	----------------	----------------	----------------	---

		rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti ,dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.						
10.	ANATOMI BEDAH	A8.Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah. K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasi kan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti ,dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.	- Anatomi bedah susunan saraf pusat - Anatomi bedah Regio Colli - Anatomi bedah Kelenjar Thyroid - Anatomi bedah kelenjar Parotis - Embriology Arcus Branchialis dan kelainannya - Vaskularisasi region kepala dan leher - Anatomi bedah nervus craniales - Anatomi bedah dinding abdomen - Anatomi bedah funikulus	4	4	5	1	Mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah kepala dan leher Mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah Situs abdominis dan Saluran Cerna Mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah Osteology, Myology dan Topografi Mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah Situs Thoracis dan system kardiovaskuler Mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah Situs Urogenitalis

			spermaticus • Anatomi bedah Saluran cerna • Anatomi bedah organ padat (hepar, lien, pancreas) • Embriology Saluran cerna dan kelainannya • Anatomi bedah orthopedi (Kelainan tulang, anatomi tulang) • Anatomy bedah Myology (kelainan dan trauma otot dan tendo/ligament) • Anatomy bedah saraf perifer (kelainan dan trauma saraf perifer) • Anatomi bedah dinding thorax					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			• Anatomi bedah mediastinum • Anatomi bedah cavum pleura • Anatomi bedah Pulmo • Anatomi bedah Cor • Embriology jantung dan kelainannya • Anatomi bedah Ginjal dan ureter • Anatomi bedah Vesica urinaria dan urethra • Anatomi bedah genitalia perempuan • Anatomi bedah genitalia laki laki • Embriology urogenitalia dan kelainannya					
11.	PATOLOGI ANATOMI	A8.Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab	• Surgical anatomy of Urogenital Site • Anatomical Pathology (in	4 4	4 4	5 5	1	Mampu mengkaji (C4) topik Anatomical Pathology (in Concentration of surgical clinic)BK1, BK2,

		atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; PK1. mampu menggunakan Ilmu Bedah untuk menemukan sumber masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan yang dilaksanakan melalui proses kajian ilmiah. K1. Menguasai pengetahuan konsep teoritis, prinsip –prinsip bidang Ilmu Bedah terkait kedokteran dan kesehatan, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, urologi, orthopaedi, toraks vaskuler, digestif, anak, saraf, onkologi-HNB, dan metodologi penelitian untuk melaksanakan penulisan proposal, tesis dan publikasi ilmiah yang diperlukan memberikan informasi terkini, rekomendasi pada masyarakat, ilmuwan, peneliti ,dan memberikan solusi alternatif maupun solusi tambahan untuk menyelesaikan masalah kedokteran dan kesehatan.	Concentration of surgical clinic) BK1 - Anatomical Pathology (in Concentration of surgical clinic) BK2 - Anatomical Pathology (in Concentration of surgical clinic) BK3 - Anatomical Pathology (in Concentration of surgical clinic) BK4	4	4	5		BK3, BK4 dan BK5 dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya (A5).
12.	NUTRISI KLINIK	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika	- Pre-Operation Clinical Nutrition - Durante Operation Clinical Nutrition - Post-Operation Clinical Nutrition - First Student Presentation and Discussion on Selected topic in	4	4	5	1	Mampu mengkaji, menevaluasi, mencipta (C4 - 6) bahan presentasi tentang Clinical Nutrition during Pre-Operation, Durante Operation and Post-Operation dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan dengan adanya kemampuan

		akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Surgical Clinical Nutrition Second Student Presentation and Discussion on Selected topic in Surgical Clinical Nutrition					mengembangkan pemahaman dengan diskusi (P4) dan merancang (P5) presentasi dari kasus dan/atau beberapa publikasi ilmiah untuk didiskusikan, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya (A5).
13.	FISIOLOGI KLINIK	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Central nervous system Cardiovascular Respiration Kidney Digestion endocrine	4	4	5	1	Mampu mengkaji (C4) tentang Central nervous system; Cardiovascular; Respiration; Kidney; Digestion; Endocrine; dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya (A5).
14.	ANESTESIOLOGI DAN PERAWATAN INTENSIVE	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	P220 Fisiologi Pernafasan, Sirkulasi dan Nyeri P221 Prinsip Anestesi	3	3	2	1	memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) topik Fisiologi Pernafasan, Sirkulasi dan Nyeri; Prinsip

	BEDAH	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	dan Pengendalian Nyeri P222 Patofisiologi SEPSIS dan SIRS P223 Prinsip Pengelolaan Intensive Bedah	3	3	2		Anestesi dan Pengendalian Nyeri; Patofisiologi SEPSIS dan SIRS; Prinsip Pengelolaan Intensive Bedah, ke dalam bidang profesi dan keilmuannya, sehingga mampu memecahkan kasus dalam bidang profesi dan keilmuannya (A5).
15.	RADIOLOGI DAN PENUNJANG BEDAH	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	P229 Radiology & Surgical Support BK1 P230 Radiology & Surgical Support BK2 P231 Radiology & Surgical Support BK3 P232 Radiology & Surgical Support BK4 P233 Radiology & Surgical Support BK5	4	4	5	1	Mampu mengkaji (C4) dan mengintegrasikan (P4) topik Radiology & Surgical Support BK1, BK2, BK3, BK4 dan BK5 dalam bidang profesi dan keilmuannya, sehingga mampu memecahkan kasus dalam bidang profesi dan keilmuannya (A5).

16.	METODOLOGI PENELITIAN DAN EVIDENCE BASED MEDICINE (EBM)	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	- Overview Research Methodology - Diagnostic Test - Technique Sampling - Causation - Evidence Based Medicine - Critical Appraisal I - Critical Appraisal II - Critical Appraisal III - Critical Appraisal Experimental - Research - Experimental in Animal - Identification of Research Problem - Choise of Design - Critical Appraisal Experimental Study (Student Presentation) - Student Proposal Presentations (Group A, B,C,D)	2	4	5	1	Mampu mengkaji (C4) Overview Research Methodology, Diagnostic Test, Technique Sampling, Causation, Evidence Based Medicine, Critical Appraisal, Critical Appraisal Experimental Research, Experimental in Animal, Identification of Research Problem, Choise of Design, dalam bidang profesi dan keilmuannya , dan mengembangkan (P4) , sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya (A5
17.	BIOSTATISTIK	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan	L20 Overview of Biostatistics L21 Data analysis	2	4	5	1	Mampu mengkaji Overview of Biostatistics Data analysis SPSS for comparing data from different groups Correlation test Linear Regression

	lingkungan;	L22 SPSS for comparing data from different groups	4	4	5		Epidemiological statistics, dalam bidang profesi dan keilmuannya , dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi dan mengelola kasus/masalah dan memecahkannya.
	Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik	L23 Correlation test	4	4	5		
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	L24 Linear Regression	4	5	5		
	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	L25 Epidemiological statistics	4	5	5		
		L26 Practice of SPSS for data entry	4	5	5		
		L27 Practice of SPSS for normality test, homogeneity test and comparing data from different groups by using parametric test					
		L28 Practice of SPSS for comparing data from different groups by using non-parametric test					
		L29 Practice of SPSS for Correlation test					

			L30 Practice of SPSS for Linear Regression					
18.	TEKNIK PENULISAN TESIS DAN PUBLIKASI ILMIAH	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	L31 Topic and Title Chapter 1 Introduction	4	4	5	1	Mampu mengkaji (C4) Topic and Title Chapter 1 Introduction, Literature Review, How to be a good research, Chapter of Result, dalam bidang profesi dan keilmuannya dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi dan memecahkannya (A5).
			L32 Literature Review	4	4	5		
			L33 How to be a good research	4	4	5		
			L34 Chapter of Result	4	4	5		
19.	BEDAH DIGESTIF DASAR	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik	- Pemberian makan dini pada penderita pasca bedah (Early Recovery After Surgery) - Patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestive - Fungsi keseimbangan flora normal pada traktus gastrointestinal	4	4	5	6	Mahasiswa mampu Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2), Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan

		Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	- Kolestasis - Mekanisme pertahanan mukosa - Respon hepar dan traktus gastrointestinal pada trauma - Faktor penyebab dan patogenesis dari karsinoma usus besar - Hematochesia - Sepsis enterobacterial - Infeksi intraabdominal - Obstruksi intestinal - Surgical approach bedah digestif				relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3) terkait dengan bahan kajian tersebut.
			- Disfagia dan achalasia - Hernia - Ikterus obstruktif dan Cholangitis - Infeksi intraabdominal: peritonitis dan abses - Akut abdomen - Perdarahan saluran cerna atas dan bawah - Pankreatitis akut - Appendisitis - Karsinoma kolorektal - Prolaps Hemorrhoid - Abses perianal dan fistula ani - Fissura ani - Obstruksi usus	4	4	5	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan pokok bahasan yang tersebut

			- Trauma tumpul abdomen - Trauma penetrans abdomen - Fistula enterokutaneus dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit - <i>Short Bowel Syndrome</i> - Enterostoma - Sindroma kompartemen abdominal					
			- Sepsis dan Sepsis berat - Trauma abdomen - Kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier - Ikterus obstruktif	4	4	5		Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif khususnya terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)
			- Akut Abdomen (Identifikasi Udara Bebas, Obstruksi Usus Halus, Ileus, Obstruksi Kolon, Volvulus) - Upper GI Series - Barium Enema (identifikasi	4	4	5		Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif khususnya interpretasi pemeriksaan alat bantu pada penyakit dan kelainan bedah dari

			neoplasma, tanda-tanda iskemia) USG dan CT-Scan Abdomen				berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)
			Evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (surgical site infection, eviserasi, fasiitis, dehisensi)	4	4	5	
			- Pipa nasogastric - Pipa intestinal (pipa rektum, pipa gastrostomi, pipa jejunostomi) - Drain Intra abdominal - <i>T-tube</i> saluran empedu	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif khususnya terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)
			- Prosedur anorektal (anuskopi, rektoskopi, drainase abses perianal) - Appendektomi (terbuka, drainase abses) - Pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral)	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5)

			Herniorrhapy inguinal					
20.	BEDAH THORAKS VASKULER DASAR	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	- Elektrokardiografi - Pemantauan hemodinamik - Ventilasi mekanik dan terapi oksigen - Transfusi darah intrabedah dan pasca bedah - Surgical approach bedah thoraks - Faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka - Indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada infeksi jaringan lunak - Patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena - Patogenesis dan faktor etiologi Ulkus diabetes - Regionalisasi dan zona trauma leher, keluhan, serta tanda-tanda gangguan pembuluh darah pada trauma vaskular leher - Indikasi untuk	4	4	5	3	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengeloan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2), serta mampu menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3)

		Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler				
			- Anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya				
			- Pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vascular				
			- Akut iskemia, dan penyakit arteri perifer				
			Penyakit vena dan tromboemboli vena				
			- Hematothoraks				Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)
			- Pneumothoraks				
			- Trauma jantung				
			- Penyakit dan kelainan thoraks non trauma, termasuk keganasan paru				
			- Penanganan awal dari fraktur kosta dan sternum				
			Thorakotomi elektif, termasuk faktor risiko, macam operasi, fungsi paru-paru dan komplikasi pasca bedah.				
			- Pemasangan <i>Chest Tube Thoracostomy</i> dan <i>Water Shields</i>	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan

			<i>Drainage</i> - Thoracocentesis Perikardiosentesis				prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5)
			- Iskemia akut dan penyakit arteri perifer, termasuk penyakit Buerger & penyakit arteri perifer obstruktif (PAPO): Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer. Penyakit vena dan tromboemboli vena : Melakukan Anamnesis dan pemeriksaan fisik pada pasien dengan penyakit vena dan thromboemboli vena. Melakukan pemeriksaan USG Doppler duplex pada kelainan vena.	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)

			Menerapkan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai. Menerapkan metoda tromboprofilaksis dan menetapkan faktor resiko untuk terjadinya trombosis vena dalam					
			- Pemasangan jalur intravena: konvensional maupun melalui prosedur pembedahan (vena seksi) - Pemasangan akses vena sentral untuk pemantauan dan terapi cairan, serta nutrisi. - Melakukan drainase abses tungkai - Melakukan debridemen - Melakukan Fasiotomi tungkai	4	4	5		Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5)
21.	BEDAH ORTHOPAEDI	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta	- Respon jaringan muskuloskeletal terhadap penyakit dan trauma	4	4	5	3	Mahasiswa mampu endemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan

DASAR	pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik	- Biomekanik fraktur - Penyembuhan tulang - Prinsip umum penanganan fraktur - Komplikasi fraktur dan penanganannya - Cedera jaringan lunak (otot, tendon dan ligamentum) - Penyembuhan jaringan lunak (otot, tendon dan ligamentum) - Rehabilitasi pada trauma musculoskeletal - Osteomyelitis akut dan kronis - Tumor musculoskeletal - Kelainan kongenital orthopaedi - Penyakit degeneratif orthopaedi - Surgical approach ekstremitas superior dan ekstremitas inferior				klirik perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	- trauma: fraktur tertutup dan terbuka femur, cruris, humerus, antebrakii, pelvis, manus dan pedis, klavikula, fraktur vertebra dan ruptur tendon, serta	4	4	5	

			<i>crush syndrome.</i> - kelainan kongenital: talipes equinovarus (<i>Club Foot</i>) - penyakit degeneratif: osteoarthrosis dan osteoporosis. - proses inflamasi dan infeksi: osteomyelitis akut dan kronik. - Neoplasma tulang: osteosarkoma Sindroma kompartemen dan emboli lemak pada fraktur tulang				
			- fraktur femur - fraktur kruris - fraktur pelvis - fraktur humeri - fraktur antebrakii - fraktur vertebra - osteosarkoma	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif khususnya interpretasi pemeriksaan penunjang pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)
			- laboratorium prabedah - <i>X-ray</i> - <i>CT-Scan</i> <i>MRI</i>	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar

								berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5)
			- Melakukan immobilisasi vertebra servikalis - <i>Splinting</i> (pembidaian) fraktur tertutup - Reposisi tertutup pada fraktur tulang panjang - Reposisi pada dislokasi panggul, siku dan bahu - Pemasangan traksi: traksi kulit dan tulang - Pemasangan <i>Casts</i> - Debridement patah tulang terbuka - Melakukan fasciotomi - Melakukan aspirasi sendi	4	4	5		
22.	BEDAH SARAF DASAR	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan	- Fisiologi Sistem Saraf - Patofisiologi dan penanganan peningkatan tekanan intrakranial - Perubahan patofisiologi pada	4	4	5	3	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengeloan (pemecahan

	lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	lesi saraf perifer - Penyembuhan jaringan pada lesi saraf perifer - Prinsip dasar reparasi saraf perifer - Patofisiologi dan penanganan trauma kepala - Pemeriksaan neurologik dan monitoring neurologik di ICU - Skoring gangguan kesadaran serta implikasinya - Patofisiologi dan diagnosis hematoma epidural - Prinsip dasar penanganan fraktur depresi - Patofisiologi dan diagnosis hidrocefalus - Kelainan kongenital bedah saraf - Mati batang otak <i>Surgical approach</i> bedah saraf				masalah) perioperatifnya (K2), Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3)
		- cedera otak - korda spinalis - meningokel - hidrocefalus - tumor otak - tumor mielum	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi

			Hernia Nukleosus Pulposus					anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)
			Melakukan pembedahan reparasi laserasi kulit kepala	4	4	5		Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)
23.	BEDAH UROLOGI DASAR	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan	- Fisilogiginjal - Urodinamik - Persiapan pemeriksaan, pembacaan IVP,sistografi dan uretrografi - Infeksi traktus	4	4	5	3	Mahasiswa mampu : Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengeloan (pemecahan

	lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	urinarius - Obstruksi traktus urinarius bagian atas dan bagian bawah - Batu urinarius, patofisiologi dan pencegahan - Patofisiologi gagal ginjal akut - Keganasan pada traktus urinarius - Kelainan kongenital traktus urinarius) - Inkontinensia - Acute scrotum - Dasar diagnosis dan penanganan varikokel dan hidrokel - Kateterisasi, perawatan dan komplikasinya <i>Surgical approach</i> bedah urologi				masalah) perioperatifnya (K2) Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3)
		- Hidrokel - Varikokel - Hiperplasia Prostat Benigna - Trauma ginjal - Trauma uretra - Trauma buli - Batu saluran kemih - Karsinoma prostat	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)

			- <i>Acute scrotum</i> - Hematuria - Obstruktif uropati - Infeksi Saluran Kemih - Pembesaran prostat - Tumor ginjal	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)
			- Foto BNO, IVP, dan USG pada masalah urologi - USG dan CT Scan Abdomen pada trauma traktus urinarius - uretrogram pada trauma uretra - sistogram pada trauma buli	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif dan interpretasi pemeriksaan alat bantu pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)
			- Kateterisasi buli - Sistostomi (troikar dan terbuka)	4	4	5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan

								prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh
24.	BEDAH ONKOLOGI-HNB DASAR	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik	- Fisiologi hormon tiroid dan paratiroid - Paratiroidisme - Hipertiroidisme - Jaringan limfe kepala dan leher - Obstruksi jalan nafas bagian atas - Faktor penyebab dan patogenesis kanker rongga mulut - Kanker kepala dan leher - Maloklusi dan koreksi - <i>Surgical approach</i> bedah kepala dan leher - <i>Karsinogenesis</i> - <i>Skrining kanker</i> - <i>Pencegahan kanker</i> - <i>Deteksi dini kanker</i> - <i>Penentuan stadium kanker</i> - <i>Prinsip Onkologi Bedah</i> - <i>Pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker</i> - <i>Dukungan nutrisi untuk penderita</i>	4	4	5	5	

		Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	<i>kanker</i> - <i>Terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker</i> <i>Surgical approach bedah payudara</i>					
		Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	1.1. Pengelolaan perioperatif pasien: - struma nodosa - karsinoma tiroid - karsinoma rongga mulut - neoplasma jinak dan ganas kelenjar liur - higroma leher - limfadenopati leher - penyakit thyroid dan parathyroid non neoplasma - trauma wajah termasuk fraktur maksilofasial dan laserasi - problem jalan nafas secara darurat pada pada penyakit kepala dan leher - sialadenitis - luka terkontaminasi kepala leher termasuk gigitan binatang - abses/ infiltrat daerah kepala leher fraktur maksilofaksial	4	4	5		

			1.2 interpretasi pemeriksaan <i>imaging</i> (X-ray, USG, CT-Scan, MRI) pada kelainan kepala dan leher 1.3 Prosedur operatif: - Intubasi - Krikotirotomi - Trakeostomi Biopsi terbuka kelenjar getah bening, tumor kepala dan leher termasuk rongga mulut	4	4	5		
			1.4 Pengelolaan perioperatif pasien: - tumor jinak payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis) - tumor ganas payudara (termasuk menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron) - basalioma - melanoma maligna - karsinoma sel skuamosa - tumor jinak jaringan lunak - tumor ganas jaringan lunak - tumor kulit jinak dan	4	4	5		

			ganas					
25.			1.5 Interpretasi tanda keganasan pada mammogram (<i>stellate, micro calcification</i>) Edukasi penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri	4	4	5		
			1.6 Prosedur operatif - Melakukan FNA tumor payudara - Drainase abses payudara - <i>Cutting needle biopsy</i> tumor payudara - Biopsi eksisi atau insisi tumor payudara - Eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara - Biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak Eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana.	4	4	5		
26.	BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI DASAR	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan	- Penanganan luka abrasi, terbuka, laserasi - Trauma wajah - Patofisiologi luka bakar - Resusitasi dan terapi awal pada luka bakar	4	4	5	2	

	lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	- Patofisiologi dan pencegahan jaringan parut - Trauma inhalasi - Prinsip dasar dan macam tandur kulit - Prinsip dasar dan macam Z-plasty - Prinsip dasar dan macam rotation flap - Prinsip dasar dan macam pedicle flap - Prinsip dasar dan macam free flap Prinsip penanganan dan perawatan celah bibir dan celah langit					
		1.1. Pengelolaan perioperatif pasien: - celah bibir - celah langit-langit - hemangioma - kontraktur - luka bakar - trauma wajah - luka abrasi dan luka bakar yang sederhana - resusitasi, evaluasi dan terapi awal penderita luka bakar - luka tangan - kelainan kongenital pada kulit, wajah dan ekstremitas	4	4	5		

			<i>Pressures Sore</i> 1.2 Prosedur operatif: - Terapi luka terbuka dan luka laserasi - Debridemen luka terbuka dan luka bakar - Operasi tandur kulit <i>flap</i> kulit lokal sederhana untuk penutupan luka	4	4	5		
27.	BEDAH ANAK DASAR	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya,	- Respon endokrin dan metabolik pada pembedahan anak - Pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan anak - Infeksi bedah pada bayi dan neonates - Dukungan nutrisi pada pembedahan anak - Pencegahan hipotermi pada pembedahan anak - Diagnostik prenatal dan pembedahan intra uterin - Permasalahan hematologik pada pembedahan anak - Permasalahan	4	4	5	2	Mahasiswa mampu : Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengeloan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3)

		pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	pernafasan pada penderita perioperatif anak - Permasalahan kardiovaskuler pada penderita perioperatif anak Kelainan kongenital traktus urinarius					
			1.1. Pengelolaan perioperatif (hetero anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan penunjang diagnostik) pasien : - Apendisitis akut - Malformasi anorektal - Penyakit Hirschsprung - Stenosis pilorus hipertofi - Atresia duodenum - Atresia ileum - Atresia esofagus - Omfalokel - Gastroskisis - Hidrokel Hernia umbilikalis dan inguinalis	4	4	5		

			1.2 Menegakkan diagnosis dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus sebagai berikut: - Malrotasi, atresia intestinal, enterokolitis nekrotikans, ileus mekonium, - Hernia diafragmatika - Ekstropi buli, undescensus testis, hypospadia. 1.3 Melakukan prosedur operatif: - insisi abses kulit - Businasi - vena seksi - appendektomi - reparasi hernia inguinal - Ligasi tinggi hidrokkel - Sirkumsisi	4	4	5		
28.	BEDAH DIGESTIF LANJUT I	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan	- karsinoma lambung - karsinoma kolorektal - karsinoma pankreas - cedera organ padat	4	4	5	5	Mampu melakukan berbagai keterampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi

		lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	intra-abdominal, yaitu hepar, pankreas dan lien. - cedera organ berongga intra-abdominal, termasuk usus halus, kolon dan rektum. - Kolelitiasis - Koledokolithiasis - peritonitis umum - radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis, dan <i>inflammatory bowel diseases</i>					pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah emergensi dan elektif yang dapat dikelola di PPK1 dan 2 dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik (P5)
29.	Bedah Kardio Toraks Vaskular Lanjut I	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta	- Trauma tumpul thoraks : patah tulang iga,	4	5	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan

	pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	hematothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i>, kontusio paru, dan tamponade jantung. - Luka tusuk dinding thoraks dan thorako-abdominal: pneumothoraks terbuka, hematothoraks, trauma diafragma dan tamponade jantung. - Trauma trachea-bronchial. - Tumor mediastinum - Karsinoma paru - Tumor dinding dada - Emergensi thoraks non trauma: efusi pleura, empyema, dan efusi perikardial - Iskemia akut - Penyakit Pembuluh Darah Perifer Kronik - Aneurisma - Gangguan Vaskular pada penderita diabetes				melakukan teknik operasi terkait dengan Trauma tumpul thoraks : patah tulang iga, hematothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i>, kontusio paru, dan tamponade jantung. Luka tusuk dinding thoraks dan thorakoabdominal: pneumothoraks terbuka, hematothoraks, trauma diafragma dan tamponade jantung. Trauma trachea-bronchial. Tumor mediastinum, Karsinoma paru, Tumor dinding dada, Emergensi thoraks non trauma: efusi pleura, empyema, dan efusi perikardial Iskemia akut Penyakit Pembuluh Darah Perifer Kronik, Aneurisma, Gangguan Vaskular pada penderita diabetes, Kebutuhan akses vaskular, Kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, Trauma Vaskular, Penyakit limfatik Malformasi Vaskular dan hemangioma (Anomali Vaskular) dalam
--	--	--	--	--	--	---

			- Kebutuhan akses vaskular - Kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam - Trauma Vaskular - Penyakit limfatik Malformasi Vaskular dan hemangioma (Anomali Vaskular)					bidang profesi keilmuannya dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
30.	BEDAH ORTOPAEDI LANJUT I	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	- Tumor jinak tulang - Patah tulang terbuka - Fraktur kompres vertebra - Fraktur klavikula - Fraktur humerus - Fraktur suprakondiler humeri - Dislokasi siku akut - Dislokasi bahu akut - Dislokasi panggul akut - Fraktur antebrakii - Fraktur olekrenon - Fraktur Colles - Fraktur femur - Fraktur patella - Fraktur kruris - Fraktur Pelvis - Ruptur tendon	4	5	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan perioperatif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita : Tumor jinak tulang, Patah tulang terbuka, Fraktur kompresi vertebra, Fraktur klavikula, Fraktur humerus, Fraktur suprakondiler humeri, Dislokasi siku akut, Dislokasi bahu akut, Dislokasi panggul akut, Fraktur antebrakii, Fraktur olekrenon, Fraktur Colles,

		Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan						Fraktur femur, Fraktur patella, Fraktur kruris, Fraktur Pelvis, Ruptur tendon dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
31.	BEDAH SARAF LANJUT I	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya,	- Fraktur impresi tengkorak - Fraktur basis kranii - Cedera kepala ringan - Cedera kepala sedang - Hematom epidural - Cedera sumsum tulang belakang	4	5	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan perioperative (diag-nosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Fraktur impresi tengkorak, Fraktur basis kranii, Cedera kepala ringan, Cedera kepala sedang, Hematom epidural, Cedera sumsum tulang belakang dalam bidang profesi dan keilmuannya,

		pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan						dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
32.	BEDAH ONKOLOGI – HNB LANJUT I	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian,	-Karsinoma rongga mulut -Tumor parotis -Karsinoma tiroid -Limfadenopati di leher dan kepala -Tumor jinak rongga mulut: Kista odontogenik, Ranula, Ameloblastoma -Tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher -Higroma leher -Struma -Kista brankiogenik -Kista duktus tiroglossus	4	5	5	6	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan perioperative (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Karsinoma rongga mulut, Tumor parotis, Karsinoma tiroid, Limfadenopati di leher dan kepala, Tumor

		kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	- Trauma jaringan lunak wajah - Fraktur maksilofasial : nasal, maksila, zigoma, dan mandibula - Neoplasma jinak payudara - Neoplasma jaringan lunak - Neoplasma jinak kulit - Karsinoma payudara - Sarkoma jaringan lunak - Karsinoma kulit					jinak rongga mulut: Kista odontogenik, Ranula, Ameloblastoma, Tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher, Higroma leher, Struma, Kista brankiogenik, Kista duktus tiroglosus, Trauma jaringan lunak wajah, Fraktur maksilofasial : nasal, maksila, zigoma, dan mandibula, Neoplasma jinak payudara, Neoplasma jaringan lunak, Neoplasma jinak kulit, Karsinoma payudara, Sarkoma jaringan lunak, Karsinoma kulit terkait dengan dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
33.	BEDAH UROLOGI LANJUT I	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	- Karsinoma penis - Tumor testis - Torsio testis - Fournier gangrene	4	5	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan

	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	- Hidrokel - Varikokel - Benign prostat hyperplasia (BPH) - Karsinoma prostat - Tumor ginjal - Pionefrosis dan abses perirenal - Ruptur uretra - Ruptur buli-buli - Trauma ureter - Trauma ginjal - Batu saluran kemih					periopeartif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Karsinoma penis, Tumor testis, Torsio testis, Fournier gangrene, Hidrokel, Varikokel, Benign prostat hyperplasia (BPH), Karsinoma prostat, Tumor ginjal, Pionefrosis dan abses perirenal, Ruptur uretra, Ruptur buli-buli, Trauma ureter, Trauma ginjal, Batu saluran kemih dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
--	---	--	--	--	--	--	---

34.	BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI LANJUT I	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian,	- Keloid - Kontraktur - Sumbing bibir - Celah langit-langit - Luka bakar kritis - Hipospadia - Fraktur maksilofasial	4	5	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopeartif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Keloid, Kontraktur, Sumbing bibir, Celah langit-langit, Luka bakar kritis, Hipospadia, Fraktur maksilofasial dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
-----	--	--	--	---	---	---	---	--

		kejuangan, dan kewirausahaan						
35.	BEDAH ANAK LANJUT I	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara	- Neonatal sepsis - Neonatal peritonitis - Necrotising enterocolitis - Atresia esofagus - Sindroma obstruksi intestinal letak tinggi meliputi: stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan Pankreas anulare. - Sindroma obstruksi intestinal letak rendah meliputi: Intussusepsi, Atresia/ stenosis jejunum ileal, Meconium ileus, Malformasi anorektal, Penyakit Hirschsprung, volvulus, Malrotasi usus halus dan adesi peritoneal. - Tumor ginjal - Defek dinding abdomen : Omfalokel dan gastroskisis, Patent omphalomesenteric duct. - Kelainan kongenital di inguinal dan genitalia:	4	4	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan peritoneartif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Neonatal sepsis, Neonatal peritonitis, Necrotising enterocolitis, Atresia esofagus, Sindroma obstruksi intestinal letak tinggi meliputi: stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan Pankreas anulare., Sindroma obstruksi intestinal letak rendah meliputi: Intussusepsi, Atresia/ stenosis jejunum ileal, Meconium ileus, Malformasi anorektal, Penyakit Hirschsprung, volvulus, Malrotasi usus

		mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Hernia, hidrokel, Kriptor kismus dan Hipospadia Trauma abdomen					halus dan adesi peritoneal., Tumor ginjal, Defek dinding abdomen : Omfolakel dan gastroskisis, Patent omphalomesenteric duct., Kelainan kongenital di inguinal dan genitalia: Hernia, hidrokel, Kriptor kismus dan Hipospadia, Trauma abdomen dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
36.	STASE RSUD JEJARING I	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas	- Teknis manajerial pengelolaan penderita bedah di poliklinik, kamar operasi bangsal, instalasi rawat darurat, kamar terima Bedah - Teknis pelayanan bedah di rumah sakit rujukan - Teknis pelayanan konsultasi untuk bagian- bagian lain di	4	4	5	5	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi yang sudag dipelajari dalam stase tahap I dan II dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan

		pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan	Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan Program kegiatan mendidik yaitu memberikan bimbingan mengenai ilmu bedah umum pada mahasiswa co-asissten dan mahasiswa fakultas kedokteran lainnya					mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
37.	STASE RSUD JEJARING II	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika	- Teknis manajerial pengelolaan penderita bedah di poliklinik, kamar operasi bangsal, instalasi rawat darurat, kamar terima Bedah - Teknis pelayanan bedah di rumah sakit	4	4	5	5	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi yang sudah dipelajari dalam stase tahap I dan II dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan

		akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	rujukan - Teknis pelayanan konsultasi untuk bagian- bagian lain di Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan Program kegiatan mendidik yaitu memberikan bimbingan mengenai ilmu bedah umum pada mahasiswa co-asissten dan mahasiswa fakultas kedokteran lainnya					mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
38.	BEDAH DIGESTIF LANJUT II	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan	- Prosedur anorektal (fistulotomi, fissurektomi dan sphincterotomi lateral, hemorroidektomi) - Appendektomi	4	4	5	5	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Prosedur

	lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	(terbuka dan laparoscopi) - Enterostomi (Gastrostomi, ileostomy, kolostomi, Hartman colostomy, reparasi /tutup stoma) - Reparasi defek dinding abdomen (Hernia inguinalis, femoralis, insisionalis, umbilikalisis, hernia diafragmatika, dan <i>burst abdomen</i>) - Trauma abdomen (splenektomi, splenorafi, penanggulangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase) - Reseksi Gastro Intestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero-enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal) - Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik)				anorektal (fistulotomi, fissurektomi dan sphincterotomi lateral, hemorroidektomi), Appendektomi (terbuka dan laparoscopi), Enterostomi (Gastrostomi, ileostomy, kolostomi, Hartman colostomy, reparasi /tutup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (Hernia inguinalis, femoralis, insisionalis, umbilikalisis, hernia diafragmatika, dan <i>burst abdomen</i>), Trauma abdomen (splenektomi, splenorafi, penanggulangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi Gastro Intestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero-enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik), Bedah pankreas (drainase abses pankreas dan pankreatitis
--	--	---	--	--	--	--

			- Bedah pankreas (drainase abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal) - Bedah pada Kolon Sigmoid (Volvulus, Divertikel) - Adhesiolysis ASBO (<i>Acute Small Bowel Obstruction</i>) - Eksisiil uas tumor dinding abdomen pada tumor Desmoid & dinding abdomen yang lain. - Endoskopi diagnostik (esofafo gastroduodenoskopi, kolonoskopi)					akut, pankreatektomi distal), Bedah pada Kolon Sigmoid (Volvulus, Divertikel), Adhesiolysis ASBO (<i>Acute Small Bowel Obstruction</i>), Eksisiil uas tumor dinding abdomen pada tumor Desmoid & dinding abdomen yang lain., Endoskopi diagnostik (esofafo gastroduodenoskopi, kolonoskopi) dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
39.	BEDAH KARDIO TORAKS VASKULAR II	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika	- Fiksasi internal iga (clipping costa) - Thoratokotomi emergensi - Reparasi luka trauma tusuk jantung - Perikardiosintesis, dan pericardial window. - Embolektomi	4	4	5	3	Mampu mengkaji, mencip-takan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan tek-nik operasi terkait dengan Fiksasi internal iga (clipping costa), Thora-tokotomi emergensi, Repa-rasi luka trauma tusuk jantung, Perikardiosintesis,

		akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	- Anastomosis arteri - Rekonstruksi vaskular perifer - Amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut - Pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemodialisis - Debridement luka kronik serta luka diabetes - Eksplorasi luka leher zona 2 - Stripping varises - Eksisi pseudoaneurisma					dan pericardial window., Embolektomi, Anastomosis arteri, Rekonstruksi vaskular perifer, Amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut, Pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemodialisis, Debridement luka kronik serta luka diabetes, Eksplorasi luka leher zona 2, Stripping varises, Eksisi pseudoaneurisma dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
40.	BEDAH ORTOPAEDI LANJUT II	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan	- Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif) - Penanganan non-	6	5	5	4	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Penanganan

		lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	operatif dislokasi akut - Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya - Penanganan Non-operatif Congenital Talipes Equino varus (Clubbed foot) - Penanganan emergensi fraktur pelvis (insersi C- Clamp) - Kista synovial - Eksisi tumor jinak tulang - Biopsi tulang - Reparasi Tendon					fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non-operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan Non-operatif Congenital Talipes Equino varus (Clubbed foot), Penanganan emergensi fraktur pelvis (insersi C- Clamp), Kista synovial, Eksisi tumor jinak tulang, Biopsi tulang, Reparasi Tendondalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
41.	BEDAH SARAF LANJUT II	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta	Burr hole hematoma epidural - Elevasi fraktur	5	2	5	4	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan

		pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	depresi tulang tengkorak - Reposisi fraktur impresi - Reparasi cidera saraf perifer					melakukan teknik operasi terkait dengan Burr hole hematoma epidural, Elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cidera saraf perifer dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
--	--	--	---	--	--	--	--	--

42.	BEDAH ONKOLOGI- HNB LANJUT II	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	- Penyakit dan kelainan kelenjar tiroid: Ismolobektomi, sub total tiroidektomi, dan tiroidektomi total. - Penyakit dan kelainan kelenjar liur : Parotidektom - Ekstirpasi kista duktus tiroglosus (Prosedur S Eksisi Kista Brankialis - Penatalaksanaan operatif tumor rongga mulut (eksisi epulis, kista rahang (odontogenik), ranula) - Penataksanaan oeratif infeksi kepala leher (plegmon, abses maksilo facial) - Eksisi luas dan rekonstruksi sederhana pada tumor jaringan lunak - Eksisi Higroma Colli - Reparasi trauma jaringan lunak wajah - Trauma maksilofasial dan leher - Drainase Abses Mamma - Mastektomi simpel - Mastektomi modifikasi	2	4	5	6	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Mastektomi radikal, dan Masektomi subtukn dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.

		Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	- radikal - Mastektomi radikal - Eksisi luas karsinoma kulit non melanoma - Eksisi luas melanoma maligna - Eksisi luas sarkoma jaringan lunak					
43.	BEDAH UROLOGI LANJUT II	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika	- Nefrostomi - Vasektomi - Prosedur pada scrotum dan testis (orkhidektomi, orkhidopeksi, varicocelektomi, Ligasi tinggi pada varikokel, hidroelektomi) - Trauma sistem urinarius (Nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior) - Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi) - Fournier gangrene dan drainase infiltrat urin - BPH (Prostatektomi terbuka) - Amputasi penis	4	4	5	4	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Nefrostomi, Vasektomi, Prosedur pada scrotum dan testis (orkhidektomi, orkhidopeksi, varicocelektomi, Ligasi tinggi pada varikokel, hidroelektomi), Trauma sistem urinarius (Nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi), Fournier gangrene dan drainase infiltrat urin, BPH (Prostatektomi terbuka), Amputasi penis dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan

		akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan						mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
44.	BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI LANJUT II	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan	- Labioplasti - Fraktur maksilofasial - Luka bakar - Release kontraktur - Pressure Sore	4	4	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Labioplasti, Fraktur maksilofasial, Luka bakar, Release kontraktur, Pressure Sore dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.

		lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan						
45.	BEDAH ANAK LANJUT II	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta	- Eksisi limfangioma - Kolostomi dan penutupan stoma pada neonates - Operasi omfalokel kecil - Gastroschizis (pemasangan silo bag) - Sindroma obstruksi usus letak rendah Malformasi anorektal letak rendah: anoplasti dan cut back - Sindroma obstruksi usus letak rendah Laparotomi dan reduksi invaginasi - Sindroma obstruksi usus letak rendah Atresia ileum	4	4	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Eksisi limfangioma, Kolostomi dan penutupan stoma pada neonates, Operasi omfalokel kecil, Gastroschizis (pemasangan silo bag), Sindroma obstruksi usus letak rendah Malformasi anorektal letak rendah: anoplasti dan cut back, Sindroma obstruksi usus letak rendah Laparotomi dan reduksi invaginasi, Sindroma obstruksi usus letak rendah

		pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	- Sindroma obstruksi usus letak rendah - Kolostomi pada malformasi anorectal - Sindroma obstruksi letak tinggi - Gastrostomi pada atresia esofagus - Peritonitis: Appendektomi - Peritonitis Reseksi dan anastomosis usus - Splenektomi - trauma abdomen - Polipektomi rektal					Atresia ileum, Sindroma obstruksi usus letak rendah Kolostomi pada malformasi anorectal, Sindroma obstruksi letak tinggi Gastrostomi pada atresia esofagus, Peritonitis: Appendektomi, Peritonitis Reseksi dan anastomosis usus, Splenektomi, Trauma abdomen, Polipektomi rektal dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
46.	STASE RSUD JEJARING III	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik	- Teknis manajerial pengelolaan penderita bedah di poliklinik, kamar operasi - bangsal, instalasi rawat darurat, kamar terima Bedah - Teknis pelayanan bedah di rumah sakit rujukan - Teknis pelayanan	4	4	5	5	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi yang sudag dipelajari dalam stase tahap III dan IV dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran

		Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	konsultasi untuk bagian- bagian lain di Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan Program kegiatan mendidik yaitu memberikan bimbingan mengenai ilmu bedah umum pada mahasiswa co-asissten dan mahasiswa fakultas kedokteran lainnya					aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
47.	STASE RSUD JEJARING IV	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	- Teknis manajerial pengelolaan penderita bedah di poliklinik, kamar operasi bangsal, instalasi rawat darurat, kamar terima Bedah - Teknis pelayanan	4	4	5	5	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi yang sudag dipelajari dalam stase tahap III dan IV dalam bidang profesi dan

		Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	bedah di rumah sakit rujukan - Teknis pelayanan konsultasi untuk bagian- bagian lain di Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan Program kegiatan mendidik yaitu memberikan bimbingan mengenai ilmu bedah umum pada mahasiswa co-asissten dan mahasiswa fakultas kedokteran lainnya					keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
48.	UJI KOMPREHENSIF ILMU BEDAH	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial	- Praktik Anamnesis Pasien - Pemeriksaan Fisik Diagnostik dan Penunjang	4	4	5	6	-Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta dengan prinsip dasar

		serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	- Diskusi Sikap Perilaku/Attitude dan Profesionalisme					pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya. Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh
49.	UJI KARYA	Menghargai keanekaragaman budaya,	1. Mekanisme penyusunan karya	6	5	5	6	Mampu merancang,

	ILMIAH PARIPURNA	pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasikan semangat kemandirian,	ilmiah paripurna 2. Sistematika penyusunan proposal 3. Penyusunan proposal karya ilmiah paripurna di bawah bimbingan dosen Pembimbing Akademik 4. Konsultasi dengan pembimbing karya ilmiah paripurna Sidang ujian karya ilmiah paripurna					melakukan riset , menginterpretasi dan membahas hasil riset inovatif dan teruji di bidang Ilmu Bedah yang bermanfaat memberikan informasi tambahan maupun menyelesaikan masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan.
--	-----------------------------	--	---	--	--	--	--	---

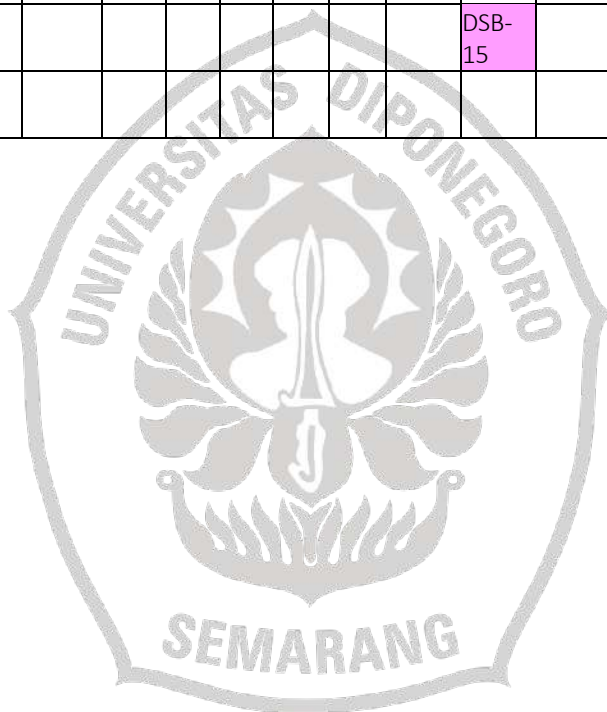
		keuangan, dan kewirausahaan					
--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--



F. PETA KOMPETENSI

Bahan Kajian vs Capaian Pembelajaran	BAHAN KAJIAN																					
	UTAMA		PENDUKUNG														LAINNYA					
	U1	U2	U3	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	L1	L2	L3	L4	L5
Sikap																						
A1			DSB 36-48																	DSB-11	DSB-18	
A2				DSB-07		DSB-08							DSB-01							DSB-11	DSB-18	
A3		DSB 27-34	DSB 36-48											DSB-15				DSB-48	DSB-48		DSB-18	
A4	DSB 19-26																					
A5		DSB 27-34	DSB 36-48										DSB-01									
A6			DSB 36-48		DSB-10		DSB-06						DSB-01									
A7																				DSB-11		
A8		DSB 27-34	DSB 36-48																	DSB-11		
A9	DSB 19-26						DSB-06						DSB-01	DSB-15								
A10	DSB 19-26			DSB-07		DSB-08	DSB-06						DSB-01	DSB-15							DSB-18	
K1	DSB 19-26		DSB 36-48	DSB-07	DSB-10	DSB-08	DSB-06						DSB-01									
K2	DSB 19-26	DSB 27-34	DSB 36-48		DSB-10								DSB-01									
K3		DSB 27-34	DSB 36-48																			
K4																						

PU1				DSB-07		DSB-08							DSB-01							DSB-11	DSB-18	
PU2													DSB-01								DSB-18	
PU3		DSB 27-34				DSB-08	DSB-06						DSB-01							DSB-11		
PU4		DSB 27-34																				
PU5			DSB 36-48											DSB-15								
PU6					DSB-10																	



G. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan penyajian dari perencanaan proses pembelajaran untuk satu semester. RPS di turunkan dari peta kurikulum dan pembedaan mata kuliah

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: Dokter Spesialis Bedah				Fakultas: Kedokteran UNDIP			
Mata Kuliah:	BIOLOGI SEL	Kode:	DSB 41600	SKS:	3	Sem:	I
Dosen Pengampu:	Prof.Dr.dr. Susilo Wibowo, MSMed, Sp.And						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji Stem Cell, Sex Brain Development, Cell Communication, Epigenetic, Epigenomic and Proteomic, dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum biologi sel untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami proses pembelajaran	- Overview Biology Cell	- Ceramah - Small Group	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

2-4	Mampu mengkaji Stem Cell dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Stem Cell	- Discussion - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok - Penugasan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	20
5-7	Mampu mengkaji sex brain Development dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Sex Brain Development	- Discussion - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok - Penugasan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	20
8-10	Mampu mengkaji Cell Communication dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Cell Communication	- Discussion - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok - Penugasan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	20
11-14	Mampu mengkaji Epigenetic, Epigenomic and Proteomic dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Epigenetic, Epigenomic and Proteomic	- Discussion - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok - Penugasan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	20
8. Daftar Referensi:		Pollard dkk. 2007. Cell Biology. Saunders Stephen R. Bolsover. 2003. Cell biology, a short course. Wiley-Liss					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	BIOLOGI SEL	A 1; A5-10 PU 6 PK 1 K 1	KULIAH1 Overview Biology Cell KULIAH2 Stem Cell KULIAH3 Sex Brain Development KULIAH4 Cell Communication KULIAH5 Epigenetic, Epigenomic and Proteomic	4 4 4 4 4	4 4 4 4 1	5 5 5 5 5	1	Mampu mengkaji dan memahami Stem Cell, Sex Brain Development, Cell Communication, Epigenetic, Epigenomic and Proteomic, biologi molekuler dan genetika dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BIOLOGI MOLEKULER	Kode:	DSB 41600	SKS:	3	Sem:	I
Dosen Pengampu:	Prof.Dr.dr. Winarto, DMM, Sp.MK,SP.M(K)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu memahami Biologi molekuler dalam kedokteran.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum biologi molekuler untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya						

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Memahami proses pembelajaran	- Overview of Research in Molecular Biology	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
2-3	Mampu mengkaji Cell Chemistry & Biosynthetics dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Cell Chemistry & Biosynthetics	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10

4-5	Mampu mengkaji DNA & Gene Expression dalam bidang profesi dan keilmuannya	- DNA & Gene Expression	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
6-7	Mampu mengkaji DNA Recombination dalam bidang profesi dan keilmuannya	- DNA Recombination	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
8-9	Mampu mengkaji Molecular aspect of Infection & Inflammation dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Molecular aspect of Infection & Inflammation	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
10-11	Mampu mengkaji Cytoskeleton and cell visualization dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Cytoskeleton and cell visualization	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10

12	Mampu mengkaji Cell Membrane Structure and transport dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Cell Membrane Structure and transport	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
13	Mampu mengkaji Cell cycle and programmed cell death dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Cell cycle and programmed cell death	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok - Penugasan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi - Kemampuan mahasiswa dalam penugasan	20
14	Mampu mengkaji Basic molecular biology technique (practice) dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Basic molecular biology technique (practice)	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok - Penugasan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi - Kemampuan mahasiswa dalam penugasan	20
8. Daftar Referensi:		Harvey Lodish dkk. 2008. Molecular Cell Biology. W. H. Freeman Daniele D'Ambrosio, Francesco Sinigaglia. Bolsover. 2004. Cell Migration in Inflammation and Immunity. Humana Press					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	BIOLOGI MOLEKULAR	A 1; A5-10 PU 6 PK 1 K 1	KULIAH1 Overview of Research in KULIAH2 Molecular Biology KULIAH3 Cell Chemistry & Biosynthetics KULIAH4 DNA & Gene Expression KULIAH5 DNA Recombination KULIAH6 Molecular aspect of Infection & KULIAH7 Inflammation KULIAH8 Cytoskeleton and cell visualization KULIAH9 Cell Membrane Structure and transport KULIAH10 Cell cycle and programmed cell death KULIAH11 Basic molecular biology technique (practice)	2 4 4 4 4 4 4	4 4 4 4 4 1	5 5 5 5 5 5	1	Mampu mengkaji dan memahami Stem Cell, Sex Brain Development, Cell Communication, Epigenetic, Epigenomic and Proteomic, biologi molekuler dan genetika dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	MOLEKULER GENETIK	Kode:	DSB 41600	SKS:	3	Sem:	1
Dosen Pengampu:	dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med., PhD						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji Cytogenetics & Chromosome Abnormality DNA & Gene Abnormality Clinical Genetics Basic Molecular Genetic Technique, dalam bidang profesi dan keilmuannya, serta mengikuti tindakan yang ditunjukan orang lain, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum genetik molekuler untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Memahami proses pembelajaran	- Introduction to Molecular Genetic	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
2-4	Mampu mengkaji Cytogenetics & Chromosome Abnormality dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Cytogenetics & Chromosome Abnormality	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok - Penugasan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	25

5-7	Mampu mengkaji DNA & Gene Abnormality dalam bidang profesi dan keilmuannya	- DNA & Gene Abnormality	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok - Penugasan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	25
8-10	Mampu mengkaji Clinical Genetics dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Clinical Genetics	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok - Penugasan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	20
11-14	Mampu mengkaji Basic Molecular Genetic Technique dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Basic Molecular Genetic Technique	- Discussion - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok - Penugasan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	30
8. Daftar Referensi:		Brown, T. A. 2001. Essential Molecular Biology. Volume 2. 2nd Edition. Oxford University Press: Oxford. Anderson, S., Bankier, A.T., Barrell, B.G., de Bruijn, M.H., Coulson, A.R., Drouin, J., Eperon, I.C., Nierlich, D.P., Roe, B.A., dan Sanger, P. 1981. Sequence and Organization of the Human Mitochondrial Genome. Nature.					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	MOLEKULER GENETIKA	A 1; A5-10 PU 6 PK 1 K 1	KULIAH1 Introduction to Molecular Genetic KULIAH2 Cytogenetics & Chromosome KULIAH3 Abnormality KULIAH4 DNA & Gene Abnormality KULIAH5 Clinical Genetics KULIAH6 Basic Molecular Genetic Technique	2	4	5	1	Mampu mengkaji dan memahami Stem Cell, Sex Brain Development, Cell Communication, Epigenetic, Epigenomic and Proteomic, biologi molekuler dan genetika dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
				4	4	5		
				4	4	5		
				4	4	5		
				4	4	5		
				4	1	5		



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:		PATOBIOLOGI UMUM	Kode:	DSB 41601	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:		Dr.dr. Awal Prasetyo, M.Kes, SpTHT-KL(K)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu mengkaji Cause of Anoxic Necrosy Continuing course - Cause of Anoxic Necrosy Trombosit Response Continuing course - Trombosit Response Inflammation Response Continuing course - Inflammation Response Neoplasia Response Continuing course - Neoplasia Response, dalam bidang profesi dan keilmuannya, serta mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mengelola kasus/permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Kuliah ini berisi tentang prinsip umum patobiologi umum untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya						
1	2	3	4	5	6	7		
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)	
1	Memahami proses pembelajaran	- Introduction General Response to Injury Cause of Anoxic Necrosy	- Ceramah	50 menit	- Diskusi	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi		
2	Mampu mengkaji Continuing course - Cause of Anoxic Necrosy dalam bidang profesi dan	- Continuing course - Cause of Anoxic Necrosy	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa	10	

	keilmuannya					dalam diskusi	
3	Mampu mengkaji Trombosit Response dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Trombosit Response	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
4	Mampu mengkaji Continuing course - Trombosit Response dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Continuing course - Trombosit Response	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
5	Mampu mengkaji Inflammation Response dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Inflammation Response	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
6	Mampu mengkaji Continuing course - Inflammation Response dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Continuing course – Inflammation Response	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
7	Mampu mengkaji Neoplasia Response dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Neoplasia Response	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10

8	Mampu mengkaji Continuing course - Neoplasia Response, dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Continuing course - Neoplasia Response	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
9-14	- Mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi - Mampu mengembangkan pemahaman materi melalui jurnal - Mampu memecahkan masalah berdasarkan evidence based	- Journal Presentation	- Diskusi - Studi kasus - Presentasi - Laporan	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi - kemampuan memaparkan tugas jurnal	30
8. Daftar Referensi:		Kumar, Vinay dkk. 2012. Robbins & Cotran Pathologic 9th Edition. Saunders Mohan, Harsh. 2005. Textbook of Pathology. Jaypee					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	IMUNOLOGI DASAR	Kode:	DSB 41602	SKS:	2	Sem:	I
Dosen Pengampu:	Dr.dr. RA Kisdjamiatun RMD, M.Sc						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji & menciptakan tulisan & presentasi ilmiah Innate Immunity, Complement System, Complement System, Phagocytosis ROS and RNS, Spesific Immunity, Cytokines, Leucocyte Migration, Antigens & Antibodies, Hipersensitivity and Mechanism of tissue damage, Immune tolerance and autoimmunity, dalam bidang profesi dan keilmuannya, serta mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mengelola kasus/ permasalahan, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum imunologi dasar untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami proses pembelajaran	- Immunology Introduction	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi	
2	Mampu mengkaji Innate Immunity dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Innate Immunity	- Diskusi - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5

3	Mampu mengkaji Complement System dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Complement System	- Diskusi - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5
4	Mampu mengkaji Phagocytosis ROS and RNS, dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Phagocytosis ROS and RNS	- Diskusi - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
5	Mampu mengkaji Spesific Immunity dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Spesific Immunity	- Diskusi - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
6	Mampu mengkaji Cytokines dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Cytokines	- Diskusi - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5
7	Mampu mengkaji Leucocyte Migration dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Leucocyte Migration	- Diskusi - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5
8	Mampu mengkaji Antigens &	- Antigens & Antibodies	- Diskusi - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam	10

	Antibodies dalam bidang profesi dan keilmuannya					komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
9	Mampu mengkaji Hipersensitivity and Mechanism of tissue damage dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Hipersensitivity and Mechanism of tissue damage	- Diskusi - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
10	Mampu mengkaji Immune tolerance and autoimmunity dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Immune tolerance and autoimmunity	- Diskusi - Studi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
11-14	Mampu menciptakan tulisan & presentasi ilmiah	- Science paper and Student presentations on selected topics	- Presentasi ilmiah	100 menit	- Diskusi kelompok - Presentasi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam menyusun laporan dan presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	30
8. Daftar Referensi:		Baratawidjaya K G. Imunologi Dasar. Edisi ke 7. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006. Abbas K A, Lichtmant A H, Pillai S. Cellular and Molecular Immunology. Sixth ed. Philadelphia : W B Saunders Company; 2007					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	IMUNOLOGI DASAR	A 1; A5-10 PU 6 PK 1 K 1	KULIAH1 Immunology Introduction KULIAH2 Innate Immunity KULIAH3 Complement System KULIAH4 Phagocytosis ROS and RNS KULIAH5 Cytokines KULIAH6 Leucocyte Migration KULIAH7 Antigens & Antibodies KULIAH8 Hipersensitivity and Mechanism of tissue damage KULIAH9 Immune tolerance and Autoimmunity KULIAH10 Science paper and Student presentations on selected topics	2	4	5	1	Mampu mengkaji & menciptakan tulisan & presentasi ilmiah Innate Immunity, Complement System, Complement System, Phagocytosis ROS and RNS, Spesific Immunity, Cytokines, Leucocyte Migration, Antigens & Antibodies, Hipersensitivity and Mechanism of tissue damage, Immune tolerance and autoimmunity, dalam bidang profesi dan keilmuannya, serta mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mengelola kasus/ permasalahan, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
				4	4	5		
				4	4	5		
				4	4	5		



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	AGEN PENYEBAB INFEKSI	Kode:	DSB 41603	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	Prof.Dr.dr. Winarto, DMM, Sp.MK, Sp.M(K)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji Virology & Its Immune Responses, Bacteria & Its Immune Responses, Molecular Pathogenesis, Immunoprotection of Vaccination from General to specific infection, Microbiological Diagnosis, dalam bidang profesi dan keilmuannya, serta mengikuti tindakan yang ditunjukan orang lain, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Agen Penyebab Infeksi untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami proses pembelajaran	- Overview of Infectious Agent	- Ceramah - Diskusi	50 menit	- Diskusi	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
2-3	Mampu mengkaji virology & its immune responses dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Virology & Its Immune Responses	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa	10

						dalam diskusi	
4-5	Mampu mengkaji bacteria & its immune responses dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Bacteria & Its Immune Responses	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
6-7	Mampu mengkaji molecular pathogenesis dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Molecular Pathogenesis	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
8-9	Mampu mengkaji immunoprotection of vaccination from general to specific infection dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Immunoprotection of Vaccination from General to specific infection	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	20
10-11	Mampu mengkaji microbiological diagnosis dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Laboratory Visit for Microbiological Diagnosis	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	20
12-14	Mampu memaparkan pemahaman mengenai materi yang ditugaskan	- Studi kasus - Presentasi	- Diskusi - Studi kasus - Presentasi kelompok	50 menit	- Diskusi - Studi kasus - Presentasi kelompok	- Ketepatan dalam menyusun presentasi - Ketepatan dalam menyusun presentasi	30

8. Daftar Referensi:	Baratawidjaya K G. Imunologi Dasar. Edisi ke 7. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006. Abbas K A, Lichtmant A H, Pillai S. Cellular and Molecular Immunology. Sixth ed. Philadelphia : W B Saunders Company; 2007
-----------------------------	--





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	FITOTHERAPY	Kode:	DSB 41604	SKS:	2	Sem:	i
Dosen Pengampu:	Prof.dr. Edi Darmana, M.Sc., Ph.D., Sp.ParK						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan & presentasi ilmiah Herbal Research, Marine Chemical Ecology, Drug Discovery, Bio Assay, Drug Discovery and Development, Animal Models in Drug Discovery, Safety and beneficial of Herbal Medicine, dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Basic Herbal Medicine untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengkaji Herbal Research dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Herbal Research	- Ceramah - Small Group Discussion	50 menit	- Diskusi	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
2-3	Mampu mengkaji Marine Chemical Ecology dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Marine Chemical Ecology	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa	15

						dalam diskusi	
4-5	Mampu mengkaji Drug Discovery dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Drug Discovery	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
6-7	Mampu mengkaji, Bio Assay dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Bio Assay	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
8-9	Mampu mengkaji Drug Discovery and Development dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Drug Discovery and Development	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15
10-11	Mampu mengkaji Animal Models in Drug Discovery dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Animal Models in Drug Discovery	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
12	Mampu mengkaji Safety and beneficial of Herbal Medicine dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Safety and beneficial of Herbal Medicine	- Diskusi - Studi kasus	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10
13-	Mampu memaparkan	- Science paper	- Diskusi	50 menit	- Diskusi	- Ketepatan	30

14	tugas/ kasus sesuai dengan konsep yang telah dipelajari	and Journal Presentation	- Studi kasus - Presentasi kelompok		- Studi kasus - Laporan	dalam menyusun laporan - Ketepatan dalam menyusun presentasi	
8. Daftar Referensi:		Joanne Barnes, BPharm, PhD dkk. 2008. Herbal Medicines, Third Edition. London: Pharmaceutical Press. Manuchair Ebadi. 2006. Pharmacodynamic Basis of Herbal Medicine. CRC Press					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	FITOTHERAPY	A 1; A5-10 PU 6 PK 1 K 1	KULIAH1 Herbal Research KULIAH2 Marine Chemical Ecology KULIAH3 Drug Discovery KULIAH4 Bio Assay KULIAH5 Drug Discovery and Development KULIAH6 Animal Models in Drug Discovery KULIAH7 Safety and beneficial of Herbal Medicine KULIAH8 Science paper and Journal Presentation	2	4	5	1	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan & presentasi ilmiah Herbal Research, Marine Chemical Ecology, Drug Discovery, Bio Assay, Drug Discovery and Development, Animal Models in Drug Discovery, Safety and beneficial of Herbal Medicine, dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4)
				4	4	5		
				4	4	5		

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
				4	4	5		pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
				4	4	5		
				4	1	5		





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	IMUNOLOGI KLINIK	Kode:	DSB 41605	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	Dr.dr. Yan Wisnu Prajoko, Sp.B(K)Onk., M.Kes						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan dan presentasi ilmiah tentang Immunological Aspect Of Transfusion; Clinical Aspect Of Hipersensitivity And Tissue Damage; Immunologycal And Clinical Aspect Of Metabolic Syndrome; Immunology Cardiovasculer; Clinical Aspect Of MHC & HLA; Stem Cell Therapy; Cancer Immunology; Translation Of Inflammation & Immunological Biomarkers Into Clinical Practice dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/masalah sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Imunologi Klinik untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami proses pembelajaran	- Overview Clinical Immunology	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
2	Mampu mengkaji tentang Immunological aspect of transfusion dalam bidang profesi	- Immunological aspect of transfusion	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	dan keilmuannya						
	Mampu mengkaji tentang Immunology of type 1 DM dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Immunology of Type 1 DM	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
	Mampu mengkaji tentang Clinical aspect of Hipersensitivity and Tissue damage dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Clinical aspect of Hipersensitivity and Tissue damage	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
	Mampu mengkaji tentang Immunologycal and Clinical aspect of metabolic syndrome; dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Immunology and Clinical aspect of metabolic syndrome	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
	Mampu mengkaji tentang Immunology Cardiovasculer dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Immunology Cardiovasculer	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
	Mampu mengkaji tentang Clinical aspect of	- Clinical aspect of MHC & HLA	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi	

	MHC & HLA dalam bidang profesi dan keilmuannya					- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
	Mampu mengkaji Stem cell therapy dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Stem cell therapy	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
	Mampu mengkaji tentang Cancer Immunology; dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Cancer Immunology	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
	Mampu mengkaji tentang Translation of inflammation & immunological biomarkers into clinical practice dalam bidang profesi dan keilmuannya	- Translation of inflammation & immunological biomarkers into clinical practice	- Ceramah - Small Group Discussion	100 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
	Mampu memaparkan kasus sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan evidence based yang ada	- Science paper and Journal	- Presentasi kasus	100 menit	- Diskusi kelompok - Laporan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi - Kemampuan presentasi kasus	
8. Daftar Referensi:		Abbas, A.K, Litchman & Shiv, P., 2012, Cellular and Molecular Immunology 7th Edition, USA: Elsevier. Subowo, 2013, Imunologi Klinik (Edisi ke 2), Jakarta: Sagung Seto					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	IMUNOLOGI KLINIK	A 1; A5-10 PU 6 PK 1 K 1	KULIAH1 Overview Clinical Immunology KULIAH2 Immunological aspect of transfusion KULIAH3 Immunology of Type 1 DM KULIAH4 Clinical aspect of Hipersensitivity and Tissue damage KULIAH5 Immunology and Clinical aspect of metabolic syndrome KULIAH6 Immunology Cardiovascular KULIAH7 Clinical aspect of MHC & HLA KULIAH8 Stem cell therapy KULIAH9 Cancer Immunology KULIAH10 Translation of inflammation KULIAH11 Immunological biomarkers into clinical practice KULIAH12 Science paper and	2	4	5	1	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan dan presentasi ilmiah tentang Immunological Aspect Of Transfusion; Clinical Aspect Of Hipersensitivity And Tissue Damage; Immunological And Clinical Aspect Of Metabolic Syndrome; Immunology Cardiovascular; Clinical Aspect Of MHC & HLA; Stem Cell Therapy; Cancer Immunology; Translation Of Inflammation & Immunological Biomarkers Into Clinical Practice dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
			Journal presentation	4	4	5		kasus/masalah sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
				4	4	5		
				4	4	5		
				4	4	5		
				4	1	5		





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	FARMAKOLOGI KLINIK	Kode:	DSB 41606	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	Prof. Dr. dr. Edi Dharmana, M.Sc, Sp.ParK						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu memahami farmakologi umum dalam kedokteran						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum farmakologi klinik untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya.						

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengkaji tentang fundamentals of pharmacology; drug interaction; drug preclinical trials; beta lactam antibiotic; pharmacological research; dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam	- Fundamentals of Pharmacology - Drug Interaction - Drug preclinical trials - Beta lactam Antibiotic - Pharmacological research	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	50MENIT	Diskusi kelompok dan presentasi tentang Farmakologi Klinik	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%

	bidang profesi dan keilmuannya						
			-			-	
8. Daftar Referensi:		Bertram G.Katzung. Farmakologi dasar dan klinik. 10th ed. Jakarta. EGC; 2010 Louis S.Goodman, Alfred Gilman. Joel G.Hardman, Lee E.Limbird (eds.)Dasar Farmakologi terapi. 10th ed. Jakarta: EGC; 2003.					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	FARMAKOLOGI KLINIK	A 1; A5-10 PU 6 PK 1 K 1	KULIAH1 Fundamentals of Pharmacology KULIAH2 Drug Interaction KULIAH3 Drug preclinical trials KULIAH4 Beta lactam Antibiotic KULIAH5 Pharmacological research	2	4	5	1	Mampu mengkaji tentang fundamentals of pharmacology; drug interaction; drug preclinical trials; beta lactam antibiotic; pharmacological research; dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya
				4	4	5		
				4	4	5		
				4	4	5		
				4	4	5		
				4	1	5		





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	ANATOMI BEDAH	Kode:	DSB 41607	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	dr. M. Thohar Arifin, PhD, PAK, Sp. BS(K)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mahasiswa mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah kepala dan leher, anatomi bedah saluran cerna dan situs abdomen, anatomi bedah osteology dan myology, anatomi bedah kardiovaskuler dan situs thorax, serta anatomi bedah situs urogenitalis						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum anatomi bedah untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya.						

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah kepala dan leher	- Anatomi bedah susunan saraf pusat - Anatomi bedah Regio Colli - Anatomi bedah Kelenjar Thyroid - Anatomi bedah kelenjar Parotis - Embriology Arcus Branchialis dan kelainannya - Vaskularisasi region kepala dan leher - Anatomi bedah nervus craniales	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	TM: (2 x 50") BT + BM = [(2 x 50") + (2 x 60")]	Diskusi kelompok dan presentasi kasus tentang aspek anatomi untuk kepentingan klinik pembedahan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%

2	Mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah Situs abdominis dan Saluran Cerna	- Anatomi bedah dinding abdomen - Anatomi bedah funikulus spermaticus - Anatomi bedah Saluran cerna - Anatomi bedah organ padat (hepar, lien, pancreas) - Embriology Saluran cerna dan kelainannya	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	TM: (2 x 50") BT + BM = [(2 x 50") + (2 x 60")]	Diskusi kelompok dan presentasi kasus tentang aspek anatomi untuk kepentingan klinik pembedahan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%
3	Mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah Osteology, Myology dan Topografi	- Anatomi bedah orthopedi (Kelainan tulang, anatomi tulang) - Anatomy bedah Myology (kelainan dan trauma otot dan tendo/ligament) - Anatomy bedah saraf perifer (kelainan dan trauma saraf perifer)	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	TM: (2 x 50") BT + BM = [(2 x 50") + (2 x 60")]	Diskusi kelompok dan presentasi kasus tentang aspek anatomi untuk kepentingan klinik pembedahan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%
4	Mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah Situs Thoracis dan system kardiovaskuler	- Anatomi bedah dinding thorax - Anatomi bedah mediastinum - Anatomi bedah cavum pleura - Anatomi bedah	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	TM: (2 x 50") BT + BM = [(2 x 50") + (2 x 60")]	Diskusi kelompok dan presentasi kasus tentang aspek anatomi untuk kepentingan klinik pembedahan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi	5%

		Pulmo • Anatomi bedah Cor • Embriology jantung dan kelainannya				- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
5	Mampu memahami (C2) dan mengimplementasikan (P2) aspek anatomi bedah Situs Urogenitalis	• Anatomi bedah Ginjal dan ureter • Anatomi bedah Vesica urinaria dan urethra • Anatomi bedah genitalia perempuan • Anatomi bedah genitalia laki laki • Embriology urogenitalia dan kelainannya	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	TM: (2 x 50") BT + BM = [(2 x 50") + (2 x 60")]	Diskusi kelompok dan presentasi kasus tentang aspek anatomi untuk kepentingan klinik pembedahan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%
8. Daftar Referensi:		John E Skandalakis, Gene L Colborn, Thomae E Weidman, et al. Surgical Anatomy, The Embryologic and Anatomic Basis of Modern Surgery. 2004. Netter, Frank H. ATLAS OF HUMAN ANATOMY 25th Edition. Jakarta: EGC, 2014. Paulsen F & Waschke J, 2010; Sobotta Atlas Anatomi Manusia, Jilid 1, Edisi 23, EGC, Jakarta					



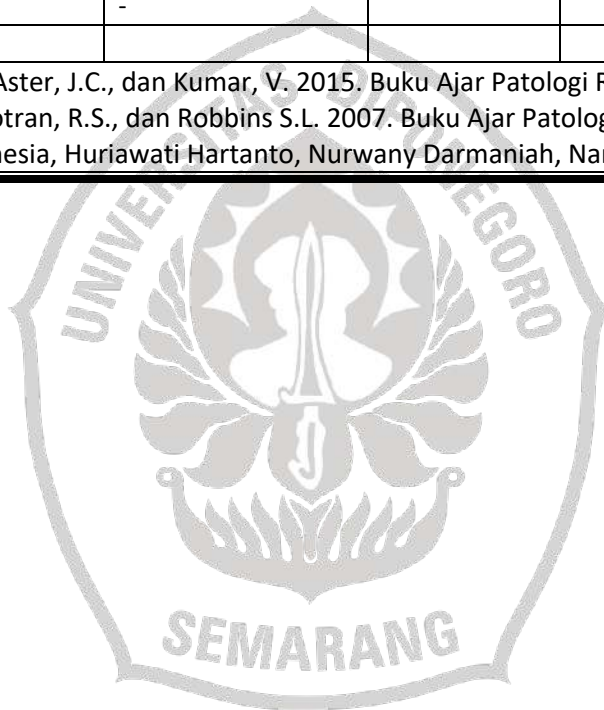
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	PATOLOGI ANATOMI	Kode:	DSB 41608	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	Dr. dr. Awal Prasetyo, M.Kes, SpTHT-KL(K)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu memahami patologi anatomi dalam kedokteran.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum patologi anatomi untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengkaji (C4) topik Anatomical Pathology (in Concentration of surgical clinic)BK1, BK2, BK3, BK4 dan BK5 dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya (A5).	- Surgical anatomy of Urogenital Site - Anatomical Pathology (in Concentration of surgical clinic) BK1 - Anatomical Pathology (in Concentration of surgical clinic) BK2 - Anatomical Pathology (in Concentration of	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	50MENIT	Diskusi kelompok dan presentasi tentang Patologi Anatomi	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%

		surgical clinic) BK3 • Anatomical Pathology (in Concentration of surgical clinic) BK4					
			-			-	
8. Daftar Referensi:		Abbas, A.K., Aster, J.C., dan Kumar, V. 2015. Buku Ajar Patologi Robbins. Edisi 9. Singapura: Elsevier Saunders. Kumar, V., Cotran, R.S., dan Robbins S.L. 2007. Buku Ajar Patologi. Edisi 7; ali Bahasa, Brahm U, Pendt ;editor Bahasa Indonesia, Huriawati Hartanto, Nurwany Darmaniah, Nanda Wulandari.-ed.7-Jakarta: EGC.					





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

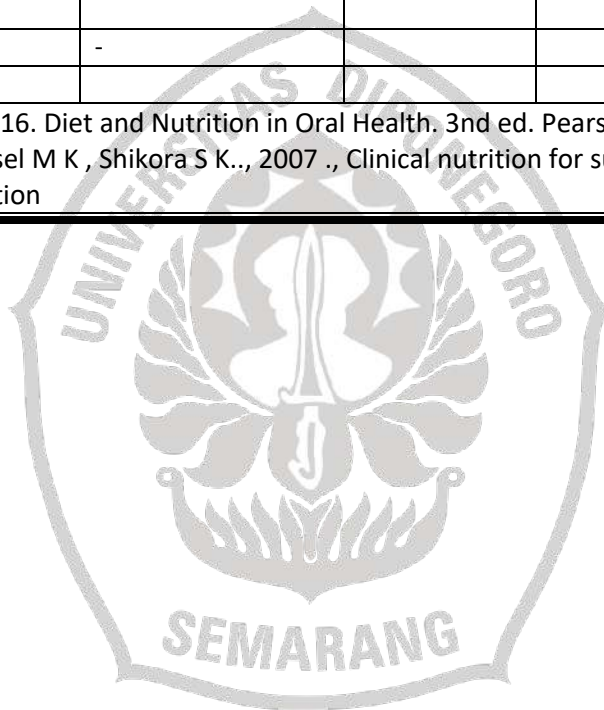
Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	NUTRISI KLINIK	Kode:	DSB 41609	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	dr. B. Parish Budiono M.Si Med, Sp.B-KBD						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu memahami Nutrisi Klinik dalam kedokteran.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum patologi nutrisi klinik untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya						

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengkaji, menevaluasi, mencipta (C4 - 6) bahan presentasi tentang Clinical Nutrition during Pre-Operation, Durante Operation and Post-Operation dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan dengan adanya kemampuan mengembangkan pemahaman dengan diskusi (P4) dan	• Pre-Operation Clinical Nutrition Durante Operation Clinical Nutrition • Post-Operation Clinical Nutrition • First Student Presentation and Discussion on Selected topic in Surgical Clinical Nutrition • Second Student Presentation	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	50MENIT	Diskusi kelompok dan presentasi tentang Nutrisi Klinik	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%

	merancang (P5) presentasi dari kasus dan/ atau beberapa publikasi ilmiah untuk didiskusikan, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya (A5).	and Discussion on Selected topic in Surgical Clinical Nutrition					
			-			-	
8. Daftar Referensi:		Palmer, C.A. 2016. Diet and Nutrition in Oral Health. 3rd ed. Pearson: Prentice Hall. Marian M, Russel M K, Shikora S K., 2007 ., Clinical nutrition for surgical patient., Arizona., ones & Bartlett Learning; 1 edition					





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	FISIOLOGI KLINIK	Kode:	DSB 41610	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	dr. Yuriz Bakhtiar, PhD, Sp. BS(K)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu memahami Fisiologi Klinik dalam kedokteran						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum patologi Fisiologi Klinik untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya.						

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengkaji, menevaluasi, mencipta (C4 - 6) bahan presentasi tentang Clinical Nutrition during Pre-Operation, Durante Operation and Post-Operation dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan dengan adanya kemampuan mengembangkan pemahaman dengan diskusi (P4) dan	- Central nervous system - Cardiovascular - Respiration - Kidney - Digestion - Endocrine	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	50MENIT	Diskusi kelompok dan presentasi tentang Fisiologi Klinik	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%

	merancang (P5) presentasi dari kasus dan/ atau beberapa publikasi ilmiah untuk didiskusikan, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya (A5).						
			-			-	
8. Daftar Referensi:		Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta : EGC Ganong, W. F., 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta : EGC					







RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran Undip

Mata Kuliah:	ANESTESIOLOGI DAN PERAWATAN INTENSIVE BEDAH	Kode:	DSB 41612	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	Dr. Erik Prabowo, M.Si.Med, SpB-KBD						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip dasar fisiologi pernafasan, sirkulasi dan nyeri, sampai tingkat seluler, meliputi SIRS dan Sepsis, serta dapat mengatasi segala gangguan terhadap sistem tersebut di dalam praktik klinis.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Bedah Anestesiologi dan Perawatan Intensive Bedah adalah suatu cabang ilmu Bedah yang mempelajari Perawatan Intensive pasien Bedah.						

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1.	Mampu memahami Fisiologi Pernafasan, Sirkulasi dan Nyeri, Serta memahami Prinsip Anestesi dan Pengendalian Nyeri	A. Faal paru B. Faal kardio vaskuler C. Faal Nyeri D. Jenis Agen Anestesi / Cairan E. Jenis teknik Anestesi F. Monitoring	- Ceramah - Small Group Discussion	50 menit	Simulasi dan Diskusi Kasus	Ketepatan penilaian status faal paru dan hemodinamik, serta pengendalian nyeri yang diperlukan	5%
2	Mampu memahami Patofisiologi SEPSIS dan SIRS serta Prinsip Pengelolaan Intensive Bedah	A. Konsep SIRS dan Sepsis B. Jenis agen emergency/Suport (Inotrop,	- Ceramah - Small Group Discussion	50 menit	Simulasi dan Diskusi Kasus	Ketepatan diagnosis derajat Sepsis, serta pemilihan support yang	

		Bronkodilator, vasokonstriktor dll) C. Mesin Ventilator Mekanik D. Perawatan Intensive Meliputi tirah baring, pencegahan Pneumonia orthostatik, dekubitus E. Nutrisi F. Antibiotika				dibutuhkan	
Daftar Referensi:		1. Surviving Sepsis Campaign (2012 atau 2016) 2. Clinical Anesthesia fundamental(2015) 3. Clinical Surgery 3rd (Elsevier) 4. Surgical Intensive care 2011					

KETERAMPILAN KLINIK DASAR BEDAH & LAPAROSKOPI





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	RADIOLOGI DAN PENUNJANG BEDAH	Kode:	DSB 41614	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	dr. M. Thohar Arifin, PhD, PAK, Sp. BS(K)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji dan mengintegrasikan topik Radiology & Surgical Support dalam bidang profesi dan keilmuannya, sehingga mampu memecahkan kasus dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum biologi sel untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya.						

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji dan mengintegrasikan topik Radiology & Surgical Support dalam bidang profesi dan keilmuannya, sehingga mampu memecahkan kasus dalam bidang profesi dan keilmuannya.	- Radiology & Surgical Support BK1 - Radiology & Surgical Support BK2 - Radiology & Surgical Support BK3 - Radiology & Surgical Support BK4 - Radiology & Surgical Support BK5	- Ceramah - Small group discustion	50 menit	- Diskusi kasus	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

8. Daftar Referensi:

Susan J. Neuhaus. 2006. Radiology in Surgical Practice 1st Edition. Churchill Livingstone
F.Charles Brunicardi. 2014. Schwartz's Principles of Surgery, 10th edition. Mc Graw Hill





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	METODOLOGI PENELITIAN DAN EVIDENCE BASED MEDICINE (EBM)	Kode:	DSB 41615	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	Prof.Dr.dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji Overview Research Methodology, Diagnostic Test, Technique Sampling, Causation, Evidence Based Medicine, Critical Appraisal, Critical Appraisal Experimental Research, Experimental in Animal, Identification of Research Problem, Choise of Design, dalam bidang profesi dan keilmuannya , dan mengembangkan, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Metodologi Penelitian dan Evidence Based Medicine untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengkaji Overview Research Methodology, Diagnostic Test, Technique Sampling, Causation, Evidence Based Medicine, Critical Appraisal, Critical Appraisal Experimental Research, Experimental in Animal,	- Overview Research Methodology - Diagnostic Test - Technique Sampling - Causation - Evidence Based Medicine - Critical Appraisal I - Critical Appraisal II - Critical Appraisal III	- Ceramah - Small Group Discussion	200 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	Identification of Research Problem, Choise of Design, dalam bidang profesi dan keilmuannya , dan mengembangkan, sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	- Critical Appraisal Experimental - Research - Experimental in Animal - Identification of Research Problem - Choise of Design - Critical Appraisal Experimental Study (Student Presentation) - Student Proposal Presentations - (Group A, B,C,D)					
8. Daftar Referensi:		WHO Regional Office for the Western Pacific. 2001. Health Research Methodology: A Guide for Training in Research Methods. World Health Organization Ilkka Kunnamo. 2005. Evidence-Based Medicine Guidelines 1st Edition. Wiley					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BIOSTATISTIK	Kode:	DSB 41616	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	DR. Dr. Hardian						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji Overview of Biostatistics Data analysis SPSS for comparing data from different groups, Correlation test, Linear Regression, Epidemiological statistics dalam bidang profesi dan keilmuannya , dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi dan mengelola kasus/masalah dan memecahkannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Biostatistik untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji Overview of Biostatistics Data analysis SPSS for comparing data from different groups Correlation test Linear Regression Epidemiological statistics, dalam bidang profesi dan keilmuannya , dan	- Overview of Biostatistics - Data analysis SPSS for comparing data from different groups - Correlation test - Linear Regression - Epidemiological statistics - Practice of SPSS	- Ceramah - Small Group Discussion	200 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi dan mengelola kasus/masalah dan memecahkannya.	for data entry - Practice of SPSS for normality test, homogeneity test and comparing data from different groups by using parametric test - Practice of SPSS for comparing data from different groups by using non-parametric test - Practice of SPSS for Correlation test - Practice of SPSS for Linear Regression					
8. Daftar Referensi:		Budiarto, Eko. 2002 Biostatistika: Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC Ngambut, Karolus. 2011. Pengantar Biostatistik. Sleman: Gosyen Publishing					

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Program Studi: ILMU BEDAH				Fakultas: KEDOKTERAN			
Mata Kuliah:	TEKNIK PENULISAN TESIS DAN PUBLIKASI ILMIAH	Kode:	DSB 41617	SKS:	1	Sem:	I
Dosen Pengampu:	Prof.Dr.dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji Topic and Title Chapter 1 Introduction, Literature Review, How to be a good research, Chapter of Result, dalam bidang profesi dan keilmuannya dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi dan memecahkannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Teknik Penulisan Tesis dan Publikasi Ilmiah untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji Topic and Title Chapter 1 Introduction, Literature Review, How to be a good research, Chapter of Result, dalam bidang profesi dan keilmuannya dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi dan memecahkannya.	- Topic and Title Chapter 1 - Introduction - Literature Review - How to be a good research - Chapter of Result	- Ceramah - Small group discustion	50 menit	- Diskusi kelompok	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
8. Daftar Referensi:		WHO Regional Office for the Western Pacific. 2001. Health Research Methodology: A Guide for Training in Research Methods. World Health Organization Ilkka Kunnamo. 2005. Evidence-Based Medicine Guidelines 1st Edition. Wiley					

RPS MATA KULIAH SEMESTER II





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:		BEDAH DIGESTIF DASAR	Kode: DSB41619	SKS:	6	Sem:	II
Dosen Pengampu:		dr. B. Parish Budiono M.Si Med, Sp.B-KBD					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu : 1.1 Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) 1.2 Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3) 1.3 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5) 1.4 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5) 1.5 Menunjukkan sikap dan prilaku praktek bedah yang baik. (A5)					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Kuliah ini berisi tentang pengolahan perioperatif pasien, melakukan terapi nutris perioperatif pada pasien, interpretasi pembacaan imaging, evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (<i>surgical site infection, eviserasi, fasiitis, dehidrasi</i>), perawatan dan pemantauan, serta prosedur operatif					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiwa mampu Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip	Pemberian makan dini pada penderita pasca bedah (Early Recovery After Surgery) Patofisiologi nyeri pada kelainan biliodigestive Fungsi keseimbangan flora normal pada traktus gastrointestinal	Ceramah Small Group Discussion Presentasi Mahasiswa Bed Side Teaching	50MENIT	Diskusi kelompok dan presentasi kasus tentang Bedah Digestive	-	5%

	dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2), Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3) terkait dengan bahan kajian tersebut.	Kolestasis Mekanisme pertahanan mukosa Respon hepar dan traktus gastrointestinal pada trauma Faktor penyebab dan patogenesis dari karsinoma usus besar Hematochesia Sepsis enterobacterial Infeksi intraabdominal Obstruksi intestinal Surgical approach bedah digestif					
	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan pokok bahasan yang tersebut	- Disfagia dan achalasia - Hernia - Ikterus obstruktif dan Cholangitis - Infeksi intraabdominal: peritonitis dan abses - Akut abdomen - Perdarahan saluran cerna atas dan bawah - Pankreatitis akut - Appendisitis - Karsinoma kolorektal - Prolaps Hemorrhoid - Abses perianal dan fistula ani - Fissura ani - Obstruksi usus - Trauma tumpul abdomen - Trauma penetrans abdomen - Fistula enterokutaneus dan proteksi jaringan sekitar terutama kulit - <i>Short Bowel Syndrome</i> - Enterostoma - Sindroma kompartemen abdominal	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	50MENIT	Peserta Didik mampu melakukan pengelollan perioperatif pasien	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
	Mahasiswa mampu	- Sepsis dan Sepsis berat	-		Peserta Didik mampu	-	

	mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif khususnya terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)	- Trauma abdomen - Kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier - Ikterus obstruktif			melakukan terapi nutrisi pada pasien Sepsis dan Sepsis berat, Trauma abdomen, Kanker sistem gastrointestinal dan hepatobilier, Ikterus obstruktif		
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif khususnya interpretasi pemeriksaan alat bantu pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)	- Akut Abdomen (Identifikasi Udara Bebas, Obstruksi Usus Halus, Ileus, Obstruksi Kolon, Volvulus) - Upper GI Series - Barium Enema (identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia) - USG dan CT-Scan Abdomen	-		Peserta Didik mampu meginterpretasi <i>imaging</i> penyakit Akut Abdomen (Identifikasi Udara Bebas, Obstruksi Usus Halus, Ileus, Obstruksi Kolon, Volvulus), Upper GI Series, Barium Enema (identifikasi neoplasma, tanda-tanda iskemia), USG dan CT-Scan Abdomen	-	
		- Evaluasi dan pengelolaan problem luka abdomen (surgical site infection, eviserasi, fasiitis, dehisensi)	-			-	
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif khususnya terapi perioperatif	- Pipa nasogastric - Pipa intestinal (pipa rektum, pipa gastrostomi, pipa jenunostomi) - Drain Intra abdominal - T-tube saluran empedu	-		Peserta didik mampu melaksanakan perawatan dan pemantauan pada Pipa nasogastric, Pipa intestinal (pipa rektum, pipa	-	

	pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)				gastrostomi, pipa jenunostomi), Drain Intra abdominal, T-tube saluran empedu		
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5)	- Prosedur anorektal (anuskopi, rektoskopi, drainase abses perianal) - Appendektomi (terbuka, drainase abses) - Pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral) - Herniorrhapy inguinal	-		Peserta didik mampu melakukan prosedur perioperatif Prosedur anorektal, Appendektomi (terbuka, drainase abses), Pemasangan akses nutrisi enteral (gastrostomi) dan parenteral (vena sentral), Herniorrhapy inguinal	-	
8. Daftar Referensi:		John E Skandalakis, Gene L Colborn, Thomae E Weidman, et al. Surgical Anatomy, The Embryologic and Anatomic Basis of Modern Surgery. 2004. Abrahamson J. Hernias in : Zinner MJ, Seymour I, editors. Maingot's abdominal operation. 13th ed. London Hall International, 2018 Richard, D. Shulich, John L, Cameron, 2007 .Shackelford's surgery of the alimentary treat vol 1, 6th ed					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH THORAKS VASKULER DASAR	Kode: DSB 41620	SKS:	3	Sem:	II
Dosen Pengampu:	dr. Wahyu Wiryawan,Sp.B, Sp.BTKV					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu : 1.1 Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) 1.2 Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3) 1.3 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5) 1.4 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5) 1.5 Menunjukkan sikap dan prilaku praktek bedah yang baik. (A5)					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang pengelolaan perioperatif pasien dan prosedur operatif bedah Kardio Thoraks Vaskular.					
1	2	3	4	5	6	7
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian
						Kriteria & Indikator
						Bobot (%)
	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengelolaan (pemecahan masalah)	Elektrokardiografi Pemantauan hemodinamik Ventilasi mekanik dan terapi oksigen Transfusi darah intrabedah dan pasca bedah Surgical approach bedah thoraks Faktor risiko dan patogenesis selulitis, abses jaringan lunak dan infeksi luka Indikasi dan interpretasi pemeriksaan mikrobiologi dan pencitraan pada	-		Peserta Didik melakukan anamnesis berbagai penyakit yang berkaitan dengan teknik perioperatif dan operatif bedah thorvask	-

	perioperatifnya (K2), serta mampu menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3)	- infeksi jaringan lunak - Patogenesis dan faktor-faktor etiologi ulkus kronik tungkai akibat gangguan arteri dan vena - Patogenesis dan faktor etiologi Ulkus diabetes - Regionalisasi dan zona trauma leher, keluhan, serta tanda-tanda gangguan pembuluh darah pada trauma vaskular leher - Indikasi untuk eksplorasi bedah dan keterlibatan subspesialis lain pada trauma vaskuler - Anatomi vena subklavia dan vena jugularis serta vena sentral lainnya - Pemilihan dan pengenalan faktor risiko serta komplikasi akses vascular - Akut iskemia, dan penyakit arteri perifer - Penyakit vena dan tromboemboli vena					
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)	- Hematothoraks - Pneumothoraks - Trauma jantung - Penyakit dan kelainan thoraks non trauma, termasuk keganasan paru - Penanganan awal dari fraktur kosta dan sternum - Thorakotomi elektif, termasuk faktor risiko, macam operasi, fungsi paru-paru dan komplikasi pasca bedah.	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	45'x3	Peserta didik mampu melakukan pengelolaan perioperatif pasien Hematothoraks, Pneumothoraks, Trauma jantung, Penyakit dan kelainan thoraks non trauma, termasuk keganasan paru, Penanganan awal dari fraktur kosta dan sternum, Thorakotomi elektif.	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%
	Mahasiswa mampu	- Pemasangan <i>Chest Tube</i>	-		Peserta Didik	-	

	mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5)	<i>Thoracostomy dan Water Shields Drainage</i> - Thoracocentesis - Perikardiosentesis			melakukan prosedur operatif Pemasangan Chest Tube Thoracostomy dan Water Shields Drainage, Thoracocentesis, Perikardiosentesis		
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)	- Iskemia akut dan penyakit arteri perifer, termasuk penyakit Buerger & penyakit arteri perifer obstuktif (PAPO): Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI, penegakkan diagnosis, dan identifikasi berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer. - Penyakit vena dan tromboemboli vena : Melakukan Anamnesis dan pemeriksaan fisik pada pasien dengan penyakit vena dan thromboemboli vena. Melakukan pemeriksaan USG Doppler duplex pada kelainan vena. Menerapkan terapi kompresi dan pilihan pengobatan lainnya untuk kelainan vena termasuk varises vena tungkai. Menerapkan metoda tromboprolifaksis dan menetapkan faktor resiko untuk terjadinya trombosis vena dalam			Peserta didik melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik, ABI penenagakkan diagnosis, dan berbagai kondisi medik yang berhubungan dengan terjadinya akut iskemia, dan penyakit arteri perifer.		
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada	- Pemasangan jalur intravena: konvensional maupun melalui prosedur pembedahan (vena seksi) - Pemasangan akses vena sentral untuk pemantauan dan terapi			Peserta didik melakukan prosedur operatif bedah vaskular : Pemasangan jalur intravena:		

	berbagai sistem organ tubuh. (K5)	cairan, serta nutrisi. - Melakukan drainase abses tungkai - Melakukan debridemen - Melakukan Fasiotomi tungkai			konvensional maupun melalui prosedur pembedahan (vena seksi), Pemasangan akses vena sentral untuk pemantauan dan terapi cairan, serta nutrisi, Melakukan drainase abses tungkai, Melakukan debridemen, Melakukan Fasiotomi tungkai		
8. Daftar Referensi:		Fishman, A.P., 2008, Fishman's Pulmonary Disease and Disorders, Fourth Edition, 741-743, McGraw-Hill, New York Ouma GO, Mohler ER, 2014. Cronenwett JL, Johnston KW, eds Rutherford's Vascular Surgery, 8th Edition. Philadelphia: Elsevier					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH ORTHOPAEDI DASAR	Kode:	DSB 41621	SKS:	3	Sem:	II
Dosen Pengampu:	dr. Didi Hertanto, M.Si.Med, Sp.B, Sp.OT						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu : 1.1 Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) 1.2 Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3) 1.3 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5) 1.4 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5) 1.5 Menunjukkan sikap dan prilaku praktek bedah yang baik. (A5)						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum pemeriksaan klinik dan diagnosis penyakit,/kelainan orthopaedi, interpretasi pemeriksaan penunjang diagnosis yang tepat (<i>laboratorium imaging</i>), pengelolaan perioperatif, dan prosedur othopaedik.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1		- Respon jaringan muskuloskeletal terhadap penyakit dan trauma - Biomekanik fraktur - Penyembuhan tulang - Prinsip umum penanganan fraktur - Komplikasi fraktur dan	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa				

		penanganannya - Cedera jaringan lunak (otot, tendon dan ligamentum) - Penyembuhan jaringan lunak (otot, tendon dan ligamentum) - Rehabilitasi pada trauma musculoskeletal - Osteomielitis akut dan kronis - Tumor musculoskeletal - Kelainan kongenital orthopaedi - Penyakit degeneratif orthopaedi - Surgical approach ekstremitas superior dan ekstremitas inferior					
	Mahasiswa mampu endemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)	- trauma: fraktur tertutup dan terbuka femur, cruris, humerus, antebrakii, pelvis, manus dan pedis, klavikula, fraktur vertebra dan ruptur tendon, serta <i>crush syndrome</i>. - kelainan kongenital: talipes equinovarus (<i>Club Foot</i>) - penyakit degeneratif: osteoarthrosis dan osteoporosis. - proses inflamasi dan infeksi: osteomyelitis akut dan kronik. - Neoplasma tulang: osteosarkoma - Sindroma kompartemen dan emboli lemak pada fraktur tulang	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	50MENIT	Melakukan pemeriksaan klinik dan diagnosis penyakit/kelainan orthopaedi	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%
		- fraktur femur - fraktur kruris - fraktur pelvis - fraktur humeri - fraktur antebrakii - fraktur vertebra - osteosarkoma	-		Melaksanakan pengelolaan perioperatif pada fraktur orthopaedi	-	

	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif khususnya interpretasi pemeriksaan penunjang pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)	- laboratorium prabedah - <i>X-ray</i> - <i>CT-Scan</i> - <i>MRI</i>	-			-	
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5)	- Melakukan immobilisasi vertebra servikalis - <i>Splinting</i> (pembidaian) fraktur tertutup - Reposisi tertutup pada fraktur tulang panjang - Reposisi pada dislokasi panggul, siku dan bahu - Pemasangan traksi: traksi kulit dan tulang - Pemasangan <i>Casts</i> - Debridement patah tulang terbuka - Melakukan fasciotomi - Melakukan aspirasi sendi	-			-	
8. Daftar Referensi:		Appley, G.A & Solomon, Louis. 2013. Ortopedi dan Fraktur Sistem Apley. Jakarta: Widya Medika Iyer, K. M. (2013). General principles of orthopedics and trauma. General Principles of Orthopedics and Trauma. (1):1–4					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:		BEDAH SARAF DASAR	Kode:	SKS: DSB 41622	3	Sem:	II
Dosen Pengampu:		Prof. dr. Zainal Muttaqin, PhD, SpBS (K)					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu : 1.1 Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) 1.2 Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3) 1.3 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5) 1.4 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5) 1.5 Menunjukkan sikap dan prilaku praktek bedah yang baik. (A5)					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Kuliah ini berisi tentang prinsip umum pengelolaan perioperatif, dan prosedur operatif pada bedah saraf					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengelolaan	- Fisiologi Sistem Saraf - Patofisiologi dan penanganan peningkatan tekanan intrakranial - Perubahan patofisiologi pada lesi saraf perifer - Penyembuhan jaringan pada	-	-	-	-	-

	(pemecahan masalah) perioperatifnya (K2), Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3)	lesi saraf perifer - Prinsip dasar reparasi saraf perifer - Patofisiologi dan penanganan trauma kepala - Pemeriksaan neurologik dan monitoring neurologik di ICU - Skoring gangguan kesadaran serta implikasinya - Patofisiologi dan diagnosis hematoma epidural - Prinsip dasar penanganan fraktur depresi - Patofisiologi dan diagnosis hidrocefalus - Kelainan kongenital bedah saraf - Mati batang otak - <i>Surgical approach</i> bedah saraf					
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur	- cedera otak - korda spinalis - meningokel - hidrocefalus - tumor otak - tumor mielum - Hernia Nukleosus Pulposus	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	50 menit	Melakukan pengelolaan perioperatif pada pasien :	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	terbaik.(K5)						
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)	Melakukan pembedahan reparasi laserasi kulit kepala			Melakukan prosedur operatif pada pasien :	-	
8. Daftar Referensi:		Satyanegara. Ilmu Bedah Saraf. Edisi 4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama: 2010 Avellino AM. 1997 Management of acute head injury in Textbook neuroanesthesia with neurosurgical and neuroscience Perspectives. The McGraw Hill Companies. New York					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH UROLOGI DASAR	Kode:	DSB 41623	SKS:	3	Sem:	II
Dosen Pengampu:	Dr. dr. Eriawan Agung Nugroho, SpU						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu : 1.1 Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) 1.2 Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3) 1.3 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5) 1.4 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5) 1.5 Menunjukkan sikap dan prilaku praktek bedah yang baik. (A5)						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata Kuliah ini berisi tentang prinsip umum pengelolaan perioperatif pasien, melakukan pemeriksaan klinik dan membuat diagnosi banding serta merencanakan terapi, interpretasi pemeriksaan penunjang dan prosedur operatif.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mahasiswa mampu : Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip	- Fisiologi ginjal - Urodinamik - Persiapan pemeriksaan, pembacaan IVP, sistografi dan uretrografi - Infeksi traktus urinarius			-	-	

	dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3)	- Obstruksi traktus urinarius bagian atas dan bagian bawah - Batu urinarius, patofisiologi dan pencegahan - Patofisiologi gagal ginjal akut - Keganasan pada traktus urinarius - Kelainan kongenital traktus urinarius) - Inkontinensia - Acute scrotum - Dasar diagnosis dan penanganan varikokel dan hidrokel - Kateterisasi, perawatan dan komplikasinya - <i>Surgical approach</i> bedah urologi					
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)	Prostat - Hidrokel - Varikokel - Hiperplasia Benigna - Trauma ginjal - Trauma uretra - Trauma buli - Batu saluran kemih - Karsinoma prostat	- Ceramah - Small group discustion - Diskusi kelompok - Presentasi kasus - Tanya jawab	50 menit	- Pengelolaan perioperatif pasien :	- Ketepatan melakukan suatu diagnosis - Ketepatan melakukan penatalaksana an suatu penyakit - Mampu melakukan edukasi tentang suatu penyakit - Keaktifan mahasiswa	

						dalam diskusi	
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)	- <i>Acute scrotum</i> - Hematuria - Obstruktif uropati - Infeksi Saluran Kemih - Pembesaran prostat - Tumor ginjal	-		Melakukan pemeriksaan klinik dan membuat diagnosi banding serta merencanakan terapi	-	
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif dan interpretasi pemeriksaan alat bantu pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5)	- Foto BNO, IVP, dan USG pada masalah urologi - USG dan CT Scan Abdomen pada trauma traktus urinarius - uretrogram pada trauma uretra - sistogram pada trauma buli	-		Interpretasi	-	
	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai	- Kateterisasi buli - Sistostomi (troikar dan terbuka)	-		Prosedur operatif	-	

	penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh						
8. Daftar Referensi:		Campbell Walsh Urology, Eleventh Edition 2016 Smith & Tanagho's General Urology 18th Edition EAU Guidelines 2016 edition Roehrborn, C. G., Kavoussi, L. R., Novick, A. C., Partin, A. W., Peters, C. A. Campbell Walsh Urology. 2012. Elsevier. Tanagho, E. A. Anatomy of Genitourinary Tract in Smith's General Urology. 17th Edition. 2008. McGraw-Hill..					



RPS MATA KULIAH SEMESTER III





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH ONKOLOGI-HNB DASAR	Kode:	DSB416 24	SKS:	5	Sem:	III
Dosen Pengampu:	Dr. dr. Selamat Budijitno, M.Si.Med, Sp.B, Sp.B.K(Onk)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu : 1.1 Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) 1.2 Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3) 1.3 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5) 1.4 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5) 1.5 Menunjukkan sikap dan perilaku praktek bedah yang baik. (A5)						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum pengelolaan perioperatif pasien,interpretasi pemeriksaan imaging, edukasi penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri, prosedur operatif.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)

1.	- Fisiologi hormon tiroid dan paratiroid - Paratiroidisme - Hipertiroidisme - Jaringan limfe kepala dan leher - Obstruksi jalan nafas bagian atas - Faktor penyebab dan patogenesis kanker rongga mulut - Kanker kepala dan leher - Maloklusi dan koreksi - <i>Surgical approach</i> bedah kepala dan leher - <i>Karsinogenesis</i> - <i>Skrining kanker</i> - <i>Pencegahan kanker</i> - <i>Deteksi dini kanker</i> - <i>Penentuan stadium kanker</i> - <i>Prinsip Onkologi Bedah</i> - <i>Pemilihan modalitas terapi untuk penderita kanker</i> - <i>Dukungan nutrisi untuk penderita kanker</i> - <i>Terapi paliatif dan penanganan nyeri kanker</i> - <i>Surgical approach</i> bedah payudara	-		Peserta didik memiliki pengalaman yang cukup dalam pemeriksaan perioperatif pasien bedah onkologi.		
----	---	---	--	---	--	--

		1.2. Pengelolaan perioperatif pasien: - struma nodosa - karsinoma tiroid - karsinoma rongga mulut - neoplasma jinak dan ganas kelenjar liur - higroma leher - limfadenopati leher - penyakit thyroid dan parathyroid non neoplasma - trauma wajah termasuk fraktur maksilofasial dan laserasi - problem jalan nafas secara darurat pada pada penyakit kepala dan leher - sialadenitis - luka terkontaminasi kepala leher termasuk gigitan binatang - abses/ infiltrat daerah kepala leher - fraktur maksilofaksial	- Ceramah - Small Group Discussion	50 menit	Diskusi kasus	Memahami diagnosis dan anamnesis	
2.		1.7 interpretasi pemeriksaan <i>imaging</i> (X-ray, USG, CT-Scan, MRI) pada kelainan kepala dan leher 1.8 Prosedur operatif: - Intubasi - Krikotirotomi - Trakeostomi - Biopsi terbuka kelenjar getah bening, tumor kepala dan leher termasuk rongga mulut	- Ceramah - Small Group Discussion	50 menit	Diskusi kasus	Memahami diagnosis dan anamnesis	

3		1.9 Pengelolaan perioperatif pasien: - tumor jinak payudara (fibroadenoma, fibrokistik, mastitis) - tumor ganas payudara (termasuk menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron) - basalioma - melanoma maligna - karsinoma sel skuamosa - tumor jinak jaringan lunak - tumor ganas jaringan lunak - tumor kulit jinak dan ganas	- Cermah - Small Group Discussion	50 menit	Diskusi kasus	Memahami terapi paliatif yang dibutuhkan pasien sesuai dengan diagnosanya	
4		1.10 Interpretasi tanda keganasan pada mammogram (<i>stellate, micro calcification</i>) 1.11 Edukasi penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri	- Cermah - Small Group Discussion	50 menit	Diskusi kasus	Memahami tentang registrasi kanker	
5		1.12 Prosedur operatif - Melakukan FNA tumor payudara - Drainase abses payudara - <i>Cutting needle biopsy</i> tumor payudara - Biopsi eksisi atau insisi tumor payudara - Eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara - Biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak - Eksisi tumor jinak kulit dan	- Cermah - Small Group Discussion	50 menit	Diskusi kasus	Memahami nutrisi yang dibutuhkan pasien onkologi dan kedaruratan di bidang onkologi	

		jaringan lunak sederhana.					
8. Daftar Referensi:		Shah JP, Patel SG, Sing B, Larynx and trachea. Dalam: Shah JP, Patel SG, Sing B, editor. Jatin shah head and neck surgery and oncology. Edisi ke-4. New York: Elsevier Mosby; 2012 Takimoto CH, McLeod HL, Boucher G. Principles & Practice of Oncology, Vincent T. DeVita, Jr. M.D., Samuel Hellman, M.D., Steven A. Rosenberg, M.D. Ph.D. Eds; 7th Ed. Lippincott-Raven Publishers, Philadelphia 2005 Vincent T. Devita, Jr Samuel Hellman, Steven A. Rosenberg Bland & Copeland					





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:		BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI DASAR		Kode:	DSB41625	SKS:	2	Sem:	III
Dosen Pengampu:		dr. Pujisriyani, Sp.BP-RE							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu : 1.1 Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengeloaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) 1.2 Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3) 1.3 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5) 1.4 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5) 1.5 Menunjukkan sikap dan prilaku praktek bedah yang baik. (A5)							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Kuliah ini berisi tentang prinsip umum pengelolaan perioperatif pasien, dan prosedur operatif pasien bedah plastik dan rekonstruksi.							
1	2	3	4	5	6	7			
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)		
		- Penanganan luka abrasi, terbuka, laserasi - Trauma wajah - Patofisiologi luka bakar - Resusitasi dan terapi awal pada luka bakar	-			-			

		- Patofisiologi dan pencegahan jaringan parut - Trauma inhalasi - Prinsip dasar dan macam tandur kulit - Prinsip dasar dan macam Z-plasty - Prinsip dasar dan macam rotation flap - Prinsip dasar dan macam pedicle flap - Prinsip dasar dan macam free flap - Prinsip penanganan dan perawatan celah bibir dan celah langit					
		1.2. Pengelolaan perioperatif pasien: - celah bibir - celah langit-langit - hemangioma - kontraktur - luka bakar - trauma wajah - luka abrasi dan luka bakar yang sederhana - resusitasi, evaluasi dan terapi awal penderita luka bakar - luka tangan - kelainan kongenital pada kulit, wajah dan ekstremitas - <i>Pressures Sore</i>	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	50 MENIT	Diskusi kelompok dan presentasi kasus tentang Bedah Plastik dan Rekonstruksi	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%
		1.3 Prosedur operatif: - Terapi luka terbuka dan luka laserasi	-			-	

		- Debridemen luka terbuka dan luka bakar - Operasi tandur kulit - <i>flap</i> kulit lokal sederhana untuk penutupan luka					
8. Daftar Referensi:		Gurtner, Geoffrey C. 2019. Grabb and Smith's Plastic Surgery. 6th ed. Lippincott Williams & Wilkins. Bryant, A.R., Nix, P.D. (2007). Acute & Chronic Wounds : Current Management Concepts, Third Edition. St. Louis, Missouri. Mosby					





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH ANAK DASAR	Kode:	DSB416 26	SKS:	2	Sem:	III
Dosen Pengampu:	dr. Avriana Pety Wardani, Sp.BA						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Setelah mengikuti dan menyelesaikan mata kuliah ini peserta program studi mampu : 1.1 Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) 1.2 Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3) 1.3 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik.(K5) 1.4 Mendemonstrasikan berbagai ketrampilan prosedur operatif dasar berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh. (K5) 1.5 Menunjukkan sikap dan prilaku praktek bedah yang baik. (A5)						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum pengelolaan periopratif (hetero anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan penunjang diagnostik), menegakkan diagnosis dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus, dan melakukan prosedur perioperatif.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu : Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta prinsip	- Respon endokrin dan metabolik pada pembedahan anak - Pengelolaan cairan dan elektrolit pada pembedahan anak - Infeksi bedah pada bayi dan	-			-	

	dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya (K2) Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan pengelolaan operatif berbagai penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh (K3)	neonates - Dukungan nutrisi pada pembedahan anak - Pencegahan hipotermi pada pembedahan anak - Diagnostik prenatal dan pembedahan intra uterin - Permasalahan hematologik pada pembedahan anak - Permasalahan pernafasan pada penderita perioperatif anak - Permasalahan kardiovaskuler pada penderita perioperatif anak - Kelainan kongenital traktus urinarius					
		1.2. Pengelolaan perioperatif (hetero anamnesis, pemeriksaan fisik, interpretasi pemeriksaan penunjang diagnostik) pasien : - Apendisitis akut - Malformasi anorektal - Penyakit Hirschsprung - Stenosis pilorus hipertofi - Atresia duodenum - Atresia ileum - Atresia esofagus - Omfalokel - Gastroskisis - Hidrokel - Hernia umbilikal dan inguinalis	- Ceramah - Small Group Discussion - Presentasi Mahasiswa	50 MENIT	Diskusi kelompok dan presentasi kasus tentang Bedah Plastik dan Rekonstruksi	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Ketepatan dalam membuat presentasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	5%
		1.4 Menegakkan	diagnosis	2 Ceramah		5	

		dan menentukan indikasi pembedahan pada kelainan kongenital neonatus sebagai berikut: - Malrotasi, atresia intestinal, enterokolitis nekrotikans, ileus mekonium, - Hernia diafragma - Ekstropi buli, undescensus testis, hypospadias. 1.5 Melakukan prosedur operatif: - insisi abses kulit - Businasi - vena seks - appendektomi - reparasi hernia inguinal - Ligasi tinggi hidrokel - Sirkumsisi	3 Small Group Discussion 4 Presentasi Mahasiswa				
8. Daftar Referensi:		F Sullin, V. & Steven, L., 2014. Ashcraft's Pediatric Surgery 6 th. G. Holcomb, P. J, & D. Ostie, eds., London, New York: Elsevier Sounder Dunn, J.C.Y., 2012. Appendicitis in Pediatric Surgery in Coran Pediatric Surgery ed 7 7 th. Arnold G Coran, ed., United state of america.					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH DIGESTIF LANJUT I	Kode :	DSB41627	SKS:	5	Sem:	III
Dosen Pengampu:	Prof.Dr.dr.Ignatius Riwanto,Sp.B-KBD. dr. Abdul Mughni,Msi.Med,Sp.B-KBD dr.B.Parish Budiono,Msi.Med,Sp.B-KBD dr.Albertus Ari Adrianto,Sp.B-KBD. dr.Sigit Adi Prasetyo,M.Si.Med., Sp.B dr.Erik Prabowo,Msi.Med.Sp.B-KBD.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan karsinoma lambung, karsinoma kolorektal, karsinoma pankreas, cedera organ padat intra-abdominal, yaitu hepar, pankreas dan lien. cedera organ berongga intra-abdominal, termasuk usus halus, kolon dan rektum. Kolelitiasis, Koledokolithiasis, peritonitis umum, radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis, dan <i>inflammatory bowel diseases</i> dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Digestif Dasar untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu melakukan berbagai keterampilan pemeriksaan klinik perioperatif yang meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik,	- karsinoma lambung - karsinoma kolorektal - karsinoma pankreas - cedera organ padat intra-abdominal, yaitu hepar, pankreas dan lien. - cedera organ berongga	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi		- pre-test dalam bentuk essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam	

interpretasi pemeriksaan alat bantu dan terapi perioperatif pada penyakit dan kelainan bedah emergensi dan elektif yang dapat dikelola di PPK1 dan 2 dari berbagai sistem organ tubuh sesuai dengan standar prosedur terbaik (P5)	intra-abdominal, termasuk usus halus, kolon dan rektum. - Kolestiasis - Koledokolithiasis - peritonitis umum - radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis, dan <i>inflammatory bowel diseases</i>	5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional Development	temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>	diskusi	
8. Daftar Referensi:	1. Corman ML, Colon and Rektal Surgery 5 th ed. Philadelphia. Lippincott Williams & Wilkins. 2005.p54-65. 2. Buku teks Ilmu Bedah Schwartz 3. Buku teks ilmu bedah (diagnosis) Hamillton Bailey 4. Buku teks Ilmu Bedah Norton 5. Buku ajar Ilmu Bedah Indonesia 6. De Jong W, Sjamsuhidayat, Buku Ajar Ilmu Bedah 2 nd ed, EGC, 2005 7. Atlas Of Surgical Technique Zollinger 7 th ed, Mc Graw Hill Inc, 1993				

1	2	3	4	5	6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN	BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				K P A		
1.	Bedah Digestif			3 5	5	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan,

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				K	P	A		
	Lanjut I		- karsinoma lambung - karsinoma kolorektal - karsinoma pankreas - cedera organ padat intra-abdominal, yaitu hepar, pankreas dan lien. - cedera organ berongga intra-abdominal, termasuk usus halus, kolon dan rektum. - Kolelitiasis - Koledokolithiasis - peritonitis umum - radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis, dan <i>inflammatory bowel diseases</i>					presentasi ilmiah dan melakukan perawatan perioperatif pada penderita karsinoma lambung, karsinoma kolorektal, karsinoma pankreas, cedera organ padat intra-abdominal, yaitu hepar, pankreas dan lien. cedera organ berongga intra-abdominal, termasuk usus halus, kolon dan rektum. Kolelitiasis, Koledokolithiasis, peritonitis umum, radang granulomatosa usus, termasuk tuberkulosis, dan <i>inflammatory bowel diseases</i> dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:		BEDAH KARDIO TORAKS VASKULAR I	Kode:	DSB 41628	SKS:	3	Sem:	III
Dosen Pengampu:		dr.Sahal Fatah,Sp.B.,Sp.BTKV.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan pengelolaan perioprtatif dengan Trauma tumpul thoraks : patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i> , kontusio paru, dan tamponade jantung. Luka tusuk dinding thoraks dan thorakoabdominal: pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma dan tamponade jantung. Trauma trachea-bronchial. Tumor mediastinum, Karsinoma paru, Tumor dinding dada,Emergensi thoraks non trauma: efusi pleura, empyema, dan efusi perikardial, Iskemia akut Penyakit Pembuluh Darah Perifer Kronik, Aneurisma, Gangguan Vaskular pada penderita diabetes, Kebutuhan akses vaskular, Kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan trombosis vena dalam, Trauma Vaskular, Penyakit limfatik, Malformasi Vaskular dan hemangioma (Anomali Vaskular) dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Kardio Toraks Vaskular Dasar untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7		
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		Bobot (%)
						Kriteria & Indikator		
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Trauma tumpul thoraks : patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i> , kontusio paru, dan tamponade jantung. Luka	- Trauma tumpul thoraks : patah tulang iga, hemothoraks,pneumothoraks, <i>Flail chest</i>, kontusio paru, dan tamponade jantung. - Luka tusuk dinding thoraks dan thorakoabdominal: pneumothoraks terbuka.	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi		- pre-test dalam bentuk essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi		

	tusuk dinding thoraks dan thorakoabdominal: pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma dan tamponade jantung. Trauma trachea-bronchial. Tumor mediastinum, Karsinoma paru, Tumor dinding dada, Emergeni thoraks non trauma: efusi pleura, empyema, dan efusi perikardial dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	hemothoraks, trauma diafragma dan tamponade jantung. - Trauma trachea-bronchial. - Tumor mediastinum - Karsinoma paru - Tumor dinding dada - Emergeni thoraks non trauma: efusi pleura, empyema, dan efusi perikardial	7. Kasus morbiditas dan mortalita 8. Continuing Profesional Development		(standardized patient) - bedside teaching - Self assessment dan Peer Assisted Evaluation		
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Iskemia akut Penyakit Pembuluh Darah Perifer Kronik, Aneurisma, Gangguan Vaskular pada penderita diabetes, Kebutuhan akses vaskular, Kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam, Trauma Vaskular, Penyakit	- Iskemia akut - Penyakit Pembuluh Darah Perifer Kronik - Aneurisma - Gangguan Vaskular pada penderita diabetes - Kebutuhan akses vaskular - Kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan thrombosis vena dalam - Trauma Vaskular - Penyakit limfatik - Malformasi Vaskular dan hemangioma (Anomali Vaskular)			-	-	

limfatik Malformasi Vaskular dan hemangioma (Anomali Vaskular) dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan Pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
8. Daftar Referensi:	1. Dillard DH., Miller DW., Atlas Cardiac Surgery. MacMillan Pub.Co. 1983; p28-30. 2. Well FC., Miltein BB., Atlas Cardiac Surgical Techniques. London 1990.p30-33. 3. Hood MR., Techniques in Thoracic Surgery, WB Saunders Co. 1985.p68-82. 4. Staf Pengajar Bedah Toraks Kardiovaskular.hal 1-35. 5. Burkitt HG,Quick CRG, Gatt D., Essential Surgery Problems, Diagnosis and Management. Curchill Livingstone 1990.p703-728. 6. Buku teks Ilmu Bedah (Diagnosis) Hamilton Bailey 7. Buku teks Ilmu Bedah The Trauma Manual 2nd ed, May 2002 Andrew B Peitzman 8. Buku teks TRAUMA 5th ed, 2004 (textbook) David feliciano. 9. Buku teks Manual of Common Bedside Surgical Procedures 2nd Ed, 2000 Chen 10. Buku teks Essentials of surgery, scientific practical and principals 2nd ed, jan 1997 Greenfield					

1	2	3	4	5	6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN	BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C P A		

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	Bedah Kardio Toraks Vaskular Lanjut I		- Trauma tumpul thoraks : patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i>, kontusio paru, dan tamponade jantung. - Luka tusuk dinding thoraks dan thorako-abdominal: pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma dan tamponade jantung. - Trauma trachea-bronchial. - Tumor mediastinum - Karsinoma paru - Tumor dinding dada - Emergensi thoraks non trauma: efusi pleura, empyema, dan efusi perikardial - Iskemia akut - Penyakit Pembuluh Darah Perifer Kronik - Aneurisma - Gangguan Vaskular pada penderita diabetes - Kebutuhan akses vaskular - Kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan trombosis vena dalam - Trauma Vaskular - Penyakit limfatik - Malformasi Vaskular dan hemangioma (Anomali Vaskular)	4	5	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Trauma tumpul thoraks : patah tulang iga, hemothoraks, pneumothoraks, <i>Flail chest</i>, kontusio paru, dan tamponade jantung. Luka tusuk dinding thoraks dan thorakoabdominal: pneumothoraks terbuka, hemothoraks, trauma diafragma dan tamponade jantung. Trauma trachea-bronchial. Tumor mediastinum, Karsinoma paru, Tumor dinding dada, Emergensi thoraks non trauma: efusi pleura, empyema, dan efusi perikardial Iskemia akut Penyakit Pembuluh Darah Perifer Kronik, Aneurisma, Gangguan Vaskular pada penderita diabetes, Kebutuhan akses vaskular, Kelainan vena termasuk varises vena tungkai dan trombosis vena dalam, Trauma Vaskular, Penyakit limfatik Malformasi Vaskular dan hemangioma (Anomali Vaskular) dalam bidang profesi keilmuannya dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah: BEDAH ORTOPAEDI LANJUT I

Kode
:

DSB
41629

SKS:

3

Sem:

II

Dosen Pengampu:

dr. Agus Priambodo, Sp.B,Sp.OT(K)Spine

Capaian Pembelajaran
Mata Kuliah:

Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan perioperatif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita : Tumor jinak tulang, Patah tulang terbuka, Fraktur kompresi vertebra, Fraktur klavikula, Fraktur humerus, Fraktur suprakondiler humeri, Dislokasi siku akut, Dislokasi bahu akut, Dislokasi panggul akut, Fraktur antebrakii, Fraktur olekrenon, Fraktur *Colles*, Fraktur femur, Fraktur patella, Fraktur kruris, Fraktur Pelvis, Ruptur tendon dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya..

Deskripsi singkat Mata Kuliah:

Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Ortopaedi Dasar untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.

1	2	3	4	5	6	7
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian
						Kriteria & Indikator
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan perioperatif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita : Tumor jinak tulang, Patah tulang terbuka,	- Tumor jinak tulang - Patah tulang terbuka - Fraktur kompresi vertebra - Fraktur klavikula - Fraktur humerus - Fraktur suprakondile humeri - Dislokasi siku akut	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed</i>		- pre-test dalam bentuk MCQ, essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted</i>)	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi

	Fraktur kompresi vertebra, Fraktur klavikula, Fraktur humerus, Fraktur suprakondiler humeri, Dislokasi siku akut, Dislokasi bahu akut, Dislokasi panggul akut, Fraktur antebrakii, Fraktur olekrenon, Fraktur <i>Colles</i> , Fraktur femur, Fraktur patella, Fraktur kruris, Fraktur Pelvis, Ruptur tendon dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	- Dislokasi bahu akut - Dislokasi panggul akut - Fraktur antebrakii - Fraktur olekrenon - Fraktur <i>Colles</i> - Fraktur femur - Fraktur patella - Fraktur kruris - Fraktur Pelvis - Ruptur tendon	<i>site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional Development		<i>learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
8. Daftar Referensi:		1. Buku text ilmu bedah (Diagnosis) I lamillton Bailey 2. Buku text ilmu bedah Schwartz 3. Buku text ilmu bedah Sallter 4. Buku text ilmu bedah Apley's 5. Buku ajar ilmu bedah Indonesia 6. Buku ilmu bedah EGC 7. Buku text Operative orthopedics Campbells 8. Atlas anatomy manusia Sobotta 9. A.D.A.M Interactive anatomy 10. 11. Buku text ilmu bedah Sabiston					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	Bedah Ortopaedi Lanjut I		- Tumor jinak tulang - Patah tulang terbuka - Fraktur kompresi vertebra - Fraktur klavikula - Fraktur humerus - Fraktur suprakondiler humeri - Dislokasi siku akut - Dislokasi bahu akut - Dislokasi panggul akut - Fraktur antebrakii - Fraktur olekrenon - Fraktur <i>Colles</i> - Fraktur femur - Fraktur patella - Fraktur kruris - Fraktur Pelvis - Ruptur tendon	4	5	5		Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan perioperatif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita : Tumor jinak tulang, Patah tulang terbuka, Fraktur kompresi vertebra, Fraktur klavikula, Fraktur humerus, Fraktur suprakondiler humeri, Dislokasi siku akut, Dislokasi bahu akut, Dislokasi panggul akut, Fraktur antebrakii, Fraktur olekrenon, Fraktur <i>Colles</i> , Fraktur femur, Fraktur patella, Fraktur kruris, Fraktur Pelvis, Ruptur tendon dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.

RPS MATA KULIAH SEMESTER IV





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH SARAF LANJUT I	Kode:	DS B 416 30	SKS:	3	Sem:	IV
Dosen Pengampu:	Prof.dr.H.Zainal Muttaqin,Ph.D.,Sp.BS. dr.Erie Bambang Priyono Setyabudi Andar, Sp.BS dr. Muh. Thohar Arifin,Ph.D,Sp.BS. dr.Yuriz Bakhtiar,Sp.BS, Ph.D.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopertif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Fraktur impresi tengkorak, Fraktur basis kranii, Cedera kepala ringan, Cedera kepala sedang, Hematom epidural, Cedera sumsum tulang belakang dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Saraf Lanjut I untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopertif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan	- Fraktur impresi tengkorak - Fraktur basis kranii - Cedera kepala ringan - Cedera kepala sedang	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i>		- pre-test dalam bentuk MCQ, essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	perawatan post operatif) pada penderita Fraktur impresi tengkorak, Fraktur basis kranii, Cedera kepala ringan, Cedera kepala sedang, Hematom epidural, Cedera sumsum tulang belakang dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	- Hematom epidural - Cedera sumsum tulang belakang	6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional Development		(<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
8. Daftar Referensi:	1. Handbook of Neurosurgery Mark S Greenberg 2. Head Injury Peter Reilly 3. Textbook of Neurological Surgery Hunt Batjer 4. Operative Neurosurgical Technique Schmidek 5. ATLS						

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	Bedah Saraf Lanjut I		- Fraktur impresi tengkorak - Fraktur basis kranii - Cedera kepala ringan - Cedera kepala sedang - Hematom epidural - Cedera sumsum tulang belakang	4	5	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan peri-operatif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Fraktur impresi tengkorak, Fraktur basis kranii, Cedera kepala ringan, Cedera kepala sedang, Hematom epidural, Cedera sumsum tulang belakang dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH ONKOLOGI – HNB LANJUT I	Kode: DSB 41631	SKS:	6	Sem:	IV	
Dosen Pengampu:	dr. Eka Yudhanto,MSi.Med,Sp.B,Sp.B(K)Onk DR.dr. Selamat Budijitno, Msi.Med,Sp.B,Sp.B(K)Onk DR.dr. Yan Wisnu P,M.Kes,Sp.B,Sp.B(K)Onk						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopertif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Karsinoma rongga mulut, Tumor parotis, Karsinoma tiroid, Limfadenopati di leher dan kepala, Tumor jinak rongga mulut: Kista odontogenik, Ranula, Ameloblastoma, Tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher, Higroma leher, Struma, Kista brankiogenik, Kista duktus tiroglosus, Trauma jaringan lunak wajah, Fraktur maksilofasial : nasal, maksila, zigoma, dan mandibula, Neoplasma jinak payudara, Neoplasma jaringan lunak, Neoplasma jinak kulit, Karsinoma payudara, Sarkoma jaringan lunak, Karsinoma kulit terkait dengan dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Onkologi – HNB Dasar untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopertif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan	-Karsinoma rongga mulut -Tumor parotis -Karsinoma tiroid -Limfadenopati di leher dan kepala	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site</i>		- pre-test dalam bentuk MCQ, essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa	

penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Karsinoma rongga mulut, Tumor parotis, Karsinoma tiroid, Limfadenopati di leher dan kepala, Tumor jinak rongga mulut: Kista odontogenik, Ranula, Ameloblastoma, Tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher, Higroma leher, Struma, Kista brankiogenik, Kista duktus tiroglosus, Trauma jaringan lunak wajah, Fraktur maksilofasial : nasal, maksila, zigoma, dan mandibula, Neoplasma jinak payudara, Neoplasma jaringan lunak, Neoplasma jinak kulit, Karsinoma payudara, Sarkoma jaringan lunak, Karsinoma kulit terkait dengan dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	- Tumor jinak rongga mulut: Kista odontogenik, Ranula, Ameloblastoma - Tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher - Higroma leher - Struma - Kista brankiogenik - Kista duktus tiroglosus - Trauma jaringan lunak wajah - Fraktur maksilofasial : nasal, maksila, zigoma, dan mandibula - Neoplasma jinak payudara - Neoplasma jaringan lunak - Neoplasma jinak kulit - Karsinoma payudara - Sarkoma jaringan lunak - Karsinoma kulit	<i>teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional Development		teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>	dalam diskusi	
8. Daftar Referensi:		1. Buku teks Ilmu bedah (diagnosis) Hamillton Bailey				

2. Buku teks Ilmu bedah Schwarz
3. Buku teks Ilmu bedah Norton
4. Buku ajar Ilmu Bedah Indonesia

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
			-Karsinoma rongga mulut -Tumor parotis -Karsinoma tiroid -Limfadenopati di leher dan kepala -Tumor jinak rongga mulut: Kista odontogenik, Ranula, Ameloblastoma -Tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher -Higroma leher -Struma -Kista brankiogenik -Kista duktus tiroglosus -Trauma jaringan lunak wajah -Fraktur maksilofasial : nasal, maksila, zigoma, dan mandibula -Neoplasma jinak payudara -Neoplasma jaringan lunak -Neoplasma jinak kulit -Karsinoma payudara	4	5	5		Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periorbit (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Karsinoma rongga mulut, Tumor parotis, Karsinoma tiroid, Limfadenopati di leher dan kepala, Tumor jinak rongga mulut: Kista odontogenik, Ranula, Ameloblastoma, Tumor jinak jaringan lunak di kepala dan leher, Higroma leher, Struma, Kista brankiogenik, Kista duktus tiroglosus, Trauma jaringan lunak wajah, Fraktur maksilofasial : nasal, maksila, zigoma, dan mandibula, Neoplasma jinak payudara, Neoplasma jaringan lunak, Neoplasma jinak kulit, Karsinoma payudara, Sarkoma

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
			- Sarkoma jaringan lunak - Karsinoma kulit					jaringan lunak, Karsinoma kulit terkait dengan dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH UROLOGI LANJUT I	Kode:	DSB 41632	SKS:	3	Sem:	IV
Dosen Pengampu:	DR.dr. Eriawan Agung N, Sp.U dr.Dimas Sindhu Wibisono,Sp.U.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopeartif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Karsinoma penis, Tumor testis, Torsio testis, Fournier gangrene, Hidrokel, Varikokel, Benign prostat hyperplasia (BPH), Karsinoma prostat, Tumor ginjal, Pionefrosis dan abses perirenal, Ruptur uretra, Ruptur buli-buli, Trauma ureter, Trauma ginjal, Batu saluran kemih dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Urologi Dasar untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopeartif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif	- Karsinoma penis - Tumor testis - Torsio testis - Fournier gangrene - Hidrokel - Varikokel - Benign prostat hyperplasia (	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan		- pre-test dalam bentuk MCQ, essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

dan perawatan post operatif) pada penderita Karsinoma penis, Tumor testis, Torsio testis, Fournier gangrene, Hidrokel, Varikokel, Benign prostat hyperplasia (BPH), Karsinoma prostat, Tumor ginjal, Pionefrosis dan abses perirenal, Ruptur uretra, Ruptur buli-buli, Trauma ureter, Trauma ginjal, Batu saluran kemih dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	BPH) - Karsinoma prostat - Tumor ginjal - Pionefrosis dan abses perirenal - Ruptur uretra - Ruptur buli-buli - Trauma ureter - Trauma ginjal - Batu saluran kemih	asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional Development	kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
8. Daftar Referensi:	1. Gardjito W. Retensi Urin Permasalahan dan Penatalaksanaannya. Jurnal Urologi Indonesia. 1994; 4(2): 18-26. 2. Blandy J ; Operative Urology. Blackwell Scientific Publication; Oxford-London-Edinburgh-Melbourne 1978, p. 202-223. 3. Devine.CJ, Jordan. GH, Schlossberg SM, : Surgery of Penis and Urethra, Cambell's Urology, 6 th Ed. WB Saunders Co. Philladelphia-London-Toronto-Montreal-Sydney-Tokyo, 1992, p. 2982-3032. 4. Resnick M.I. Caldamone A.A. and Spirnak J.P. : Decision Making In Urology. The C.V. Mosby Company : St. Louis-Toronto-London 1985, p. 172-173.				

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	Bedah Urologi Lanjut I		- Karsinoma penis - Tumor testis - Torsio testis - Fournier gangrene - Hidrokel - Varikokel - Benign prostat hyperplasia (BPH) - Karsinoma prostat - Tumor ginjal - Pionefrosis dan abses perirenal - Ruptur uretra - Ruptur buli-buli - Trauma ureter - Trauma ginjal - Batu saluran kemih	4	5	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopeartif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Karsinoma penis, Tumor testis, Torsio testis, Fournier gangrene, Hidrokel, Varikokel, Benign prostat hyperplasia (BPH), Karsinoma prostat, Tumor ginjal, Pionefrosis dan abses perirenal, Ruptur uretra, Ruptur buli-buli, Trauma ureter, Trauma ginjal, Batu saluran kemih dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI LANJUT I	Kode: DSB41633	SKS: 3	Sem: IV
Dosen Pengampu:	dr.Najatullah,Sp.BP-RE.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopartif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Keloid, Kontraktur, Sumbing bibir, Celah langit-langit, Luka bakar kritis, Hipospadia, Fraktur maksilofasial dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Plastik dan Rekonstruksi Lanjut I untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.			

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopartif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan	- Keloid - Kontraktur - Sumbing bibir - Celah langit-langit - Luka bakar kritis - Hipospadia - Fraktur maksilofasial	1.Workshop / Pelatihan 2.Belajar mandiri 3.Kuliah 4.Group diskusi 5.Visite, <i>bed site teaching</i> 6.Bimbingan Operasi dan asistensi 7.Kasus morbiditas dan mortalitas		- pre-test dalam bentuk MCQ, essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized</i>	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Keloid, Kontraktur, Sumbing bibir, Celah langit-langit, Luka bakar kritis, Hipospadia, Fraktur maksilofasial dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.		8.Continuing Profesional Development		patient) - <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
8. Daftar Referensi:	1. Klasen HJ. Skin Grafting. In Settle JAD. Principle and Practice of Burns Management. Churchill, Livingstone, 1st ed, 1996; 289-303. 2. Johnson CS, Preus HS, Eriksson E. Grafts and Flaps. In Townsend CM, Beauchamp RD, Evers BM, Mattox KL. Sabiston Textbook of Surgery. WB Saunders, 16th ed, 2001, 1553-4. 3. Moenadjat Y. Luka dan Penatalaksanaannya. Dalam Moenadjat Y. Luka Bakar. Balai Penerbit FKUI, edisi kedua, 2001, 110-129.					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	Bedah Plastik dan Rekonstruksi Lanjut I		- Keloid - Kontraktur - Sumbing bibir - Celah langit-langit - Luka bakar kritis - Hipospadia - Fraktur maksilofasial	4	5	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopeartif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Keloid, Kontraktur, Sumbing bibir, Celah langit-langit, Luka bakar kritis, Hipospadia, Fraktur maksilofasial dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:		BEDAH ANAK LANJUT I	Kode: DSB 41634	SKS: 3	Sem:	IV	
Dosen Pengampu:		dr.Edwin Basyar, Mkes.Sp.B.Sp.BA. dr.Agung Aji Prasetyo,MSi.Med.Sp.BA.					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan periopearatif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Neonatal sepsis, Neonatal peritonitis, Necrotising enterocolitis, Atresia esofagus, Sindroma obstruksi intestinal letak tinggi meliputi: stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan Pankreas anulare., Sindroma obstruksi intestinal letak rendah meliputi: Intussusepsi, Atresia/ stenosis jejuno ileal, Meconium ileus, Malformasi anorektal, Penyakit Hischprung, volvulus, Malrotasi usus halus dan adesi peritoneal., Tumor ginjal, Defek dinding abdomen : Omfolakel dan gastroskisis, Patent omphalomesenteric duct., Kelainan kongenital di inguinal dan genitalia: Hernia, hidrokel, Kriptor kismus dan Hipospadia, Trauma abdomen dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Anak Lanjut I untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan	-Neonatal sepsis -Neonatal peritonitis -Necrotising enterocolitis	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri		- pre-test dalam bentuk MCQ, essay dan oral - small group	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan	

periopeartif (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Neonatal sepsis, Neonatal peritonitis, Necrotising enterocolitis, Atresia esofagus, Sindroma obstruksi intestinal letak tinggi meliputi: stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan Pankreas anulare., Sindroma obstruksi intestinal letak rendah meliputi: Intussusepsi, Atresia/ stenosis jejunum ileal, Meconium ileus, Malformasi anorektal, Penyakit Hirschsprung, volvulus, Malrotasi usus halus dan adesi peritoneal., Tumor ginjal, Defek dinding abdomen : Omfalokel dan gastroskisis, Patent omfalomesenteric duct., Kelainan kongenital di inguinal dan genitalia: Hernia, hidrokel, Kriptor kismus dan Hipospadia, Trauma abdomen dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran	-Atresia esofagus -Sindroma obstruksi intestinal letak tinggi meliputi: stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan Pankreas anulare. -Sindroma obstruksi intestinal letak rendah meliputi: Intussusepsi, Atresia/ stenosis jejunum ileal, Meconium ileus, Malformasi anorektal, Penyakit Hirschsprung, volvulus, Malrotasi usus halus dan adesi peritoneal. -Tumor ginjal -Defek dinding abdomen : Omfalokel dan gastroskisis, Patent omfalomesenteric duct. -Kelainan kongenital di inguinal dan genitalia: Hernia, hidrokel, Kriptor kismus dan Hipospadia	3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional Development	discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>	mahasiswa dalam diskusi
--	--	---	---	--------------------------------

	aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	-Trauma abdomen					
8. Daftar Referensi:		1. Ashcraft, KW, 1997, Pediatric Surgery, University of Missouri, Kansas City 2. Mantu, FN, 1998 Catatan Kuliah Bedah anak, Buku Penerbit Kedokteran EGC, Jakarta 3. Ziegler; Operative pediatric Surgery: 2003 : Mc Grarw – Hill Companies 4. Ujian OSCA (K, P, A), dilakukan pada tahapan bedah dasar oleh Kolegium I. Bedah. 5. Ujian akhir stase, setiap divisi/ unit kerja oleh masing-masing senter pendidikan. 6. Ujian akhir kognitif nasional, dilakukan pada akhir tahapan bedah lanjut (jaga II) oleh Kolegium I. Bedah. 7. Ujian akhir profesi nasional (kasus bedah), dilakukan pada akhir pendidikan oleh Kolegium I. Bedah					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				K	P	A		
	Bedah Anak Lanjut I		-Neonatal sepsis -Neonatal peritonitis -Necrotising enterocolitis -Atresia esofagus -Sindroma obstruksi intestinal letak tinggi meliputi: stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan Pankreas anulare. -Sindroma obstruksi intestinal letak rendah meliputi: Intussusepsi, Atresia/ stenosis jejunum ileal,	2	4	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan perawatan perioperative (diagnosis, interpretasi pemeriksaan penunjang, dan perencanaan dan persiapan pre operatif dan perawatan post operatif) pada penderita Neonatal sepsis, Neonatal peritonitis, Necrotising enterocolitis, Atresia esofagus, Sindroma obstruksi intestinal letak tinggi meliputi: stenosis pilorik hipertrofi, atresia duodenum, stenosis duodenum, dan Pankreas anulare., Sindroma obstruksi

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				K	P	A		
			Meconium ileus, Malformasi anorektal, Penyakit Hirschsprung, volvulus, Malrotasi usus halus dan adesi peritoneal. -Tumor ginjal -Defek dinding abdomen : Omfalokel dan gastroskisis, Patent omphalomesenteric duct. -Kelainan kongenital di inguinal dan genitalia: Hernia, hidrokel, Kriptor kismus dan Hipospadia Trauma abdomen					intestinal letak rendah meliputi: Intussuscepsi, Atresia/ stenosis jejuno ileal, Meconium ileus, Malformasi anorektal, Penyakit Hirschsprung, volvulus, Malrotasi usus halus dan adesi peritoneal., Tumor ginjal, Defek dinding abdomen : Omfalokel dan gastroskisis, Patent omphalomesenteric duct., Kelainan kongenital di inguinal dan genitalia: Hernia, hidrokel, Kriptor kismus dan Hipospadia, Trauma abdomen dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.

RPS MATA KULIAH SEMESTER V





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

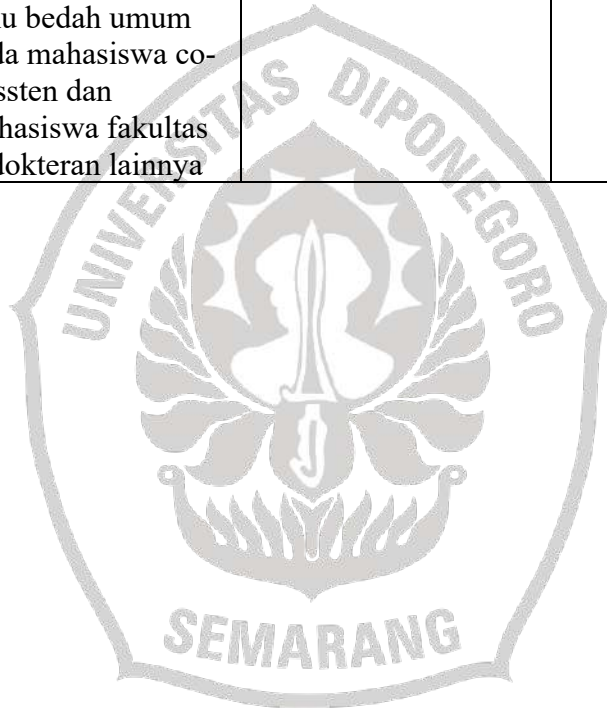
Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	STASE RSUD JEJARING I	Kode: DSB41635	SKS:	5	Sem:	V
Dosen Pengampu:	Staf Dosen Luar Biasa pada RSUD Jejaring					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Prosedur anorektal dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisuii tentang prinsip bedah lanjut I yang sudah ditempuh mahasiswa pada stase tahap I dan II, sehingga bisa mengimplementasikan pengetahuan dan keahlian yang di dapat dalam stase dalam secara mandiri.					

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi yang sudag dipelajari dalam stase tahap I dan II dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga	- Teknis manajerial pengelolaan penderita bedah di poliklinik, kamar operasi bangsal, instalasi rawat darurat, kamar terima Bedah - Teknis pelayanan bedah di rumah sakit rujukan - Teknis pelayanan konsultasi untuk bagian- bagian lain di	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing		- pre-test dalam bentuk essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>)	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan - Program kegiatan mendidik yaitu memberikan bimbingan mengenai ilmu bedah umum pada mahasiswa co-assissten dan mahasiswa fakultas kedokteran lainnya	Profesional Development		- <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
--	---	--	-------------------------	--	---	--	--





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

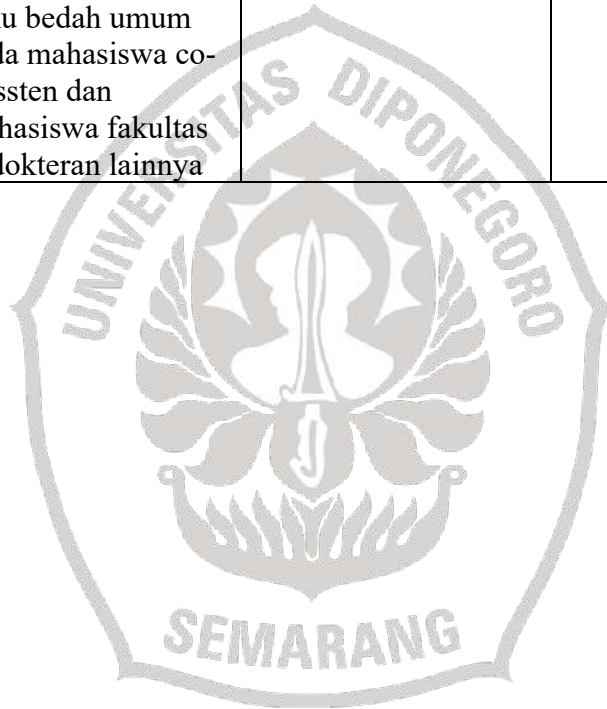
Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	STASE RSUD JEJARING II	Kode: DSB41635	SKS:	5	Sem:	V
Dosen Pengampu:	Staf Dosen Luar Biasa pada RSUD Jejaring					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Prosedur anorektal dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisuii tentang prinsip bedah lanjut I yang sudah ditempuh mahasiswa pada stase tahap I dan II, sehingga bisa mengimplementasikan pengetahuan dan keahlian yang di dapat dalam stase dalam secara mandiri.					

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi yang sudag dipelajari dalam stase tahap I dan II dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga	- Teknis manajerial pengelolaan penderita bedah di poliklinik, kamar operasi bangsal, instalasi rawat darurat, kamar terima Bedah - Teknis pelayanan bedah di rumah sakit rujukan - Teknis pelayanan konsultasi untuk bagian- bagian lain di	9. Workshop / Pelatihan 10. Belajar mandiri 11. Kuliah 12. Group diskusi 13. Visite, <i>bed site teaching</i> 14. Bimbingan Operasi dan asistensi 15. Kasus morbiditas dan mortalitas 16. Continuing		- pre-test dalam bentuk essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>)	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan - Program kegiatan mendidik yaitu memberikan bimbingan mengenai ilmu bedah umum pada mahasiswa co-assissten dan mahasiswa fakultas kedokteran lainnya	Profesional Development		- <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
--	---	--	-------------------------	--	---	--	--





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH DIGESTIF LANJUT II	Kode: DSB41637	SKS:	5	Sem:	V
Dosen Pengampu:	Prof.DR.dr.Ignatius Riwanto,Sp.B-KBD. dr. Abdul Mughni,Msi.Med,Sp.B-KBD dr.B.Parish Budiono,Msi.Med,Sp.B-KBD dr.Albertus Ari Adrianto,Sp.B-KBD. dr.Sigit Adi Prasetyo,M.Si.Med., Sp.B dr.Erik Prabowo,Msi.Med.Sp.B-KBD.					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Prosedur anorektal (fistulotomi, fissurektomi dan sphincterotomi lateral, hemorrhoidotomi), Appendektomi (terbuka dan laparoskopi), Enterostomi (Gastrostomi, ileostomy, kolostomi, Hartman colostomy, reparasi /tutup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (Hernia inguinalis, femoralis, insisional, umbilikal, hernia diafragma, dan <i>burst abdomen</i>), Trauma abdomen (splenektomi, splenorafi, penanggulangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi Gastro Intestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero-enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik), Bedah pankreas (drainase abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal), Bedah pada Kolon Sigmoid (Volvulus, Divertikel), Adhesiolysis ASBO (<i>Acute Small Bowel Obstruction</i>), Eksisi uas tumor dinding abdomen pada tumor Desmoid & dinding abdomen yang lain.,Endoskopi diagnostik (esofago gastroduodenoskopi, kolonoskopi) dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Digestif Lanjut II untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.					
1	2	3	4	5	6	7
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian
						Kriteria & Bobot

					Mahasiswa	Indikator	(%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Prosedur anorektal (fistulotomi, fissurektomi dan sphincterotomi lateral, hemorrhoidektomi), Appendektomi (terbuka dan laparoskopi), Enterostomi (Gastrostomi, ileostomy, kolostomi, Hartman colostomy, reparasi /tutup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (Hernia inguinalis, femoralis, insisional, umbilikal, hernia diafragma, dan <i>burst abdomen</i>), Trauma abdomen (splenektomi, splenorafi, penanggulangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi Gastro Intestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero-enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per	-Prosedur anorektal (fistulotomi, fissurektomi dan sphincterotomi lateral, hemorrhoidektomi) -Appendektomi (terbuka dan laparoskopi) -Enterostomi (Gastrostomi, ileostomy, kolostomi, Hartman colostomy, reparasi /tutup stoma) -Reparasi defek dinding abdomen (Hernia inguinalis, femoralis, insisional, umbilikal, hernia diafragma, dan <i>burst abdomen</i>) -Trauma abdomen (splenektomi, splenorafi, penanggulangan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase) -Reseksi Gastro Intestinal dan anastomosis	17. Workshop / Pelatihan 18. Belajar mandiri 19. Kuliah 20. Group diskusi 21. Visite, <i>bed site teaching</i> 22. Bimbingan Operasi dan asistensi 23. Kasus morbiditas dan mortalitas 24. Continuing Profesional Development		- pre-test dalam bentuk essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	laparoskopik), Bedah pankreas (drainase abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal), Bedah pada Kolon Sigmoid (Volvulus, Divertikel), Adhesiolysis ASBO (<i>Acute Small Bowel Obstruction</i>), Eksisiil uas tumor dinding abdomen pada tumor Desmoid & dinding abdomen yang lain.,Endoskopi diagnostik (esofafo gastroduodenoskopi, kolonoskopi) dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	(gastrektomi, gastroenterostomi, entero-enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal) -Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik) -Bedah pankreas (drainase abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal) -Bedah pada Kolon Sigmoid (Volvulus, Divertikel) -Adhesiolysis ASBO (<i>Acute Small Bowel Obstruction</i>) -Eksisiil uas tumor dinding abdomen pada tumor Desmoid & dinding abdomen yang lain. -Endoskopi diagnostik (esofafo gastroduodenoskopi, kolonoskopi)					
8. Daftar Referensi:	1. Buku Teks Ilmu Bedah Schwartz 2. Buku Teks Ilmu Bedah Norton 3. Buku Teks Maingot's Abdominal Operation						

4. Buku Ajar Ilmu Bedah Indonesia, De Jong, Sjamsuhidayat
5. Atlas of Surgical Technique Zollinger 7th ed, McGraw Hill Inc.
6. Abdominal Operation Maingot,s
7. Buku teks Ilmu bedah Current
8. Atlas Teknik operasi Zollinger
9. Atlas gastrointestinal Emilio Etala
10. Buku ajar Ilmu bedah Indonesia
11. Jaffe MB,Berger HD. The Appendix. In Schwartz's principles of surgery 8th ed. Mc Graw Hill Inc. 2005, 1119-1135
12. Soybel ID. Appendix. In Norton ed. Surgery, Basic Science and Clinical Evidence. Springer, 2001, 647-663
13. Way WL. Appendix. In Current Surgical Diagnosis & Treatment 11th ed. Mc Graw Hill Inc. 2003, 668-673
14. Atlas of surgical technique Zollinger 8th ed, Mc Graw Hill Inc. 2003, 116-121
15. Atlas of gastrointestinal surgery Emilio Etala Vol II, Williams & Wilkin. 1997, 1943-1993
16. De Jong W, Sjamsuhidayat. Buku ajar ilmu bedah 2nd ed. EGC. 2005, 639-645
17. Skandalakis EJ, Skandalakis NP. Surgikal Anatomy and Technique 2nd ed. Springer. 2000, 443-455
18. Healey EJ, The abdomen in Surgical Anatomy 2nd ed, BC Decker Inc. 1990, 194-199



1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	Bedah Digestif Lanjut II		- Prosedur anorektal (fistulotomi, fissurektomi dan sphincterotomi lateral, hemorrhoidotomi) - Appendektomi (terbuka dan laparoskopik) - Enterostomi (Gastrostomi, ileostomy, kolostomi, Hartman colostomy, reparasi /tutup stoma) - Reparasi defek dinding abdomen (Hernia inguinalis, femoralis, insisional, umbilikalis, hernia diafragma, dan <i>burst abdomen</i>) - Trauma abdomen (splenektomi, splenorafi, penanganan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase) - Reseksi Gastro Intestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero-enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal) - Bedah sistem bilier (kolesistektomi terbuka dan per laparoskopik) - Bedah pankreas (drainase abses pankreas dan pankreatitis akut,	2	4	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Prosedur anorektal (fistulotomi, fissurektomi dan sphincterotomi lateral, hemorrhoidotomi), Appendektomi (terbuka dan laparoskopik), Enterostomi (Gastrostomi, ileostomy, kolostomi, Hartman colostomy, reparasi /tutup stoma), Reparasi defek dinding abdomen (Hernia inguinalis, femoralis, insisional, umbilikalis, hernia diafragma, dan <i>burst abdomen</i>), Trauma abdomen (splenektomi, splenorafi, penanganan cedera hepar, reparasi cedera usus dan kolorektal, pankreatektomi distal dan drainase), Reseksi Gastro Intestinal dan anastomosis (gastrektomi, gastroenterostomi, entero-enterostomi, kolektomi, reseksi anterior, reseksi abdomino perineal), Bedah sistem bilier (kolesi-stektomi terbuka dan per

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
			pankreatektomi distal) - Bedah pada Kolon Sigmoid (Volvulus, Divertikel) - Adhesiolysis ASBO (<i>Acute Small Bowel Obstruction</i>) - Eksisil uas tumor dinding abdomen pada tumor Desmoid & dinding abdomen yang lain. Endoskopi diagnostik (esofago gastroduodenoskopi, kolonoskopi)					laparoskopik), Bedah pankreas (drainase abses pankreas dan pankreatitis akut, pankreatektomi distal), Bedah pada Kolon Sigmoid (Volvulus, Divertikel), Adhesiolysis ASBO (<i>Acute Small Bowel Obstruction</i>), Eksisil uas tumor dinding abdomen pada tumor Desmoid & dinding abdomen yang lain., Endoskopi diagnostik (esofago gastroduodenoskopi, kolonoskopi) dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH KARDIO TORAKS VASKULAR II	Kode:	DSB 41620	SKS:	3	Sem:	II
Dosen Pengampu:	dr.Sahal Fatah,Sp.B.,Sp.BTKV.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Fiksasi internal iga (clipping costa), Thoratokotomi emergensi, Reparasi luka trauma tusuk jantung, Perikardiosintesis, dan pericardial window., Embolektomi, Anastomosis arteri, Rekonstruksi vaskular perifer, Amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut, Pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemodialysis, Debridement luka kronik serta luka diabetes, Eksplorasi luka leher zona 2, Stripping varises, Eksisi pseudoaneurismadalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Kardio Toraks Vaskular Lnjut II untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.						

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Fiksasi internal iga (clipping costa), Thoratokotomi emergensi, Reparasi luka trauma tusuk jantung, Perikardiosintesis, dan pericardial window., Embolektomi, Anastomosis arteri, Rekonstruksi vaskular perifer, Amputasi minor, bawah lutut serta	- Fiksasi internal iga (clipping costa) - Thoratokotomi emergensi - Reparasi luka trauma tusuk jantung - Perikardiosintesis, dan pericardial window. - Embolektomi - Anastomosis arteri - Rekonstruksi vaskular perifer	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional		- pre-test dalam bentuk essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside</i>	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	atas lutut, Pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemo-dialysis, Debridement luka kronik serta luka diabetes, Eksplorasi luka leher zona 2, Stripping varises, Eksisi pseudoaneurisma dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengem-bangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu menge-lola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	- Amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut - Pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemodialisis - Debridement luka kronik serta luka diabetes - Eksplorasi luka leher zona 2 - Stripping varises - Eksisi pseudoaneurisma	Development		<i>teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
8. Daftar Referensi:		1. Dillard DH., Miller DW., Atlas Cardiac Surgery. MacMillan Pub.Co. 1983; p28-30. 2. Well FC., Miltein BB., Atlas Cardiac Surgical Techniques. London 1990.p30-33. 3. Hood MR., Techniques in Thoracic Surgery, WB Saunders Co. 1985.p68-82. 4. Staf Pengajar Bedah Toraks Kardiovaskular.hal 1-35. 5. Burkitt HG,Quick CRG, Gatt D., Essential Surgery Problems, Diagnosis and Management. Curchill Livingstone 1990.p703-728. 6. Buku teks Ilmu Bedah (Diagnosis) Hamilton Bailey 7. Buku teks Ilmu Bedah The Trauma Manual 2nd ed, May 2002 Andrew B Peitzman 8. Buku teks TRAUMA 5th ed, 2004 (textbook) David feliciano. 9. Buku teks Manual of Common Bedside Surgical Procedures 2nd Ed, 2000 Chen 10. Buku teks Essentials of surgery, scientific practical and principals 2nd ed, jan 1997 Greenfield					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
			- Fiksasi internal iga (clipping costa) - Thoratokotomi emergensi - Reparasi luka trauma tusuk jantung - Perikardiosintesis, dan pericardial window. - Embolektomi - Anastomosis arteri - Rekonstruksi vaskular perifer - Amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut - Pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemodialisis - Debridement luka kronik serta luka diabetes - Eksplorasi luka leher zona 2 - Stripping varises - Eksisi pseudoaneurisma					Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Fiksasi internal iga (clipping costa), Thora-tokotomi emergensi, Repa-rasi luka trauma tusuk jantung, Perikardiosintesis, dan pericardial window., Embolektomi, Anastomosis arteri, Rekonstruksi vaskular perifer, Amputasi minor, bawah lutut serta atas lutut, Pembuatan arteriovenous fistula (cimino) untuk hemo-dialysis, Debridement luka kronik serta luka diabetes, Eksplorasi luka leher zona 2, Stripping varises, Eksisi pseudoaneurisma dalam bidang profesi dan keilmu-annya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.

RPS MATA KULIAH SEMESTER VI





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH ORTOPAEDI LANJUT II	Kode: DSB41629	SKS: 4	Sem: VI
Dosen Pengampu:	dr. Agus Priambodo, Sp.B,Sp.OT(K)Spine			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non-operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan Non-operatif Congenital Talipes Equino varus (Clubbed foot), Penanganan emergensi fraktur pelvis (insersi C- Clamp), Kista synovial, Eksisi tumor jinak tulang, Biopsi tulang, Reparasi Tendondalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Ortopaedi Lanjut II untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.			

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non-operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan Non-operatif Congenital	- Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif) - Penanganan non-operatif dislokasi akut - Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya - Penanganan Non-	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas		- pre-test dalam bentuk essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>)	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

Talipes Equino varus (Clubbed foot), Penanganan emergensi fraktur pelvis (insersi C- Clamp), Kista synovial, Eksisi tumor jinak tulang, Biopsi tulang, Reparasi Tendondalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	operatif Congenital Talipes Equino varus (Clubbed foot) - Penanganan emergensi fraktur pelvis (insersi C- Clamp) - Kista synovial - Eksisi tumor jinak tulang - Biopsi tulang - Reparasi Tendon	8. Continuing Profesional Development		- <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
8. Daftar Referensi:	1. Buku teks ilmu bedah Schwartz 2. Chapman's Orthopaedic Surgery, 3 ed 3. Rockwood, Fractures in Adult. 5 ed. 4. HAF Dudley, Hamilton Baileys Emergency Surgery 7 ed, Great Britain,1986 814-816 5. Robert Bruce Salter, Text Book of Disorder and Injuries of The Musculoskeletal System, 3 ed, Lippincott Williams & Wilkins, 1999, 513-518, 574-579 6. A Graham Apley & Louis Solomon, Buku Ajar Ortopedi Fraktur Sistem Apley 7 ed, Widya Medika, 1995, 307-312 7. Prof Chairuddin Rasjad MD. Phd, Pengantar Ilmu Bedah Ortopedi 2 ed, Bintang Lamumpathe, 2003, 395-399 8. De Jong W. Sjamsuhidayat, Buku Ajar Ilmu Bedah 2' ed, EGC, 2005, 1170-1173 9. Pediatric orthopaedic (Tachjian) 10. Pediatric orthopaedic (lovell and Winter) 11. Robert Salter. Textbook of disorder and injuries of the musculoskeleat system. 3rd ed. Lippincott Williams and Wilkins, 1999, 522-3, 582-4 12. A Graham.-4pley & Louis Solomon, Buku ajar ortopedi fraktur sistem Apley. 7th ed. \V14a Mediak. 305-6. 13. Art and practice (,I'chIIdrcns orthopaedics (Wcm,'& Mercer Rang)					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				K	P	A		
	Bedah Ortopaedi Lanjut II		- Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif) - Penanganan non-operatif dislokasi akut - Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya - Penanganan Non-operatif Congenital Talipes Equino varus (Clubbed foot) - Penanganan emergensi fraktur pelvis (insersi C- Clamp) - Kista synovial - Eksisi tumor jinak tulang - Biopsi tulang - Reparasi Tendon	5	5	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Penanganan fraktur terbuka dan tertutup tulang panjang (konservatif, operatif), Penanganan non-operatif dislokasi akut, Amputasi ekstremitas dan rehabilitasinya, Penanganan Non-operatif Congenital Talipes Equino varus (Clubbed foot), Penanganan emergensi fraktur pelvis (insersi C- Clamp), Kista synovial, Eksisi tumor jinak tulang, Biopsi tulang, Reparasi Tendondalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH SARAF LANJUT II	Kode:	DSB 41640	SKS:	4	Sem:	VI
Dosen Pengampu:	Prof.dr.H.Zainal Muttaqin,Ph.D.,Sp.BS. dr.Erie Bambang Priyono Setyabudi Andar, Sp.BS dr. Muh. Thohar Arifin,Ph.D,Sp.BS. dr.Yuriz Bakhtiar,Sp.BS, Ph.D.						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Burr hole hematoma epidural, Elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cedera saraf perifer dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Saraf Lanjut II untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.						
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Burr hole hematoma epidural, Elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cedera saraf	- Burr hole hematoma epidural - Elevasi fraktur depresi tulang tengkorak - Reposisi fraktur impresi - Reparasi cedera saraf perifer	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi		- pre-test dalam bentuk MCQ, essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa	

	perifer dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.		7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional Development		(standardized patient) - bedside teaching - Self assessment dan Peer Assisted Evaluation	swa dalam diskusi	
8. Daftar Referensi:		1. Handbook of Neurosurgery Mark S. 2. Textbook of Neurological Surgery Hunt Batjer 3. Operative Neurosurgical Techniques Schmidek 4. ACS Surgery, Principles and Practice 5. Head Injury Peter Reilly 6. Schwartz. Principles of Surgery. 7. ATLS					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	Bedah Saraf Lanjut II		- Burr hole hematoma epidural - Elevasi fraktur depresi tulang tengkorak - Reposisi fraktur impresi - Reparasi cedera saraf perifer	2	4	5	3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Burr hole hematoma epidural, Elevasi fraktur depresi tulang tengkorak, Reposisi fraktur impresi, Reparasi cedera saraf perifer dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
								(P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH ONKOLOGI-HNB LANJUT II	Kode: DSB41631	SKS: 6	Sem: VI
Dosen Pengampu:	dr. Eka Yudhanto,MSi.Med,Sp.B,Sp.B(K)Onk DR.dr. Selamat Budijitno,Msi.Med,Sp.B,Sp.B(K)Onk DR.dr. Yan Wisnu P,M.Kes,Sp.B,Sp.B(K)Onk			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Mastektomi radikal, Mastektomi subkutan, Flap otot (Latissimus Dorsi), Kemoterapi, Drainase Abses mamma, Eksisi luas sarcoma jaringan lunak, dan Eksisi luas keganasan kulit dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Onkologi- HNB Lanjut I untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.			

1	2	3	4	5	6	7
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian
						Kriteria & Indikator Bobot (%)
1	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Mastektomi radikal, dan Mastektomi subkutan dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan	- Penyakit dan kelainan kelenjar tiroid: Ismolobektomi, sub total tiroidektomi, dan tiroidektomi total. - Penyakit dan kelainan kelenjar liur : Parotidektomi - Ekstirpasi kista duktus tiroglosus (Prosedur S Eksisi Kista Brankialis	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas		- pre-test dalam bentuk essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized</i>	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi

	mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	- Penatalaksanaan operatif tumor rongga mulut (eksisi epulis, kista rahang (odontogenik), ranula) - Penataksanaan oeratif infeksi kepala leher (plegmon, abses maksilo facial) - Eksisi luas dan rekonstruksi sederhana pada tumor jaringan lunak - Eksisi Higroma Colli - Reparasi trauma jaringan lunak wajah - Trauma maksilofasial dan leher - Drainase Abses Mamma - Mastektomi simpel - Mastektomi modifikasi radikal - Mastektomi radikal - Eksisi luas karsinoma kulit non melanoma - Eksisi luas melanoma maligna - Eksisi luas sarkoma jaringan lunak	8. Continuing Profesional Development		patient) - bedside teaching - Self assessment dan Peer Assisted Evaluation		
8. Daftar Referensi:		1. Plastic and Reconstructive Surgery of the breast 2. Buku teks Principle of Surgery Schwartz 8th ed. 2005 3. Buku teks Surgery, Basic Science and Clinical Evidence Norton 2001 4. Buku ajar Ilmu Bedah Indonesia, De Jong, Sjamsuhidajat 2nd ed. 2005					

5. Diseases of the breast (Harris)
6. Clinical Oncology (De Vita)
7. Evidence Based in Oncology
8. MD Anderson Surgical Oncology Handbook
9. Protokol PERABOI 2003

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	Bedah Onkologi – HNB Lanjut II		- Penyakit dan kelainan kelenjar tiroid: Ismolobektomi, sub total tiroidektomi, dan tiroidektomi total. - Penyakit dan kelainan kelenjar liur : Parotidektom - Ekstirpasi kista duktus tiroglosus (Prosedur S Eksisi Kista Brankialis - Penatalaksanaan operatif tumor rongga mulut (eksisi epulis, kista rahang (odontogenik), ranula) - Penataksanaan oeratif infeksi kepala leher (plegmon, abses maksilo facial) - Eksisi luas dan rekonstruksi sederhana pada tumor jaringan lunak - Eksisi Higroma Colli - Reparasi trauma jaringan lunak wajah		5		6	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Mastektomi simple, Mastektomi radikal modifikasi, Mastektomi radikal, Mastektomi subkutan, Flap otot (Latissimus Dorsi) dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
			-Trauma maksilofasial dan leher -Drainase Abses Mamma -Mastektomi simpel -Mastektomi modifikasi radikal -Mastektomi radikal -Eksisi luas karsinoma kulit non melanoma -Eksisi luas melanoma maligna -Eksisi luas sarkoma jaringan lunak					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:		BEDAH UROLOGI LANJUT II	Kode: DSB41642	SKS:	4	Sem:	VI
Dosen Pengampu:		DR.dr. Eriawan Agung N, Sp.U dr.Dimas Sindhu Wibisono,Sp.U.					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Nefrostomi, Vasektomi, Prosedur pada scrotum dan testis (orkhidektomi, orkhidopeksi, varicocelektomi, Ligasi tinggi pada varikokel, hidrocelektomi), Trauma sistem urinarius (Nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi), Fournier gangrene dan drainase infiltrat urin, BPH (Prostatektomi terbuka), Amputasi penis dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Urologi Lanjut II untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Nefrostomi, Vasektomi, Prosedur pada scrotum dan testis (orkhidektomi, orkhidopeksi, varicocelektomi, Ligasi tinggi pada varikokel,	- Nefrostomi - Vasektomi - Prosedur pada scrotum dan testis (orkhidektomi, orkhidopeksi, varicocelektomi, Ligasi tinggi pada varikokel,	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan		- pre-test dalam bentuk MCQ, essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

hidrokelektomi), Trauma sistem urinarius (Nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi), Fournier gangrene dan drainase infiltrat urin, BPH (Prostatektomi terbuka), Amputasi penis dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	hidrokelektomi) - Trauma sistem urinarius (Nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior) - Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi) - Fournier gangrene dan drainase infiltrat urin - BPH (Prostatektomi terbuka) - Amputasi penis	asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional Development		kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
8. Daftar Referensi:	1. Madden NP, Boddy SM. Orchidopexy in: Whitfield HN (ed). Rob & Smith's Operative Surgery: Genitourinary Surgery. 5 th ed. Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd; 1993. p.745-50. 2. Flocks,R.H. Surgery of the urethra;in A Handbook of Operative Surgery ,Surgical Urology; Year Book Medical Publisher Inc,Chicago,3rd Ed;p.370-372. 3. Mauermayer W. ; Transurethral Surgery, Springer-Verlag-Berlin Heidelberg, New York, 1983, p: 359 – 367. 4. Blandy JP ; Vesical lithotomy and Diverticulectomy in Operation Surgery Urology, 4 th Ed; Butterworths-London-Boston-Singapura-Toronto, p. 328 – 334. 5. Michell JP ; Litholapaxy ; lithotripty and evacuation of foreign bodies from the Bladder in Operation Surgery Urology, 4 th Ed ; Butterworths-London-Boston-Singapura-Toronto, p. 744-750.					

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				K	P	A		
	Bedah Urologi Lanjut II		- Nefrostomi - Vasektomi - Prosedur pada scrotum dan testis (orkhidektomi, orkhidopeksi, varicocelektomi, Ligasi tinggi pada varikokel, hidrokelektomi) - Trauma sistem urinarius (Nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior) - Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi) - Fournier gangrene dan drainase infiltrat urin - BPH (Prostatektomi terbuka) - Amputasi penis		5			Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Nefrostomi, Vasektomi, Prosedur pada scrotum dan testis (orkhidektomi, orkhidopeksi, varicocelektomi, Ligasi tinggi pada varikokel, hidrokelektomi), Trauma sistem urinarius (Nefrektomi, reparasi buli, urethra anterior), Batu sistem urinarius (vesikolitotomi, ureterolitotomi, pielolitotomi), Fournier gangrene dan drainase infiltrat urin, BPH (Prostatektomi terbuka), Amputasi penis dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.

RPS MATA KULIAH SEMESTER VII





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH PLASTIK DAN REKONSTRUKSI LANJUT II	Kode: DSB41633	SKS: 3	Sem: IV
Dosen Pengampu:	dr.Najatullah,Sp.BP-RE.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Labioplasti, Fraktur maksilofasial, Luka bakar, Release kontraktur, Pressure Sore dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Plastik dan Rekonstruksi Lanjut I untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.			

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Labioplasti, Fraktur maksilofasial, Luka bakar, Release kontraktur, Pressure Sore dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/	- Labioplasti - Fraktur maksilofasial - Luka bakar - Release kontraktur - Pressure Sore	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas		- pre-test dalam bentuk MCQ, essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside teaching</i>	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.		8. Continuing Profesional Development		- Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
8. Daftar Referensi:		6. Klasen HJ. Skin Grafting. In Settle JAD. Principle and Practice of Burns Management. Churchill, Livingstone, 1 st ed, 1996; 289-303. 7. Johnson CS, Preus HS, Eriksson E. Grafts and Flaps. In Townsend CM, Beauchamp RD, Evers BM, Mattox KL. Sabiston Textbook of Surgery. WB Saunders, 16 th ed, 2001, 1553-4. 8. Moenadjat Y. Luka dan Penatalaksanaannya. Dalam Moenadjat Y. Luka Bakar. Balai Penerbit FKUI, edisi kedua, 2001, 110-129.					

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				K	P	A		
	Bedah Plastik dan Rekonstruksi Lanjut II		- Labioplasti - Fraktur maksilofasial - Luka bakar - Release kontraktur - Pressure Sore		5		3	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Labioplasti, Fraktur maksilofasial, Luka bakar, Release kontraktur, Pressure Sore dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	BEDAH ANAK LANJUT II	Kode: DSB41644	SKS:	3	Sem:	VII
---------------------	-----------------------------	-----------------------	-------------	---	-------------	-----

Dosen Pengampu:	dr.Edwin Basyar, Mkes.Sp.B.Sp.BA. dr.Agung Aji Prasetyo,MSi.Med.Sp.BA.
------------------------	---

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Eksisi limfangioma, Kolostomi dan penutupan stoma pada neonates, Operasi omfalokel kecil, Gastroschizis (pemasangan silo bag), Sindroma obstruksi usus letak rendah Malformasi anorektal letak rendah: anoplasti dan cut back, Sindroma obstruksi usus letak rendah Laparotomi dan reduksi invaginasi, Sindroma obstruksi usus letak rendah Atresia ileum, Sindroma obstruksi usus letak rendah Kolostomi pada malformasi anorectal, Sindroma obstruksi letak tinggi Gastrostomi pada atresia esofagus, Peritonitis: Appendektomi, Peritonitis Reseksi dan anastomosis usus, Splenektomi, Trauma abdomen, Polipektomi rektal dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.
--	--

Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisi tentang prinsip umum Bedah Anak Lanjut II untuk diagnosis penanganan dan konseling, keterlibatan disiplin ilmu dalam bingkai Ilmu Bedah dalam penerapannya.
---------------------------------------	---

1	2	3	4	5	6	7
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian
						Kriteria & Indikator Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Eksisi limfangioma, Kolostomi dan penutupan stoma pada neonates, Operasi omfalokel kecil, Gastroschizis	- Eksisi limfangioma - Kolostomi dan penutupan stoma pada neonates - Operasi omfalokel kecil - Gastroschizis	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. <i>Visite, bed site teaching</i> 6. Bimbingan		- pre-test dalam bentuk MCQ, essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted</i>)	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi

	(pemasangan silo bag), Sindroma obstruksi usus letak rendah Malformasi anorektal letak rendah: anoplasti dan cut back, Sindroma obstruksi usus letak rendah Laparotomi dan reduksi invaginasi, Sindroma obstruksi usus letak rendah Atresia ileum, Sindroma obstruksi usus letak rendah Kolostomi pada malformasi anorectal, Sindroma obstruksi letak tinggi Gastrostomi pada atresia esofagus, Peritonitis: Appendektomi, Peritonitis Reseksi dan anastomosis usus, Splenektomi, Trauma abdomen, Polipektomi rektal dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	(pemasangan silo bag) - Sindroma obstruksi usus letak rendah Malformasi anorektal letak rendah: anoplasti dan cut back - Sindroma obstruksi usus letak rendah Laparotomi dan reduksi invaginasi - Sindroma obstruksi usus letak rendah Atresia ileum - Sindroma obstruksi usus letak rendah Kolostomi pada malformasi anorectal - Sindroma obstruksi letak tinggi Gastrostomi pada atresia esofagus - Peritonitis: Appendektomi - Peritonitis Reseksi dan	Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional Development		<i>learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>) - <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
--	--	--	--	--	---	--	--

		anastomosis usus - Splenektomi - trauma abdomen - Polipektomi rektal					
8. Daftar Referensi:		1. Ashcraft, KW. Pediatric Surgery. University of Missouri. Kansas City. 1997 2. Kartono D. Penyakit Hirschprung. Sagung Seto. Jakarta 2004 3. Mantu, FN. Catatan Kuliah Bedah Anak. Buku Penerbit Kedokteran EGC. Jakarta 1998 4. Swenson, Ravensperger JG. Hirschprung's Disease. Dalam Welch KJ eds Pediatric Surgery. York Apleton & Lange 555-77:1990 5. Ziegler, Operative Pediatric Surgery, 2003, Mc Graw – Hill Companies 6. Buku Teks Ajar Aschraft 7. Buku Teks Ajar Swenson's 8. Buku Atlas Pediatric Surgery Ziegler 9. Current Surgical Diagnosis and Treatment 11th ed 10. Ziegler; Operative pediatric Surgery: 2003 : Mc Grarw – Hill Companies 11. Peter Mattei; Surgical Directives, Pediatric Surgery; Lippincot Williams & Wilkins, Philadelphia : London 2003					



1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				C	P	A		
	Bedah Anak Lanjut II		- Eksisi limfangioma - Kolostomi dan penutupan stoma pada neonates - Operasi omfalokel kecil - Gastroschizis (pemasangan silo bag) - Sindroma obstruksi usus letak rendah Malformasi anorektal letak rendah: anoplasti dan cut back - Sindroma obstruksi usus letak rendah Laparotomi dan reduksi invaginasi - Sindroma obstruksi usus letak rendah Atresia ileum - Sindroma obstruksi usus letak rendah Kolostomi pada malformasi anorectal - Sindroma obstruksi letak tinggi Gastrostomi pada atresia esofagus - Peritonitis: Appendektomi - Peritonitis Reseksi dan anastomosis usus - Splenektomi - trauma abdomen - Polipektomi rektal		5			Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Eksisi limfangioma, Kolostomi dan penutupan stoma pada neonates, Operasi omfalokel kecil, Gastroschizis (pemasangan silo bag), Sindroma obstruksi usus letak rendah Malformasi anorektal letak rendah: anoplasti dan cut back, Sindroma obstruksi usus letak rendah Laparotomi dan reduksi invaginasi, Sindroma obstruksi usus letak rendah Atresia ileum, Sindroma obstruksi usus letak rendah Kolostomi pada malformasi anorectal, Sindroma obstruksi letak tinggi Gastrostomi pada atresia esofagus, Peritonitis: Appendektomi, Peritonitis Reseksi dan anastomosis usus, Splenektomi, Trauma abdomen, Polipektomi rektal dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.



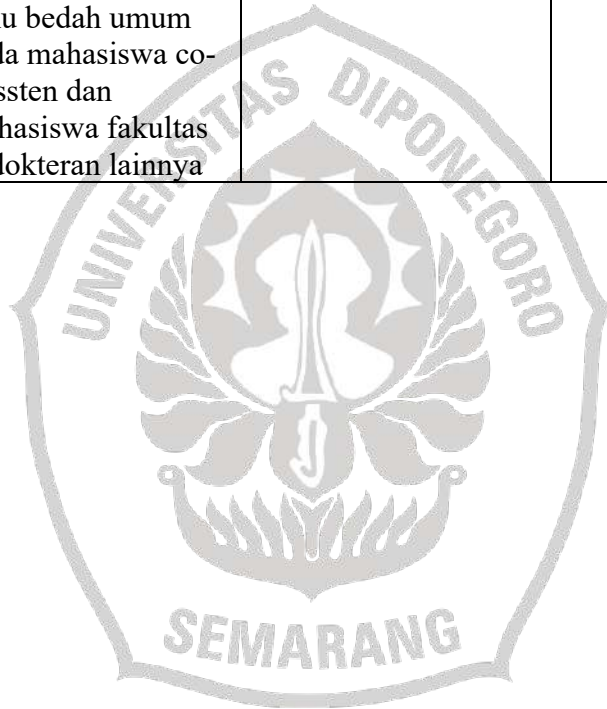
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:		STASE RSUD JEJARING III	Kode: DSB41645	SKS: 5	Sem:	VII	
Dosen Pengampu:		Staf Dosen Luar Biasa pada RSUD Jejaring					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Prosedur anorektal dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Kuliah ini berisuii tentang prinsip bedah lanjut II yang sudah ditempuh mahasiswa pada stase tahap III dan IV, sehingga bisa mengimplementasikan pengetahuan dan keahlian yang di dapat dalam stase dalam secara mandiri.					
1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi yang sudag dipelajari dalam stase tahap III dan IV dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga	- Teknis manajerial pengelolaan penderita bedah di poliklinik, kamar operasi bangsal, instalasi rawat darurat, kamar terima Bedah - Teknis pelayanan bedah di rumah sakit rujukan - Teknis pelayanan konsultasi untuk bagian- bagian lain di	1. Workshop / Pelatihan 2. Belajar mandiri 3. Kuliah 4. Group diskusi 5. Visite, <i>bed site teaching</i> 6. Bimbingan Operasi dan asistensi 7. Kasus morbiditas dan mortalitas 8. Continuing Profesional Development		- pre-test dalam bentuk essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>)	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan - Program kegiatan mendidik yaitu memberikan bimbingan mengenai ilmu bedah umum pada mahasiswa co-assissten dan mahasiswa fakultas kedokteran lainnya			- <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
--	---	--	--	--	---	--	--





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

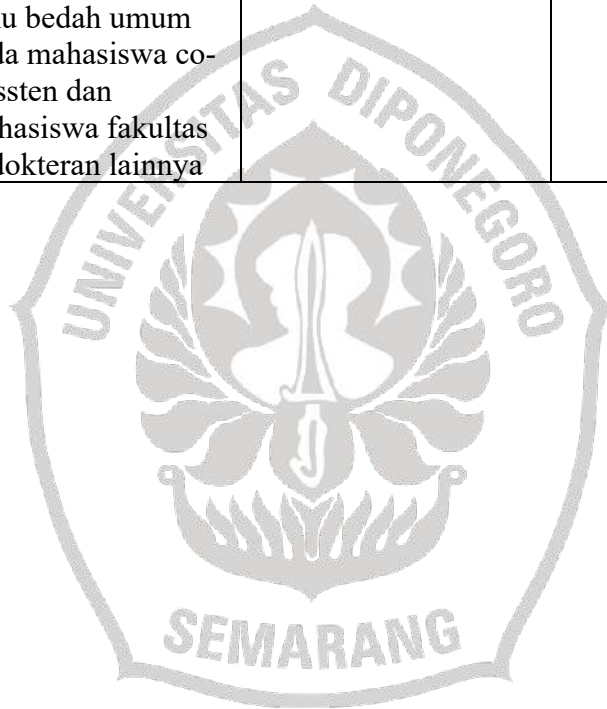
Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	STASE RSUD JEJARING IV	Kode: DSB41646	SKS: 5	Sem: VII
Dosen Pengampu:	Staf Dosen Luar Biasa pada RSUD Jejaring			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Prosedur anorektal dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisuii tentang prinsip bedah lanjut II yang sudah ditempuh mahasiswa pada stase tahap III dan IV, sehingga bisa mengimplementasikan pengetahuan dan keahlian yang di dapat dalam stase dalam secara mandiri.			

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi yang sudag dipelajari dalam stase tahap III dan IV dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga	- Teknis manajerial pengelolaan penderita bedah di poliklinik, kamar operasi bangsal, instalasi rawat darurat, kamar terima Bedah - Teknis pelayanan bedah di rumah sakit rujukan - Teknis pelayanan konsultasi untuk bagian- bagian lain di	9. Workshop / Pelatihan 10. Belajar mandiri 11. Kuliah 12. Group diskusi 13. Visite, <i>bed site teaching</i> 14. Bimbingan Operasi dan asistensi 15. Kasus morbiditas dan		- pre-test dalam bentuk essay dan oral - small group discussion - <i>role-play</i> dengan teman-temannya (<i>peer assisted learning</i>) atau kepada SP (<i>standardized patient</i>)	- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

	mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.	Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan - Program kegiatan mendidik yaitu memberikan bimbingan mengenai ilmu bedah umum pada mahasiswa co-assissten dan mahasiswa fakultas kedokteran lainnya	mortalitas 16. Continuing Profesional Development		- <i>bedside teaching</i> - Self assessment dan <i>Peer Assisted Evaluation</i>		
--	---	--	---	--	---	--	--



RPS MATA KULIAH SEMESTER VIII





RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Dokter Spesialis Bedah

Fakultas: Kedokteran UNDIP

Mata Kuliah:	UJI KOMPREHENSIF ILMU BEDAH	Kode: DSB41647	SKS: 6	Sem: VIII
Dosen Pengampu:	Staf Dosen Luar Biasa pada RSUD Jejaring			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	Mampu mengkaji, menciptakan tulisan, presentasi ilmiah dan melakukan teknik operasi terkait dengan Prosedur anorektal dalam bidang profesi dan keilmuannya, dan mengembangkan (P4) pemahaman melalui peran aktif dalam diskusi, dan mampu mengelola kasus/ permasalahan sehingga mampu memecahkan permasalahan dalam bidang profesi dan keilmuannya.			
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Kuliah ini berisuii tentang prinsip bedah lanjut II yang sudah ditempuh mahasiswa pada stase tahap III dan IV, sehingga bisa mengimplementasikan pengetahuan dan keahlian yang di dapat dalam stase dalam secara mandiri.			

1	2	3	4	5	6	7	
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	-Menjelaskan masalah-masalah penyakit dan kelainan bedah pada berbagai sistem organ tubuh beserta dengan prinsip dasar pengelolaan (pemecahan masalah) perioperatifnya. -Menerapkan prinsip dasar anatomi bedah dan relevansinya di dalam pengelolaan operatif berbagai peyakit dan kelainan	- Praktik Anamnesis Pasien - Pemeriksaan Fisik Diagnostik dan Penunjang - Diskusi - Sikap Perilaku/Attitude dan Profesionalisme	Ujian Oral	Long case : 30 Menit Short Case : 15 Menit		- Kemampuan mahasiswa dalam komunikasi - Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	

bedah pada berbagai sistem organ tubuh						
--	--	--	--	--	--	--



UJI KARYA ILMIAH PARIPURNA

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Program Studi: Dokter Spesialis Bedah					Fakultas: Kedokteran UNDIP			
Mata Kuliah:		UJI KARYA ILMIAH PARIPURNA		Kode: DSB41647	SKS: 6	Sem: VIII		
Dosen Pengampu:		Staf Dosen Luar Biasa pada RSUD Jejaring						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		Mampu merancang, melakukan riset , menginterpretasi dan membahas hasil riset inovatif dan teruji di bidang Ilmu Bedah yang bermanfaat memberikan informasi tambahan maupun menyelesaikan masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan.						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Kuliah ini berisi tentang prinsip-prinsip penelitian kesehatan dan kedokteran						
1	2	3	4	5	6	7		
No	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)	
1.	Mampu merancang, melakukan riset , menginterpretasi dan membahas hasil riset inovatif dan teruji di bidang Ilmu Bedah yang bermanfaat memberikan informasi tambahan maupun menyelesaikan masalah IPTEK, kedokteran dan kesehatan.	5. Mekanisme penyusunan karya ilmiah paripurna 6. Sistematika penyusunan proposal 7. Penyusunan proposal karya ilmiah paripurna di bawah bimbingan dosen Pembimbing Akademik 8. Konsultasi dengan pembimbing arya ilmiah paripurna 9. Sidang ujian karya	- Konsultasi Penelitian - Ujian Karya Ilmiah Paripurna		- Penyusunan karya ilmiah paripurna - Bimbingan penyusunan karya ilmiah paripurna - Ujian Karya Ilmiah Paripurna	- Mahasiswa mampu memilih metode penelitian yang tepat - Mahasiswa mampu memberikan analisis yang tepat dalam penelitiannya - Mahasiswa mampu mempertanggung		

		ilmiah paripurna				ngjawabkan hasil penelitiannya	
--	--	------------------	--	--	--	--------------------------------------	--

